

LAPORAN  
TAHUNAN UPI  
2016



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2017**





Asep Kadarohman

-----  
Rektor

“ Mudah mudahan laporan ini dapat memberikan pemahaman dan pengaruh positif sebagai motivasi dan sarana dalam melakukan evaluasi diri dan memberikan motivasi dalam peningkatan kinerja, komitmen, dan kebersamaan sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam mewujudkan visi dan misi UPI.”

## KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan UPI 2016 ini tidak hanya menampilkan data dan informasi tentang capaian-capaian yang telah diraih UPI selama 2016, tetapi juga merupakan komitmen UPI terhadap Kontrak Kinerja bersama Kemristekdikti dan Renstra UPI 2016-2010. Pada 2016 UPI telah melakukan banyak usaha untuk meningkatkan kinerjanya dan berhasil meraih capaian-capaian yang memuaskan. Perolehan nilai A dalam reakkreditasi institusi AIPT, peraih nilai dalam akreditasi AUN-QA oleh tiga program studi, persiapan akreditasi TedQual dan ASIC, serta prestasi serupa oleh sejumlah departemen dan program studi dalam akreditasi BAN-PT, prestasi mahasiswa dalam sejumlah lomba internasional merupakan sebagian capaian yang patut dicatat sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja UPI di masa mendatang.

Di sini lain, UPI juga memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penerapan sistem remunerasi. Perbaikan kinerja dalam bidang-bidang lain terus ditingkatkan seiring dengan kebutuhan dan tuntutan yang ada. Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa program dan kegiatan yang belum dapat dicapai secara optimal. Hal tersebut menjadi catatan untuk dijadikan tantangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun mendatang.

Mudah mudahan laporan ini dapat memberikan pemahaman dan pengaruh positif sebagai motivasi dan sarana dalam melakukan evaluasi diri dan memberikan motivasi dalam peningkatan kinerja, komitmen, dan kebersamaan sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam mewujudkan visi dan misi UPI.







## RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Tahunan UPI 2016 ini merupakan akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan dalam RKAT 2016 yang didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 serta Kontrak Kinerja UPI PTN bh dengan Kemenristekdikti. Tahun 2016 ini adalah tahun pertama dalam implementasi Renstra UPI 2016-2020. Secara khusus, untuk melaksanakan kontrak kinerja 2016, UPI membuat kebijakan yang dijabarkan menjadi tema dan fokus program yang diusung berdasarkan bidang tugas Wakil Rektor dan Sekretaris Eksekutif.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, tema yang diusung adalah pencapaian standar mutu penyelenggaraan pendidikan dan daya saing mahasiswa. Fokus-fokus program di bawah tema ini adalah: peningkatan nilai dan/atau peringkat akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional, pemenuhan ketersediaan perangkat perkuliahan (silabus dan SAP), peningkatan pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran, penerapan bilingual dalam proses perkuliahan, percepatan kelulusan mahasiswa (masa studi mahasiswa), akselerasi peningkatan kualifikasi akademik dosen dan pemenuhan persyaratan guru besar, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan profesi, peningkatan mutu kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, peningkatan raihan prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional, penataan sistem organisasi kemahasiswaan, peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni.

Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum (KSDAU), tema yang dikembangkan adalah penerapan *good university governance, clean university government, and green university* dengan fokus program: pengembangan regulasi pengelolaan keuangan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana, pengembangan dan penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penguatan manajemen keuangan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana berbasis sistem informasi, peningkatan layanan administrasi umum berbasis sistem informasi.

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi (PPSI), temanya adalah penerapan sistem perencanaan, pengembangan, dan sistem informasi yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Fokus programnya adalah peningkatan kapasitas sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi, pengembangan sistem informasi manajemen perguruan tinggi terintegrasi, penyempurnaan *master plan* UPI, pengembangan dan pengokohan keunggulan akademik pada unit kerja di lingkungan UPI, pengembangan kapasitas museum pendidikan nasional, pengembangan Sekolah Laboratorium dan Kampus UPI di daerah, pengembangan pembelajaran berbasis TIK, peningkatan infrastruktur TIK untuk mendukung sistem perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi.

Bidang Riset, Kemitraan, dan Usaha (RKU), tema yang diusulkan adalah peningkatan produktivitas riset, kemitraan, dan usaha untuk memperkuat daya saing universitas. Sementara itu, fokus-fokus programnya adalah peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan publikasi ilmiah, peningkatan tatakelola jurnal di lingkungan universitas, peningkatan kerjasama riset dengan pihak eksternal, optimalisasi dana stimulasi untuk penelitian dan publikasi ilmiah terindeks, peningkatan kualitas pengabdian berbasis kemitraan, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan dan penataan usaha universitas yang akuntabel, penguatan kapasitas kemitraan dan kerjasama universitas, pengembangan sumber-sumber pendapatan yang transparan dan akuntabel untuk mengakselerasi *income generating unit*.

Secara khusus, program kerja Sekretaris Eksekutif dilaksanakan dengan tema: Pengembangan sistem dan penguatan kapasitas hukum, kesekretariatan, keprotokolan, humas, kearsipan, keamanan dan ketertiban untuk mendukung produktivitas kinerja universitas. Program kerja ini difokuskan pada penguatan kapasitas hukum, pengembangan sistem kerja berbasis hukum, pengembangan sistem dan mekanisme kerja kesekretariatan, pengembangan kapasitas dan sistem kerja keprotokolan universitas, pengembangan kapasitas dan sistem kerja kehumasan, pengembangan kapasitas dan sistem kearsipan universitas, serta, peningkatan kapasitas dan sistem keamanan dan ketertiban kampus.

## A. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis dalam bidang tugas pimpinan UPI berkaitan dengan kebijakan Renstra dan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti yang kesemuanya dituangkan dalam RKAT UPI 2016. Isu strategis tersebut terdapat dalam:

### 1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, khususnya proses akreditasi prodi, dari 138 prodi sudah 128 (93%) yang diakreditasi sehingga hanya 7% sisanya sedang proses dan pengajuan. Prodi yang memperoleh akreditasi A sebanyak 60, akreditasi B sebanyak 54, dan akreditasi C sebanyak 14 prodi. Dalam tiga tahun terakhir pencapaian jumlah prodi terakreditasi A terjadi peningkatan. Capaian jumlah prodi terakreditasi A baru sebanyak 52% dari target Renstra 2016 yaitu 83%, (dengan jumlah 115 prodi). Peringkat QS UPI sudah mencapai bintang 2 dan hal ini sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Akreditasi Internasional untuk 3 prodi sedang dalam proses pengajuan hingga Desember 2016, dan ada 3 prodi yang telah mengirimkan dokumen SAR AUN-QA yaitu Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi dan Program S2 Pendidikan IPA. Program Studi S2 Pendidikan IPA telah menerima sertifikat AUN QA. Pada bulan Februari 2017 telah diperoleh sertifikat UAN untuk ke tiga prodi tersebut. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik mencapai 80% sehingga melebihi target Renstra UPI (75%). Dalam tiga tahun terakhir, hasil survey online menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa UPI terhadap layanan akademik cenderung meningkat. Selain itu, juga ada kenaikan dalam aspek kualitas dosen yang terakognisi internasional, yaitu sebanyak 37 orang dari target 8 orang. Jumlah dosen yang rekognisi internasional adalah dosen yang diminta jasa berdasarkan kepakaran dan keahlian yang diakui secara internasional. Contohnya sebagai narasumber di forum internasional, tenaga ahli di institusi luar negeri, penguji eksternal di perguruan tinggi luar negeri, *keynote/invited speaker* dalam seminar internasional yang bereputasi, riset kolaborasi internasional, penulis bersama dalam publikasi internasional,

reviewer jurnal internasional, dan sebagai asesor penjaminan mutu pada level internasional contohnya AUN QA.

Pada tahun 2016, persentase capaian untuk kepuasan pengguna lulusan mencapai 98%, kepuasan lulusan atas kebermanfaatannya perkuliahan 100%, masa tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan di bawah 1 tahun mencapai 97%, dan lulusan yang melanjutkan studi capaiannya melebihi target yaitu sebesar 114%. UPI selalu berusaha untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri dengan berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran, bekerja sama dengan alumni, meningkatkan etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan Teknologi Informasi, kemampuan Komunikasi, kerjasama Tim, Pengembangan Diri, dan Kepemimpinan dalam diri mahasiswa sehingga terbawa dalam suasana bekerja ketika menjadi alumni. Relevansi kurikulum dengan daya saing lulusan di tataran nasional dan internasional membawa UPI untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus, sehingga hasilnya adalah kepuasan para pengguna lulusan serta masa tunggu lulusan yang tidak terlalu lama.

Sebagai salah satu dari 11 PTN bh yang ada di Indonesia, UPI memiliki kewajiban untuk memenuhi kontrak kinerjanya dengan Kemristekdikti dalam hal publikasi internasional terindeks. Meskipun ada banyak lembaga pengindeks jurnal di dunia ini, namun untuk saat ini yang 1 diakui Kemristekdikti dalam kontrak kinerjanya adalah Scopus. Pada akhir tahun 2016, UPI berkewajiban mencapai target 400 publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Scopus. Data menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Desember 2016, UPI telah meraih 384 publikasi terindeks Scopus, dengan posisi ke-26 dari seluruh lembaga pendidikan dan penelitian yang ada di Indonesia. Upaya keras telah dilakukan untuk memenuhi target 400 publikasi. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan konferensi internasional, dimana prosiding konferensinya terindeks Scopus. Hal ini telah dilakukan sepanjang tahun 2015 melalui penyelenggaraan konferensi UPI *International Conference on Sociology Education (UPI ICSE)*, *International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education (ICIEVE)*, dan *Mathematics, Science, Computer education*

*Internatiional Symposium* (MSCEIS). Hasil nyata telah terlihat, dimana artikel yang disubmit pada ketiga konferensi tersebut telah dipublikasikan pada prosiding terindeks Scopus pada pertengahan September 2016. Dengan demikian, sampai saat laporan tahunan ini disusun sesuai dengan laporan tahunan 2015 per tanggal 19 Januari 2016, telah tercatat sebanyak 384 buah artikel yang terbit pada jurnal/prosiding yang terindeks Scopus. Namun demikian, per tanggal 25 Januari 2017 UPI telah berhasil menambah jumlah publikasi terindeks Scopus menjadi 408 buah. Penambahan jumlah artikel pada jurnal/prosiding yang terindeks Scopus di tahun 2017, masih terus dapat ditingkatkan, mengingat sepanjang tahun 2016 ini ada 12 konferensi yang prosidingnya terindeks Scopus.

## **2. Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum**

Dalam Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum, sejumlah perkembangan positif telah dicapai. Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2016 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI 2016 adalah sebesar Rp 722.269.710.428. Alokasi dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan UPI dalam rangka merealisasikan kontrak kinerja dengan Menristekdikti dan juga pencapaian target kinerja tahun pertama Renstra UPI 2016-2020 berasal dari APBN, BPPTN bh, dan NonPNBP. sumber pendanaan yang dominan berasal dari sumber NonPNBP sebesar Rp 429.807.776.428 (60%) dimana di dalamnya termasuk dana dari kerjasama, hibah, pendapatan Sekolah Laboratorium Percontohan, dan pendapatan lain-lain. Sedangkan anggaran yang bersumber dari dana yang berasal dari APBN digunakan untuk belanja pegawai, tunjangan-tunjangan, uang makan PNS, belanja uang honor tetap, uang lembur, dan belanja vakasi sebesar Rp. 222.282.934.000 (31%). Anggaran dana bantuan dari pemerintah yang berasal dari APBN dalam bentuk bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum (BPPTN-bh) untuk tahun 2016 sebesar Rp. 70.179.000.000 (10%) digunakan untuk biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi dan biaya pengembangan. Realisasi penggunaan anggaran per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 686.231.732.908. Data menunjukkan bahwa realisasi penggunaan anggaran secara

keseluruhan mencapai 95,01%. Hal ini menunjukkan bahwa daya serap anggaran untuk tahun 2016 sangat signifikan, dengan rincian daya serap APBN 94,34%, BPPTN bh 99,98% dan Non PNBPN 94,54%.

Pada tahun 2016 kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan adalah penyelesaian pembangunan Gedung Training Centre Tahap V Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, pemasangan Lift FPTK, pembangunan Masjid UPI Kampus Sumedang, pembangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya, dan perencanaan Pembangunan Gedung FIP.

Sampai tahun 2016, sudah tersedia seluruh dokumen perencanaan untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tersebut dan telah dilaksanakan kegiatan pembangunan di empat lokasi. Kegiatan pembangunan yang batal dilaksanakan pada tahun 2016 adalah pembangunan Gedung FIP Tahap II. Pembangunan tersebut tidak dilaksanakan karena ada kebijakan fokus pembangunan untuk penyelesaian pembangunan Gedung Training Center UPI Kampus Serang. Pembangunan gedung tersebut perlu diselesaikan karena akan memberikan manfaat pada peningkatan citra dan dapat menambah *Income Generating Unit* (IGU) bagi UPI. Untuk pembangunan Gedung FIP tahap 2 sudah tersedia dokumen perencanaan dan kegiatan pembangunan direncanakan pada tahun 2017.

### **3. Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Sistem Informasi**

Dalam rangka pengembangan universitas, pimpinan telah membuat mekanisme pendanaan yang digunakan untuk pengembangan universitas tahun mendatang. Pendanaan ini berasal dari rencana pendapatan tahun 2016 yang dihitung pada akhir tahun 2015 dan tercantum dalam RKAT UPI 2016 yang sejak awal sudah direncanakan dana pengembangan UPI. Jika dilihat dari komposisi anggaran maka persentase dana yang digunakan untuk pengembangan UPI berkisar 4% dari total anggaran 2016 atau sebesar Rp 30 M. Persentase anggaran yang digunakan untuk fungsi tabungan universitas menurut renstra tahun 2016 adalah 5%

dan pada tahun 2016 telah tercapai jumlah anggaran untuk fungsi tabungan universitas sebesar 5%, jadi capaian indikator tersebut sudah mencapai 100%.

Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademikpun perlu mendapatkan perhatian terutama terkait fasilitas di kampus daerah. Penataan kampus daerah dan sekolah laboratorium merupakan salah satu program yang perlu diprioritaskan disamping perlunya standarisasi dalam kualitas pelayanan akademik. Penyusunan *master plan* pengembangan kampus yang komprehensif merupakan sebuah hal penting yang perlu dilaksanakan. Pimpinan universitas saat ini telah berupaya mencari berbagai sumber pendanaan untuk terciptanya pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik antara kampus UPI pusat dan kampus daerah.

Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan. Sistem *resource sharing* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas, terutama sarana perkuliahan, masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, non-inventaris, dan barang habis pakai juga belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Selain itu konsep sistem informasi yang terintegrasi merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan universitas.

Selanjutnya perlu dipahami bahwa belum semua sistem informasi manajemen terintegrasi hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pendukung terutama sistem aplikasi yang membutuhkan sumber daya baik sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya sampai pada fasilitas pendukung sehingga baru beberapa sistem saja yang sudah diintegrasikan. Meskipun belum semua terintegrasi, setiap tahun ada penambahan SIM karena adanya sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung dan infrastruktur yang sudah maju, kebijakan UPI yang mengarah kepada penggunaan ICT dalam berbagai aktivitas

manajemen, akademik, dan pembelajaran. Pada tahun 2014 dan 2015 bandwidth masih dibawah 1000 Mbps tetapi pada tahun 2016 sudah naik lebih dari 1000 Mbps, hal ini dikarenakan universitas sudah menyadari akan kebutuhan koneksi internet yang lebih cepat juga mahasiswa UPI yang semakin meningkat sehingga secara sarana dan prasarana ditingkatkan. Tetapi meskipun sudah meningkat jika mahasiswa banyak menggunakan dalam satu waktu maka tetap saja koneksinya lambat serta tidak dapat menjangkau lebih luas di semua area kampus hanya di beberapa tempat saja.

#### **4. Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha**

Dalam Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha, hingga akhir tahun 2016, tercatat 526 judul penelitian telah dilakukan dosen UPI dengan total dana lebih dari Rp. 30.000.000.000. Dana penelitian ini berasal dari berbagai sumber, terutama sumber DIPA dan RKAT. Ada 12 prodi yang telah melaksanakan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Angka ini diperoleh dari jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan khusus untuk kolaborasi internasional melalui hibah penelitian Penelitian Kolaborasi Internasional (5 judul), Penelitian Kerjasama Luar Negeri (2 judul), Penelitian kerjasama Lembaga Mitra (4 judul), dan Penelitian Penugasan lembaga (1 judul). Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, dana yang digunakan sampai bulan Desember 2016 adalah Rp 4,546,994,000, yang terdiri atas Rp 2,959,494,000 dana APBN dan Rp 1,587,500,000 dana Non-PNBP. Adapun target dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebesar 4 milyar yang terdiri dari 2 milyar bersumber dari APBN dan 2 milyar dari Non APBN. Secara keseluruhan, capaian kinerja sampai tahun 2016 melebihi target, yaitu sebesar 114%. Namun berdasarkan kategorisasi sumber dana, target kinerja sumber dana NonPNBP masih belum tercapai. Hal ini menunjukkan dana PkM yang bersumber dari internal UPI masih belum optimal.

Dalam pengembangan usaha, kegiatan usaha komersial universitas, tata pamong dan tata kelola unit usaha komersial serta pengembangan kerja sama usaha sudah terserap sebesar 75%, untuk Tata pamong dan tata kelola unit usaha

akademik dan peningkatan IGU baru terserap sebesar 35%. Serta penyusunan rencana kerja penataan usaha UPI sudah terserap sebesar 100%.

UPI telah berusaha meningkatkan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan kegiatan koordinasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan lembaga mitra sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). UPI juga bekerjasama dengan berbagai lembaga sesuai kemampuan kelembagaan yang ada sebagai bentuk tanggungjawab terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana Universitas ini berada. Kegiatan ini dilaksanakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika, atau masyarakat kampus dalam perbaikan lingkungan, penajagan kerjasama pemberian beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan bagi UKM dan Ormawa, yang berada di sekitar Kampus. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi kelembagaan UPI yang akan mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan sustainability Universitas Pendidikan Indonesia jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability. CSR akan lebih berdampak positif bagi civitas akademika, khususnya para mahasiswa UPI akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas Universitas Pendidikan Indonesia dan lembaga lain yang terlibat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan data yang terekam dalam sistem e-planning, rencana penerimaan income generating unit (IGU) dari seluruh unit yang memiliki RKAT tahun 2016 adalah sebesar Rp 6.065.125.000. Jika melihat target perolehan income generating tahun 2016 sebesar Rp 25 M, maka pencapaiannya baru sekitar 24%. Hal ini perlu untuk ditingkatkan pada tahun mendatang terutama jika regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dana IGU sudah tersedia dan sudah diimplementasikan. Pada tahun 2016 target dana kerjasama sebesar Rp 110 M. Jumlah dana hasil kerjasama kelembagaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 114 M. Kerjasama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerjasama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas.

## 5. Bidang Hukum, Kearsipan, Humas, Keamanan dan Ketertiban

Tidak adanya kasus hukum berat yang terjadi selama kurun 2016 menunjukkan bahwa pelaksanaan organisasi di UPI sudah berjalan dengan baik. Untuk menjamin pelaksanaan layanan yang baik UPI perlu terus berupaya meningkatkan kualitas serta adanya aturan yang memayungi seluruh layanan kegiatan baik akademik maupun nonakademik. Berfungsinya Biro Hukum dan Kesekretariatan dalam organisasi merupakan bentuk keseriusan UPI dalam “menjaga” setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pada tahun 2014 dan 2015, sistem informasi kearsipan masih tersebar di unit kerja sehingga belum terpusat. Pada tahun 2016 sudah mulai dibangun sistem informasi kearsipan yang terintegrasi dengan didukung penguatan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya. Saat ini implementasi sistem informasi kearsipan terlaksana dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.

Hal yang tidak kalah penting adalah langkah pencitraan. Website UPI selalu diperbarui dan memuat berita mengenai setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan UPI. Hal ini menjadikan masyarakat luas dapat mengakses dengan leluasa berita mengenai UPI dan menjadi *well informed* tentang setiap kegiatan yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika UPI. Dengan *terupdatenya* web UPI secara simultan, maka masyarakat akan menjadi lebih *aware* dan citra UPI pun akan semakin meningkat. Untuk menjaga kelangsungan semua kegiatan itu, UPI sangat menyadari pentingnya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif, sehingga program K3 tetap menjadi program prioritas selama 2016.

## **B. Perencanaan Kinerja**

Untuk mewujudkan visi dan misi UPI, pelaksanaan program dititikberatkan pada (1) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (2) peningkatan akreditasi institusi dan akreditasi program studi, (3) pengembangan model pendidikan profesional guru, penerapan hasil-hasil penelitian terutama yang terkait dengan inovasi pembelajaran, (4) peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, (5) seminar nasional dan internasional dengan prosiding terindeks Scopus, (6) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penjaminan mutu akademik, (7) internasionalisasi program studi, dan (8) akreditasi internasional melalui AUN QA.

## **C. Capaian Kinerja**

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI berdasarkan target Renstra tahun 2016 telah mencapai 186,40%. Pencapaian target tersebut menunjukkan secara umum kinerja UPI tahun 2016 telah melampaui target yang telah direncanakan. Pencapaian target program tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2016.

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2016 merupakan dasar pijakan yang kuat bagi UPI untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan pada tahun-tahun berikutnya. Beberapa program dan kegiatan yang masih belum mencapai target capaian indikator program masih perlu mendapat perhatian dan dilakukan perbaikan. Capaian kinerja yang sangat baik ini mencerminkan interaksi, komunikasi dan koordinasi di antara para pemangku kepentingan.







## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	VII
DAFTAR ISI .....	XIX
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. SEJARAH SINGKAT .....	3
B. TATA KELOLA .....	7
C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN ....	9
D. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN .....	10
E. ISU STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN .....	10
F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN TAHUNAN .....	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	23
A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020 TAHUN PERTAMA (2016) .....	26
B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2016 .....	55

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA .....	65
A.	CAPAIAN KINERJA .....	67
1.	Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan ( <i>Equitable</i> ), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman .....	68
2.	Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional .....	96
3.	Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Penyebarluasan dan Pendayagunaan Inovasi dalam Bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Disiplin Ilmu, dan Disiplin Ilmu Lainnya untuk Memberdayakan Masyarakat .....	135
4.	Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni .....	158
5.	Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas .....	187
6.	Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi .....	227
B.	EVALUASI CAPAIAN KINERJA .....	288
C.	REALISASI ANGGARAN .....	300
BAB IV	PENUTUP .....	305

BAB

1

Pendahuluan

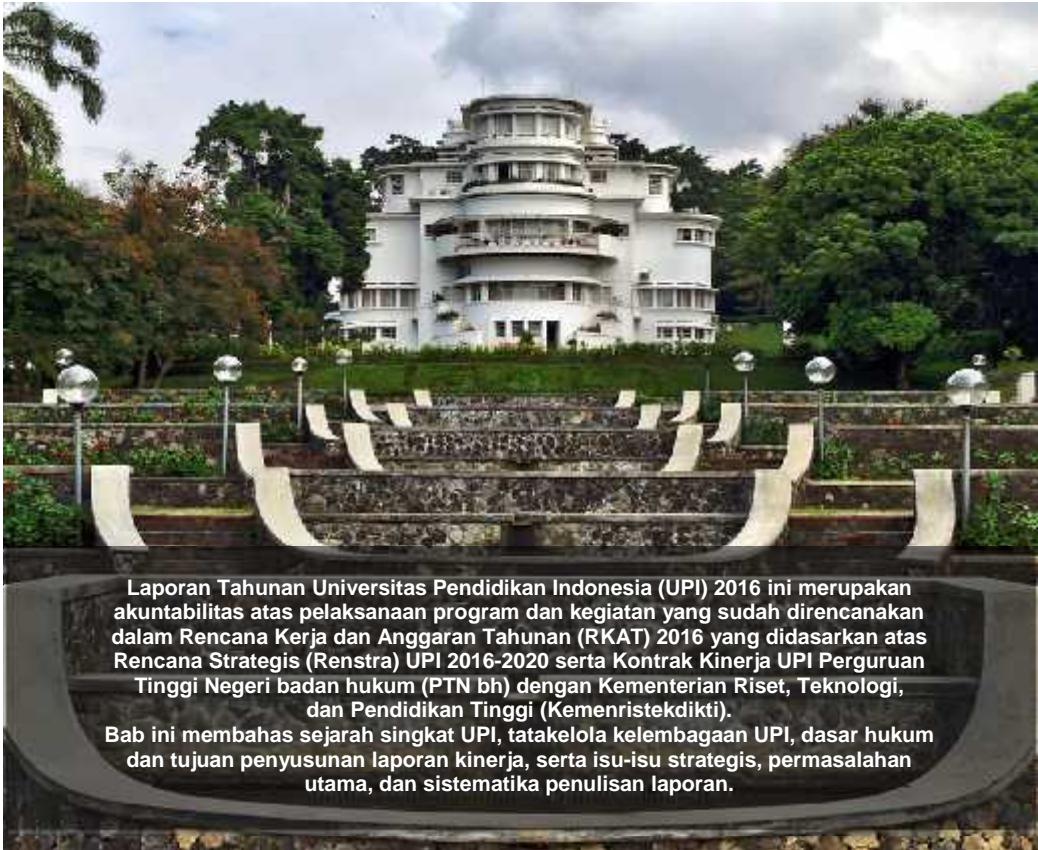
L a p o r a n

**TAHUNAN**  
**UPI**

Tahun

**2016**





Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2016 ini merupakan akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2016 yang didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 serta Kontrak Kinerja UPI Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh) dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).  
Bab ini membahas sejarah singkat UPI, tatakelola kelembagaan UPI, dasar hukum dan tujuan penyusunan laporan kinerja, serta isu-isu strategis, permasalahan utama, dan sistematika penulisan laporan.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. SEJARAH SINGKAT

Pada tanggal 20 Oktober 1954 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin dan pada saat itu bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa, yang menyadari bahwa upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

*Villa Isola* adalah cikal bakal gedung utama UPI, yang pada masa perjuangan melawan penjajah pernah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan.

Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapat gemblengan pendidikan guru pada tingkat universitas, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang pendirian PTPG/Perguruan Tinggi Pendidikan Guru).

Berdirinya PTPG di Bandung ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, pertama setelah Indonesia merdeka, bangsa Indonesia sangat membutuhkan pendidikan, dan kedua, perlunya disiapkan guru yang bermutu pada tingkat universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru.



Untuk menghilangkan dualisme tersebut, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A/FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya

menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antarilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelebagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi

pembatalan Undang-undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan rencana strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui ketetapan MWA Nomor 21 MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

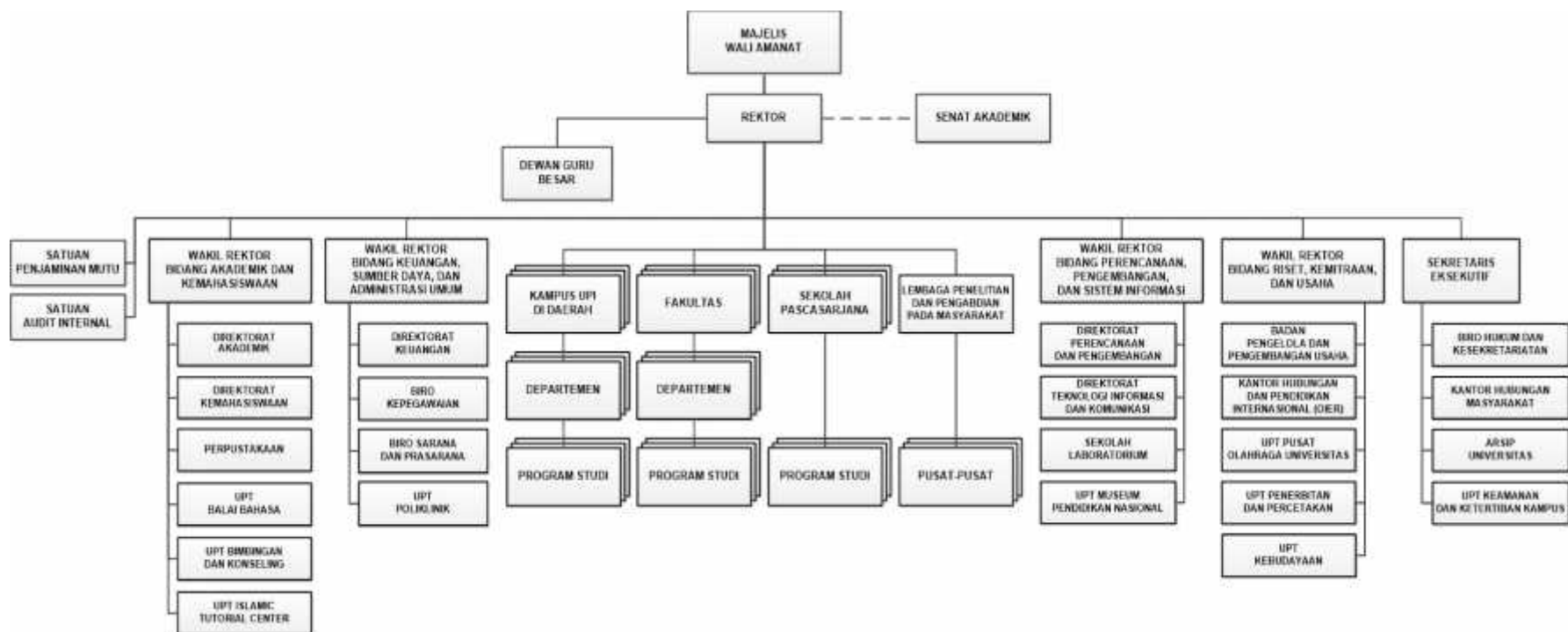
Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada 12 Agustus 2012. Undang-undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi badan hukum (PTN bh). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN bh memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN bh yang merupakan perintah UU 12 Tahun 2012. Pada Oktober 2013 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk empat PTN bh (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka Perguruan Tinggi Negeri badan hukum. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 01/PER/MWA UPI/2014 yang diubah terakhir dengan Peraturan MWA Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN bh disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN bh yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK). Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN bh dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target kinerja dan kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti.

## **B. TATAKELOLA**

Dalam rangka penataan kelembagaan sebagai UPI PTN bh, maka terbitlah Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan statuta UPI.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi UPI

## **C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2016**

Laporan Tahunan UPI 2016 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Rektor untuk semester pertama tahun 2016, yang meliputi penyelenggaraan fungsi tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
6. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI;
7. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
8. Peraturan MWA Nomor 10/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2016;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 10/KEP/MWA UPI/2015 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2015-2020.

## **D. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN**

Laporan Tahunan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja universitas dalam implementasi program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam RKAT 2016, serta isu dan permasalahan yang dihadapi, yang merupakan masukan bagi pihak-pihak internal untuk mengantisipasi permasalahan serupa yang akan dihadapi pada implementasi RKAT 2017.

## **E. ISU STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN**

Dalam usianya yang tidak lagi muda dan dengan pengalaman panjangnya dalam reformasi kelembagaan, UPI terus berupaya untuk menunjukkan jati dirinya sebagai LPTK yang berkualitas sesuai dengan visinya sebagai “Universitas Pelopor dan Unggul”. Lebih lanjut, pengalaman dan kematangan organisasi telah membawa UPI untuk meraih berbagai capaian dan prestasi pada akhir-akhir ini. Namun demikian, tidak berarti bahwa UPI terbebas dari berbagai masalah dan kendala. Selain isu-isu tentang sasaran strategis yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja bersama dengan Kemenristekdikti, Laporan Tahunan 2016 ini memuat sejumlah isu strategis yang perlu dikemukakan dan dipikirkan bersama oleh para pemangku kepentingan agar kinerja UPI di masa mendatang menjadi lebih baik.

### **1. Isu Strategis Bidang Akademik**

Pimpinan UPI menyadari bahwa bidang akademik tidak hanya berkaitan dengan proses akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa, tetapi mencakup interaksi yang kompleks di antara sejumlah variabel. Dalam hal ini, ada beberapa isu yang dapat diidentifikasi.

*Isu pertama* adalah pengembangan sistem administrasi akademik yang efisien mengarah kepada perwujudan pelaksanaan yang efektif dan efisien dari seluruh kegiatan akademik untuk memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan data yang ada beberapa target kinerja akademik masih belum tercapai semisal masih rendahnya jumlah prodi yang terakreditasi A, sementara target kinerja UPI PTN bh adalah minimal 80% terakreditasi A. Upaya perolehan akreditasi prodi

dengan nilai akreditasi terbaik (A atau B) merupakan salah-satu prioritas kegiatan dan upaya untuk meningkatkan akreditasi prodi, penempatan audit mutu sebagai salah satu unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung persiapan evaluasi eksternal dalam bentuk akreditasi BAN PT dan akreditasi internasional.

Audit Mutu Internal pada departemen dan program studi di lingkungan UPI, pengembangan sistem administrasi akademik yang efektif, serta standarisasi mutu menurut sistem nasional dan internasional merupakan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk memberikan rujukan dan bahan pemikiran kepada pimpinan UPI dalam melakukan *management review dan pengambilan keputusan* serta dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada semua *stakeholders*, terutama mahasiswa.

*Isu kedua* adalah pengembangan kurikulum dalam hal struktur sistem, relevansi konten, ketersediaan sumber belajar, proses pembelajaran, kegiatan akademik, seperti kelas, praktikum, pengalaman lapangan, pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik. Data-data menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perkuliahan terutama pada pemanfaatan media dan alat pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan kualitas sumber belajar komponen penting dalam kualitas akademik. Program perbaikan peningkatan kinerja harus menjadi fokus perhatian unit akademik dan dimonitor ketercapaiannya melalui Sistem Kendali Mutu setiap unit akademik secara efektif dan efisien.

*Isu ketiga* adalah kapasitas manajemen atau kepemimpinan yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar yang berkualitas. Hal ini dapat memberikan dorongan untuk memacu daya saing universitas dalam memperoleh input baik kuantitas maupun dari sisi kualitas. Daya tampung mahasiswa baru dan tingkat keketatan harus mampu meningkatkan kualitas daya saingnya melalui program yang efektif sehingga kualitas input menjadi lebih baik. Kepuasan alumni terhadap layanan akademik menjadi gambaran untuk upaya strategik dalam mengimplementasikan kebijakan bagaimana peningkatan kualitas layanan akademiknya. Selanjutnya kepuasan pengguna terutama menyangkut aspek kepemimpinan lulusan

membutuhkan dorongan dalam pengembangannya melalui kapasitas kepemimpinan yang tinggi.

*Isu keempat* adalah peningkatan kualifikasi pendidikan staf akademik untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pembelajaran berkualitas. Naskah akademik yang disusun tentang kurikulum harus dapat menjawab berbagai perkembangan dalam dunia pendidikan, antara lain program PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), mandat yang diperluas (*wider mandate*) UPI dalam membuka prodi kependidikan dan non kependidikan di bawah koordinasi jurusan yang sama.

*Isu terakhir* dalam bidang akademik adalah perbaikan fasilitas pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran berkualitas dalam konteks pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, hampir di seluruh tempat di semua unit sudah tersedia *hotspot*, sehingga mahasiswa mudah terkoneksi ke jaringan *internet*. Digitalisasi konten riset dan pembelajaran serta kegiatan *e-learning* masih belum memuaskan maka peningkatan kinerja sistem dan pemanfaatan TIK yang terkoneksi ke jaringan internet harus terus ditingkatkan.

## **2. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (status mandiri)**

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah meraih status **mandiri** dalam pengelolaan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Prestasi ini menunjukkan adanya kepercayaan pemerintah terhadap kinerja UPI dalam bidang ini. Namun, dalam beberapa hal UPI masih dihadapkan pada kendala. Dalam hal ini, pelaksanaan fungsi riset dan pengabdian dari aspek anggaran masih belum mencapai batas minimum yang disyaratkan dalam Peraturan MWA Nomor: 03/PER/MWA UPI/2015, bahwa anggaran riset pertahun minimal 15% dari dana NonPNBP, sementara untuk dana pengabdian pada masyarakat minimum 5%. Ketentuan Kemenristekdikti menyatakan bahwa anggaran BPPTN bh minimal 30% harus dialokasikan untuk anggaran riset dan pengabdian. Sehingga secara umum mutu riset masih belum mengembirakan dan hasil riset juga belum secara optimal

berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Ada beberapa isu yang perlu disoroti.

*Isu pertama* berkaitan dengan upaya-upaya dalam pengembangan penelitian pendidikan yang mendukung tugas UPI sebagai *wider mandate* sehingga memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan berbagai kebutuhan masyarakat dan memiliki tingkat dukungan terhadap mutu pendidikan nasional. Hal ini harus dilakukan melalui upaya pengembangan penelitian ke arah penggalan dan penemuan nilai tambah yang tinggi berupa pengetahuan dan juga nilai tambah secara ekonomi baik bagi UPI maupun nasional. Nilai tambah secara ekonomi bukan hanya dengan bertambahnya anggaran penelitian yang diperoleh dari pemerintah dan sumber lain, akan tetapi hasil penelitian itu juga dapat menjadi IGU.

*Isu kedua* adalah fakta bahwa penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap peran UPI dalam penyiapan tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga pada bidang non-kependidikan sesuai *wider mandate* yang diperankan melalui pengembangan pola-pola kerjasama yang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional dengan negara-negara yang maju dalam bidang pendidikan.

*Isu ketiga* adalah perlunya upaya untuk meningkatkan produktivitas penelitian dari aspek jumlah dan aspek kualitas dengan memberikan prioritas pada bidang-bidang keilmuan yang fundamental menyokong UPI secara utuh terutama menyangkut kerjasama dengan institusi unggulan terkait dengan bidang-bidang keilmuan tersebut.

*Isu strategis terakhir* adalah mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pelayanan dan bentuk kerjasama UPI dengan masyarakat dan masyarakat pendidikan sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki ke arah pembangunan kualitas pendidikan nasional dan pembangunan bangsa. Pola ini dibangun melalui keikutsertaan dalam pola-pola pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pendidikan dan penelitian dan berkelanjutan menurut keilmuan secara multidisiplin. Selanjutnya upaya memposisikan proses dan hasil pengabdian kepada

masyarakat sebagai sebuah aktivitas dari prestasi akademik yang dicapai sivitas akademika UPI yang memiliki kekhasan dan unggul.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan universitas, pada akhirnya aktivitas penelitian dan pengabdian telah dilakukan oleh setiap dosen dalam memenuhi kewajiban tridharma perguruan tingginya. Dengan asumsi bahwa semua proposal yang diajukan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk dilakukan, seyogyanya UPI dapat membiayai seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian tersebut dengan menganggarkan dana penelitian sebesar 15% dan dana pengabdian sebesar 5% dari dana usaha dan tabungan universitas, ada sebuah harapan baik bahwa semua dosen UPI dapat melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian. Dana yang disediakan tersebut tentunya harus diatur dengan sebuah mekanisme baku (termasuk di dalamnya peraturan *reward and punishment*), agar kualitas proposal, kualitas pelaksanaan, dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian dapat terus ditingkatkan.

Di sisi lain, berbeda dengan kuantitas penelitian dan pengabdian, ternyata kualitas luaran penelitian dan pengabdian masih perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja terlihat bahwa jumlah artikel dan buku yang dihasilkan dosen masih perlu terus ditingkatkan. Kenaikan jumlah publikasi internasional terindeks Scopus dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah sebesar 210 artikel. Jika dilihat dari banyaknya penelitian yang dilakukan dosen sepanjang tahun 2016 yaitu sebesar 355 judul dengan keterlibatan 1316 dosen (data diperoleh dari laporan tahunan unit akademik UPI tahun 2016), maka kenaikan jumlah publikasi itu memiliki persentase yang rendah. Hal ini diakibatkan karena selain belum membudayanya menulis artikel pada jurnal/prosiding terindeks, juga disadari bahwa untuk berhasil menembus publikasi internasional diperlukan tulisan artikel yang berkualitas.

Perlu ada upaya terus menerus untuk meningkatkan mutu hasil penelitian ini, misalnya melalui pelatihan dan pembimbingan intensif agar dosen dapat tersadar akan pentingnya menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas. Begitu pula dengan luaran berupa HKI. Meskipun perolehan HKI UPI telah jauh melampaui target Renstra, tampaknya masih perlu diupayakan agar HKI yang diperoleh tersebut

mampu berdaya guna untuk menciptakan *income generating unit* (IGU) bagi kegiatan penelitian selanjutnya. Sejauh ini, upaya pemenuhan perolehan HKI baru bersifat pragmatis, belum memikirkan bagaimana cara memaksimalkan potensi HKI yang dimiliki untuk mendukung kegiatan akademik lainnya.

### **3. Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana, dan TIK**

Hasil evaluasi terhadap kinerja manajemen SDM, sarana prasarana serta TIK melahirkan beberapa isu strategis sebagaimana diuraikan pada bagian di bawah ini. Terdapat empat isu strategis dalam manajemen SDM.

*Isu pertama* adalah linieritas kepakaran dosen. Dalam hal ketersediaan SDM, UPI saat ini dinilai memiliki jumlah SDM yang memadai walaupun belum ideal. Penerimaan dan pengembangan kualitas SDM ke depan perlu menitikberatkan pada dasar kualifikasi yang lebih jelas dan relevan. Hal penting yang perlu digarisbawahi adalah bahwa rekrutmen dosen dan pegawai hendaknya secara maksimal mampu memperoleh SDM yang berkualitas dengan komitmen kerja yang tinggi dalam memajukan institusi ini. Peningkatan kualifikasi dosen perlu didorong terus dan diorientasikan pada pencapaian jumlah doktor yang ideal dalam bidang keahlian yang linier, atau setidaknya sejalan dengan bidang kepakaran yang hendak dikembangkannya.

*Isu kedua* adalah penambahan jumlah guru besar. Upaya dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas guru besar harus terus dilakukan melalui serangkaian proses yang cermat dan sistematis mengingat posisi jumlah guru besar di UPI yang masih di bawah target Renstra. Apabila tidak ada upaya yang serius, dikhawatirkan dalam beberapa tahun ke depan UPI akan kekurangan guru besar, mengingat beberapa yang masih aktif sekarang akan memasuki masa pensiun.

*Isu ketiga* berkaitan dengan pengembangan kompetensi dan karir tenaga kependidikan. Pengembangan SDM melalui pendidikan nonformal, jenis pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti oleh tenaga administrasi, teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga pendukung lainnya perlu diarahkan untuk menambah keterampilan dan kompetensi yang langsung bersentuhan dengan tugas kerjanya sehari-hari. Selanjutnya, peningkatan kualifikasi akademik tenaga nonakademik ini

pun perlu diperhatikan dengan tetap melihat kepentingan pengembangan kompetensi masing-masing.

*Isu keempat* adalah pembinaan dan kaderisasi SDM. Upaya pembinaan SDM secara lebih terstruktur baik pada tataran universitas hingga tataran unit kerja terdepan perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Kegiatan kaderisasi dosen dan staf hendaknya diperkuat untuk memantapkan kembali kekuatan akademik, manajemen, dan administrasi. Pola-pola pembinaan atasan kepada bawahan, atau dosen senior kepada dosen muda perlu diarahkan pada aspek-aspek penting terutama terkait kemampuan akademik, etika kerja, komitmen, keterampilan administratif, dan kedisiplinan. Disamping itu, keberadaan sistem *reward and punishment* yang jelas dan adil akan sangat diperlukan oleh universitas. Pembinaan yang dibarengi oleh aturan dan sistem yang jelas akan semakin mendorong SDM UPI untuk terus berkarya, berkomitmen, dan melakukan usaha yang terbaik untuk kemajuan universitas.

Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan. Sistem *resource sharing* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas, terutama sarana perkuliahan, masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, non-inventaris, dan barang habis pakai juga belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademikpun perlu mendapatkan perhatian terutama terkait fasilitas di kampus daerah. Penyusunan *master plan* pengembangan kampus yang komprehensif merupakan sebuah hal penting yang perlu dilaksanakan. Pimpinan universitas saat ini telah berupaya mencari berbagai sumber pendanaan untuk terciptanya pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik antara kampus UPI pusat dan kampus daerah.

#### **4. Isu Strategis Penataan Kelembagaan**

Sebagai implikasi dari terbitnya Peraturan Rektor UPI Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang SOTK UPI, pada tahun 2016 setidaknya ada tiga langkah strategis yang harus ditempuh agar tatakelola UPI dalam kerangka PTN bh berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 dapat berjalan dengan baik. Ketiga langkah itu berkaitan dengan integrasi program sarjana dan pascasarjana, penataan kampus daerah dan sekolah laboratorium, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

Integrasi akademik program sarjana dan pascasarjana merupakan kebijakan strategis dalam meningkatkan tatakelola universitas. Dengan integrasi, pembelajaran pada tingkat sarjana dan pascasarjana akan terjamin kesinambungannya. Dalam pelaksanaannya proses integrasi mengalami hambatan, baik secara teknis maupun aturan. Ketidakkjelasan dalam penentuan siapa yang memimpin integrasi ini pada tingkat program studi (apakah Ketua Departemen atau Ketua Prodi) telah menimbulkan ketidakkonsistenan. Pimpinan UPI perlu memberikan keputusan yang tegas tentang pola yang sebaiknya diterapkan dalam program integrasi ini untuk menghindari konflik kepentingan.

Penataan kampus daerah dan sekolah laboratorium merupakan salah satu program yang perlu diprioritaskan. Apabila tidak dikelola dengan baik, pendidikan multi kampus dapat menimbulkan kesenjangan dalam kualitas pelayanan akademik, yang pada akhirnya akan merusak citra universitas. Dalam hal ini standarisasi menjadi isu sentral.

Penataan kelembagaan ini tidak terlepas dari isu kualitas kelembagaan. Pada 2016 ini, hampir seluruh indikator strategis pada Renstra UPI tahun 2016 dapat dicapai dengan baik, sebagaimana dibuktikan oleh hal-hal berikut: (a) UPI memperoleh nilai A untuk Akreditasi PT, (b) ranking QSStar bintang 2, dan (c) jumlah prodi terakreditasi internasional AUN QA adalah 3 prodi, yaitu Prodi S2 Pendidikan IPA, Prodi S1 Pendidikan Biologi dan Pendidikan Matematika. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik mencapai 86% sehingga melebihi target Renstra UPI. Dalam tiga tahun terakhir, hasil survey online menunjukkan

bahwa kepuasan mahasiswa UPI terhadap layanan akademik cenderung meningkat. Untuk meraih capaian yang lebih baik lagi, UPI harus berusaha lebih keras.

## **5. Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan**

Tahun 2016 dapat dikatakan sebagai tahun yang gemilang dalam pembinaan kemahasiswaan di UPI karena para mahasiswa berjaya dalam sejumlah event nasional dan internasional, mulai dari perolehan prestasi tertinggi dalam lomba pidato internasional hingga raihan medali emas dalam lomba bergengsi Shell Echo Marathon di London Inggris. Namun demikian, perlu diakui bahwa pembinaan kemahasiswaan pada umumnya belum dipadupadankan dengan bidang akademik. Hal ini berdampak pada belum maksimalnya pengembangan prestasi mahasiswa. Hal ini ditandai dengan masih kurangnya partisipasi mahasiswa dalam bidang penelitian ilmiah mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti. Tentunya, upaya ke depan dalam pembinaan kemahasiswaan adalah mengintegrasikan kegiatan kemahasiswaan dengan layanan akademik sedini mungkin dan secara intensif dengan dukungan dana yang lebih besar. Dalam hal ini, integrasi pembinaan kemahasiswaan dengan akademik perlu didorong untuk mencapai lebih banyak prestasi dalam berbagai perlombaan seperti kontes robot, debat Bahasa Inggris, PKM, dan berbagai olimpiade, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Untuk bidang minat dan bakat, universitas perlu mengembangkan unit kegiatan mahasiswa (UKM) untuk semua cabang olahraga dan kesenian yang potensial dengan karakteristik sivitas akademika dan daya dukung universitas dengan memberi ruang dan waktu yang memadai untuk latihan dan pertandingan secara rutin, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan keilmuan yang dikembangkan oleh UPI. Dalam rangka pengembangan minat dan bakat mahasiswa, universitas perlu membuat suatu program penjangkaran bakat mahasiswa untuk menggali potensi/bakat dari mahasiswa itu sendiri, khususnya dalam prestasi olahraga dan kesenian. Dalam rangka pembinaan prestasi, diperlukan pembina yang ahli untuk mendampingi pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang berbakat. Mahasiswa ini

nantinya diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian prestasi olahraga, seni-budaya, dan penalaran di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Program beasiswa perlu mendapat perhatian yang lebih besar, karena masih jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa di masa yang akan datang dapat ditingkatkan lebih optimal. Upaya ini dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penyebaran dan penyaluran informasi beasiswa, memperketat proses seleksi dan pengajuan. Untuk itu pembuatan Sistem Informasi Beasiswa *online* harus dilakukan oleh bidang akademik dan kemahasiswaan secara terintegrasi. Penggalan sumber-sumber beasiswa melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masa datang perlu terus ditingkatkan. Diharapkan di masa mendatang tidak perlu ada lagi mahasiswa UPI yang mengambil cuti karena belum membayar kuliah walaupun hanya satu orang, karena semuanya sudah dapat diatasi oleh sumber dan penyaluran beasiswa yang optimal.

Tuntutan dunia kerja, bisnis, industri, dan peluang ekonomi terhadap lulusan perguruan tinggi adalah lulusan yang kompeten, profesional, dan memiliki jiwa wirausaha telah mendorong UPI untuk mempersiapkan lulusannya agar memiliki keunggulan bersaing terhadap lulusan perguruan tinggi lain. Merespon hal tersebut, diperlukan sebuah wadah bagi mahasiswa yang akan lulus untuk mempersiapkan diri masuk dunia kerja, berwirausaha, atau menjadi edupreneur. Saat ini UPI sudah mempersiapkan pembentukan unit atau lembaga yang mengelola pelatihan dan pengembangan karir mahasiswa dan alumni, yaitu *Career Development Center* (CDC). CDC berupaya menjadi fasilitator untuk menyatukan kepentingan lulusan UPI dengan kepentingan dunia usaha sebagai penyedia lapangan kerja. Untuk itu, kapasitas CDC perlu terus ditingkatkan dengan mengembangkan sistem informasi bursa kerja, peluang kerja dan karir alumni secara online. Pengembangan sistem secara online akan bermanfaat bagi UPI, lulusan, dunia kerja, dan masyarakat umum. Pengembangan sistem diarahkan ke sistem berbasis *web* yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi alumni. Sistem ini diharapkan dapat secara efektif memfasilitasi keterserapan lulusan UPI di berbagai peluang kerja/wirausaha.

**a. Pengembangan Career Development Center (CDC)**

Pembangunan bangsa dan negara Indonesia menuntut SDM yang kompeten di bidangnya, memiliki sikap profesional, dan memiliki jiwa wirausaha. Hal ini mendorong UPI untuk membekali lulusan sesuai dengan kebutuhan yang akan dihadapinya saat ini dan di masa depan, baik bagi lulusan pendidikan maupun non kependidikan, terlebih setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana persaingan menjadi semakin kompetitif. Mengingat hal itu, pengembangan karir bagi mahasiswa harus mengakomodasi kebutuhan yang sesuai dengan tantangan masa depan, di antaranya: 1) kemampuan komunikasi dalam bahasa internasional, seperti bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Arab; 2) kemampuan dalam teknologi informasi; 3) keterampilan hubungan insani; dan 4) kemampuan untuk belajar cara belajar. Menanggapi isu pengembangan karir mahasiswa di masa depan, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi bagian dari CDC:

- 1) Setiap alumni harus memiliki basis data online dan disiapkan sistem yang mengakomodasi pembaharuan informasi alumni (pangkalan data) secara berkala. Untuk memudahkan penyimpanan database dan pembaharuannya secara berkala, sistem informasi menggunakan sistem online.
- 2) Sistem database juga harus mengakomodasi berbagai peluang bursa kerja, wirausaha, kesempatan, dan berbagai informasi untuk pengembangan karir alumni.
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan industri, pemerintah, dunia usaha/industri untuk memasukkan berbagai kebutuhan usaha dan pegawai dalam rangka penyerapan alumni oleh para pemangku kepentingan.
- 4) Memasukkan informasi kebutuhan pengembangan karir mahasiswa dalam kegiatan temu alumni dan berbagai kegiatan yang melibatkan pihak-pihak terkait.

## **b. Sistem Informasi Beasiswa online dan Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR)**

Program beasiswa dari berbagai perusahaan/industri baik nasional maupun internasional perlu mendapatkan perhatian yang optimal. Mengingat ada beberapa mahasiswa UPI dalam lima tahun terakhir yang mengalami cuti karena alasan tidak mampu dalam membayar SPP, maka UPI harus mengembangkan usahanya untuk menarik dana *corporate social responsibility* (CSR) untuk kepentingan bantuan studi mahasiswa, selain juga dapat digunakan untuk bantuan penyelesaian penelitian skripsi/tesis/disertasi mahasiswa. Ke depan diperlukan upaya yang lebih sistematis dan integratif dengan tridharma perguruan tinggi. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk merespon isu dalam peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

- 1) Integrasi tugas dan penyelesaian kuliah mahasiswa dengan pemecahan masalah yang ada secara nyata di masyarakat umum dan khusus. Masyarakat khusus dimaksud seperti dunia usaha, dunia industri, dunia pertanian, pemerintahan, dan lain sebagainya. Hal ini akan sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan mahasiswa akan memiliki lebih banyak peluangnya.
- 2) Pengembangan penawaran kerjasama UPI dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyaluran dana CSR untuk pemenuhan bantuan studi mahasiswa dan timbal balik yang memungkinkan dari mahasiswa sebagai penerima bantuan studi kepada pemangku kepentingan.

## **6. Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan**

Praktik dan tatakelola keuangan yang baik telah menghasilkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan UPI beberapa tahun terakhir ini. Opini ini dicapai karena adanya kesesuaian dengan standar akuntansi, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap segala peraturan yang berlaku dan efektivitas dalam pengendalian internal. Terlebih lagi, sasaran strategis dalam bentuk “Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara” dilakukan dengan pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat

material dengan kasus hukum berat. Kondisi ini oleh sumber daya manusia UPI yang beretika dan bermoral serta memiliki kejujuran dengan ditunjang oleh sistem organisasi yang terbuka, akuntabel, dan transparansi serta komunikasi yang efektif sehingga tidak terjadi penyimpangan yang bersifat material.

Namun demikian, sebagai universitas yang berstatus PTN bh, UPI perlu terus meningkatkan *income generating capacity* yang dimilikinya. Terlebih lagi adanya komitmen UPI untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pemberian remunerasi. Untuk itu perlu dipikirkan berbagai kemungkinan usaha yang berpotensi menghasilkan pemasukan yang cukup signifikan bagi UPI. Sejauh ini upaya yang telah dilakukan masih terbatas.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahunan UPI 2016 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB

2

Perencanaan kinerja

L a p o r a n

**TAHUNAN**  
**UPI**



Tahun

**2016**





**“UPI dituntut agar mampu meningkatkan kinerjanya dimana salah satunya adalah dalam upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia”**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja UPI merupakan pijakan dalam pengembangan universitas dan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan tahunan, yang dituangkan ke dalam Rencana Operasional (Renop), dalam rangka pencapaian visi dan misi UPI. Renop ini disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mulai 2016 sampai dengan 2020. Renstra disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Sebagai salah satu universitas yang diberikan hak otonomi dalam hal pengelolaan keuangan, UPI dituntut agar mampu meningkatkan kinerjanya dimana salah satunya adalah dalam upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dapat dipenuhi.

Selain tertuang dalam target capaian Renstra UPI 2016-2020, perencanaan kinerja UPI 2016 juga didasarkan pada Kontrak Kinerja UPI PTN bh dengan Kemenristekdikti 2016.

## A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020: TAHUN PERTAMA (2016)

Renstra UPI 2016-2020 merupakan Renstra ketiga yang dimiliki sebagai salah satu bentuk perwujudan otonomi universitas dalam kerangka PTN bh. Renstra UPI 2016-2020 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2011-2015 dan berisi rumusan kebijakan, program, kegiatan, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

**Tabel 2.1. Misi UPI**

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Untuk merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

**Tabel 2.2. Tujuan UPI**

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran strategis pengembangan UPI 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut.

**Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1**

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal;
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan; dan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom.

**Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2**

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional; dan
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

**Tabel 2.5. Kebijakan UPI**

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan ( <i>equitable</i> ), dan menjunjung tinggi keberagaman;
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.

## 1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 6 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional
		P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
		P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan		

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K1**

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1	AIPT	Peringkat	A
		2	Jumlah Prodi terakreditasi A (BAN PT)	%	82
		3	Ranking QS star	Stars	2
		4	Rangking <i>Webometrics</i>	Peringkat	9
		5	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	0
		6	Jumlah mahasiswa yang merasa puas atas layanan akademik	%	75
		7	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	8
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan	1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	82

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
	daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	82
		3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah satu tahun	%	62
		4	IPK rata-rata lulusan di atas 3,3	%	70
		5	Lulusan melanjutkan studi	%	22
		6	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	60
		7	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	5
P1.3		Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1	Jumlah prodi yang mengimplementasikan kerja sama dengan universitas luar negeri dalam pengembangan pendidikan	Prodi
	2		Jumlah <i>customize program</i>	Program	5
	3		Jumlah departemen/prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Dep/Prodi	5
	4		Jumlah dosen asing yang direkrut pada prodi	Dosen	8

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
		5	Jumlah mhs asing yang mengikuti kuliah di prodi	Mahasiswa	130
		6	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-gelar	Mahasiswa	50
		7	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3
		8	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	1
		9	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>student exchange</i>	Prodi	4
		10	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>lecturer exchange</i>	Prodi	6
		11	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	5
		12	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	20
		13	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	10
		14	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	30
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil	1	Jumlah inovasi/ hasil riset yang diterapkan	Judul	17

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016
	riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		dalam pembelajaran setiap prodi	
		2	Jumlah mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	% 22
		3	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku 60
		4	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni 17
P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar mencapai 90%	% 70
		2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi <i>by research</i>	Mahasiswa 17
		3	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa 400
		4	Jumlah pusat kajian di program studi	Pusat Kajian 8
		5	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi 8
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan	1	Jumlah program studi yang menyelenggarakan PPG	Prodi 7
		2	Jumlah program PPG yang terakreditasi A	Program 1

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
	profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	3	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerjasama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	42
		4	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	7
		5	Jumlah riset pengembangan program PPG	Judul	10
		6	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	37
		7	Jumlah program pendidikan profesi non-guru terakreditasi	Program	0
		8	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	2

## 2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 8 program yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) riset

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.2	Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)
		P2.3	Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset
		P2.7	Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat kajian
		P2.8	Pengembangan jejaring kerjasama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K2**

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan	1 Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
	peta jalan ( <i>roadmap</i> ) riset	2	<i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian (PK) di LPPM	Dokumen	6
		3	<i>Roadmap</i> riset pada setiap departmen/program studi	Dokumen	70
		4	<i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	194
P2.2	Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	1	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan PK	Judul	6
		2	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, dan riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK	Judul	70
P2.3	Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	1	Jumlah artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	256
		2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam	Artikel	56

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016
		jurnal nasional terakreditasi		
		3 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	53
		4 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	6
		5 Jumlah paten produk unggulan komersial	Paten	3
		6 Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional	Artikel	133
		7 Jumlah karya ilmiah yg disajikan dlm seminar internasional	Artikel	173
P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1 Jurnal nasional terakreditasi	Jurnal	0
		2 Jurnal internasional terindeks	Jurnal	1
P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional	1 Penyelenggaraan seminar nasional	Kegiatan	10
		2 Penyelenggaraan konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	8
P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1 Jumlah dana riset	Rp.	DIPA 20M UTU 15M (5%)
		2 Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
P2.7	Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian	1	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset PK	%	60
		2	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	%	60
P2.8	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional LN	Prodi	10
		2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	100
		3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	40
		4	Jumlah seminar bersama dengan lembaga mitra di dalam dan luar negeri	Kali	20

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
		5	Tingkat kepuasan mitra kerja sama bidang riset	%	90
		6	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	7
		7	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2

### 3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 4 program yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat
		P3.2	Penyelenggaraan dan Pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya
		P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
		P3.4	Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K3**

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	Arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	1
P3.2	Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Kegiatan	20
		2	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat	Rupiah	APBN 2 M NonPNBP 2 M
		3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	Kegiatan	5
		4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan	Kegiatan	5
		5	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan	Kegiatan	10

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
		6	Kepuasan mitra kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	%	82
		7	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerja sama	5
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional.	Kegiatan	1
		2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat	Mahasiswa	200
		3	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	Kerja sama	5
P3.4	Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri	1	Jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat	Kerja sama	5
		2	Jumlah program yang secara rutin dikerjakan bersama	Program	5

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016
		antara UPI dengan lembaga pemerintah.		
		3 Jumlah industri atau dunia usaha yang secara rutin bekerja sama dengan UPI	Dunia usaha dan dunia industri	3
		4 Jumlah produk unggulan para peneliti UPI yang telah diterapkan dalam dunia usaha dan industri	Produk	2
		5 Jumlah realisasi kerja sama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	2

#### 4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 10 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang,	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa
		P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi dikalangan mahasiswa
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
		P4.5	Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa
		P4.10	Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara professional

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K4**

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	1	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	460
		2	Jumlah program kreativitas mahasiswa yang didanai	Kegiatan	93
		3	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	55
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	640
		2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	295
		3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	70
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di	1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	17
		2	Jumlah publikasi mahasiswa	Judul	25

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
	kalangan mahasiswa	3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Judul	80
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.300
		2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25
		3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	53 M
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	230
		2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	60
		3	Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	Kejuaraan	22
		4	Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat internasional	Kejuaraan	15
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung	1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	70

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
	pembinaan kegiatan kemahasiswaan				
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	688
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	5
		2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	15
		3	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	300 Jt
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	65
		2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir	%	65
P4.10	Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara professional	1	Tingkat layanan kepada sivitas akademika dan tendik	%	45

## 5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

**Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5**

Kode Program	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk memperkuat mutu layanan akademik dan manajemen universitas
		P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk meningkatkan <i>Income Generating Unit</i> (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel
			P5.7

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K5**

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1	Jumlah guru besar	Orang	86
		2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3	%	38
		3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	364
		4	Jumlah tendik yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	80
		5	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu	Orang	580
		6	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan	80
		7	Tingkat pemenuhan sumber daya manusia bidang kearsipan	%	25
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1	Penerapan sistem remunerasi	%	75
		2	Tingkat indeks kebugaran	%	25

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
		3	Jumlah jabatan akademik hasil seleksi jabatan	%	50
		4	Jumlah jabatan struktural hasil seleksi dan penjejang karier	%	100
		5	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	80
		6	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	75
		7	Penerapan standar kinerja pegawai	%	85
		8	Penerapan standar kesejahteraan berbasis merit sistem	%	85
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1	<i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1
		2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5
		3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	95
		4	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5
		5	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	70

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
		6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	22
		7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	25
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana yang terintegrasi	System	5
		2	Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika	%	80
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1	Pemanfaatan perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	Orang	1.500
		2	Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	9
		3	Jumlah pengunjung	Orang	380.000
		4	Jumlah koleksi	Eksemplar	223.000
		5	Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar/ Tahun	10.000
		6	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	65
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan	1	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	25
		2	Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	2

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
	<i>income generating unit</i> (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	3	Jumlah <i>income generating</i>	Rp.	25 M
		4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp.	110 M
		5	Persentase anggaran yang digunakan untuk fungsi tabungan usaha universitas	%	5
P5.7	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1	Jumlah pengunjung	Orang	1.000

## 6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 9 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik
		P6.4	Penerapan sistem monitor dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif
		P6.6	Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan <i>Islamic Tutorial Centre</i>
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik
		P6.9	Pengembangan sekolah laboratorium sebagai <i>Professional Development School (PDS)</i>

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2016) sebagai berikut.

**Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2016) pada K6**

Kode Program	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	%	90
		2	Penerapan struktur organisasi universitas sebagai PTN bh	%	70
		3	Penataan regulasi dalam pengelolaan UPI	%	70
		4	Penerapan sistem pengelolaan kearsipan	%	50
		5	Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan	%	80
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1	Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100
		2	Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP
		3	Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	%	22
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	80

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	Efektivitas monitoring dan evaluasi	% kinerja unit	70
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1	Rasio pemberitaan baik tentang UPI	%	93
		2	Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	93
		3	Efektivitas fungsi humas secara internal	%	99
P6.6	Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarpras, kebijakan/kepemimpinan)	1	Penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)	%	40
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan <i>Islamic Tutorial Centre</i>	1	Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	mahasiswa	10.000
		2	Jumlah kegiatan keagamaan	Jenis Kegiatan	14
P6.8		1	Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	18

Kode Program	Program		Indikator	Satuan	Target 2016
	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	2	Rasio Kapasitas <i>Bandwidth</i> per mahasiswa	KPbs/mhs	18,18
		3	Implementasi sistem informasi kearsipan	%	50
P6.9	Pengembangan sekolah laboratorium sebagai <i>Professional Development School</i> (PDS)	1	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	10
		2	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan Sekolah laboratorium	Kegiatan	5
		3	Jumlah guru sekolah laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	5

## B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI PTN bh DENGAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2016

Sebagai PTN bh, UPI diwajibkan untuk menyusun Kontrak Kinerja yang juga merupakan satu bentuk perjanjian kinerja antara pimpinan Universitas dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kontrak Kerja ini berisi unsur-unsur yang tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 2.18. Kontrak Kinerja UPI PTN bh dengan Kemenristekdikti 2016**

Sasaran		Indikator Kinerja		Target
SK1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0
SK2	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	1	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor public	WTP
		2	Persentase UKT kelompok terendah	6%
SK3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	36.518
		2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	200
		3	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	510
		4	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	115
		5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	30
		6	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	900
SK4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	600
		2	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	950
SK5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	400
		2	Jumlah HKI yang didaftarkan	150
		3	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	1
SK6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Rangking UPI di QS <i>University Ranking</i>	700

Sasaran		Indikator Kinerja		Target
		2	Akreditasi perguruan tinggi	A
		3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1
SK7	Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	1

Kontrak Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada target capaian UPI tahun pertama (tahun 2016) Renstra UPI 2016-2020. Untuk melaksanakan kontrak kinerja 2016, UPI membuat kebijakan yang dijabarkan menjadi tema dan fokus program yang diusung berdasarkan bidang tugas Wakil Rektor. Tema dan fokus-fokus program tersebut diuraikan di bawah ini.

## 1. WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (AK)

### a. Tema

Pencapaian standar mutu penyelenggaraan pendidikan dan daya saing mahasiswa.

### b. Fokus-fokus program

- Peningkatan nilai dan/atau peringkat akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional.
- Pemenuhan ketersediaan perangkat perkuliahan (silabus dan SAP).
- Peningkatan pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran.
- Penerapan bilingual dalam proses perkuliahan.
- Percepatan kelulusan mahasiswa (masa studi mahasiswa).
- Akselerasi peningkatan kualifikasi akademik dosen dan pemenuhan persyaratan guru besar.
- Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan profesi.
- Peningkatan mutu kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

- Peningkatan raihan prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional.
- Penataan sistem organisasi kemahasiswaan.
- Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni.

## **2. WR Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum (KSDAU)**

### a. Tema

Penerapan *good university governance, clean university government, and green university*.

### b. Fokus-fokus program

- Pengembangan regulasi pengelolaan keuangan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.
- Pengembangan dan penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja.
- Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
- Penguatan manajemen keuangan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana berbasis sistem informasi.
- Peningkatan layanan administrasi umum berbasis sistem informasi.

## **3. WR Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi (PPSI)**

### a. Tema

Penerapan sistem perencanaan, pengembangan, dan informasi yang efektif, efisien, dan terintegrasi.

### b. Fokus-fokus program

- Peningkatan kapasitas sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi.
- Pengembangan sistem informasi manajemen perguruan tinggi terintegrasi.
- Penyempurnaan *master plan* UPI.

- Pengembangan dan pengokohan keunggulan akademik pada unit kerja di lingkungan UPI.
- Pengembangan kapasitas museum pendidikan nasional.
- Pengembangan Sekolah Laboratorium dan Kampus UPI di Daerah.
- Pengembangan pembelajaran berbasis TIK.
- Peningkatan infrastruktur TIK untuk mendukung sistem perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi.

#### **4. WR Bidang Riset, Kemitraan, dan Usaha (RKU)**

##### **a. Tema**

Peningkatan produktivitas riset, kemitraan, dan usaha untuk memperkuat daya saing universitas.

##### **b. Fokus-fokus program**

- Peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan publikasi ilmiah.
- Peningkatan tatakelola jurnal di lingkungan universitas.
- Peningkatan kerjasama riset dengan pihak eksternal.
- Optimalisasi dana stimulasi untuk penelitian dan publikasi ilmiah terindeks.
- Peningkatan kualitas pengabdian berbasis kemitraan, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Pengembangan dan penataan usaha universitas yang akuntabel.
- Penguatan kapasitas kemitraan dan kerjasama universitas.
- Pengembangan sumber-sumber pendapatan yang transparan dan akuntabel untuk mengakselerasi *income generating unit*.

#### **5. Sekretaris Eksekutif**

##### **a. Tema**

Pengembangan sistem dan penguatan kapasitas hukum, kesekretariatan, keprotokolan, Humas, kearsipan, keamanan dan ketertiban untuk mendukung produktivitas kinerja universitas.

b. Fokus-fokus program

- Penguatan kapasitas hukum.
- Pengembangan sistem kerja berbasis hukum.
- Pengembangan sistem dan mekanisme kerja kesekretariatan.
- Pengembangan kapasitas dan sistem kerja keprotokolan universitas.
- Pengembangan kapasitas dan sistem kerja kehumasan.
- Pengembangan kapasitas dan sistem kearsipan universitas.
- Peningkatan kapasitas dan sistem keamanan dan ketertiban kampus.

Tentunya, sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan Kemenristekdikti, UPI harus menyelaraskan Renstra-nya dengan Renstra Kemenristekdikti agar terjadi kesinambungan dalam fokus dan sasaran capaian kinerja.



**Gambar 2.1. Keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019**

Sementara itu keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2016 dapat dilihat pada gambar berikut ini

**Tabel 2.19. Keterkaitan Renstra UPI dengan Kontrak Kinerja**

Kontrak Kinerja UPI-Kemenristek Dikti 2016			Renstra UPI 2016-2020	
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Kebijakan	
SK1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	K6
SK2	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	1	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	K6
		2	Indeks kepuasan pelayanan Ombudsman	-
		3	Persentase UKT kelompok terendah	K5
SK3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	K1
		2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	K3
		3	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	K1
		4	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	K1
		5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	K4
		6	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	K1
SK4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	K5
		2	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	K5
SK5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	K2
		2	Jumlah HKI yang didaftarkan	K2
		3	Jumlah prototipe R & D □ TRL 6	K2
		4	Jumlah prototipe R & D □ TRL 7	-
SK6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Rangking UPI di <i>QS University Ranking</i>	K1
		2	Akreditasi PT	K1
		3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	K5
		4	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-
		5	Jumlah pusat unggulan IPTEK	-
SK7	Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah produk inovasi □ produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	K3

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Renstra UPI selaras baik dengan Renstra Kemenristekdikti maupun Kontrak Kinerja yang ditandatangani oleh Kemenristekdikti dan UPI.



# BAB 3

Capaian Kinerja

L a p o r a n

**TAHUNAN**  
**UPI**

Tahun

**2016**





**“Kinerja UPI PTN bh 2016 merupakan pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun pertama (2016)”**

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Capaian kinerja UPI PTN bh yang penetapannya disusun berdasarkan kebijakan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020 maupun sasaran strategis dalam kontrak kinerja UPI PTN bh dengan Kemenristekdikti tahun 2016. Sedangkan deskripsi setiap indikator kinerja program yang ditetapkan selanjutnya diuraikan pada bab ini. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada dokumen Renstra UPI PTN bh untuk target tahun pertama (2016).

#### **A. CAPAIAN KINERJA**

Kinerja UPI PTN bh 2016 merupakan pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun pertama (2016). Hingga akhir 2016 sebagian besar target kinerja sudah dapat direalisasikan. Tingkat ketercapaian setiap indikator dan evaluasi setiap indikator program untuk masing-masing

kebijakan yang terdapat dalam Renstra UPI 2016-2020 target tahun pertama (2016) diuraikan sebagai berikut.

**1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman**

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P1.1) Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional; (P1.2) Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri; (P1.3) Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri; (P1.4) Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (P1.5) Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran; dan (P1.6) Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran.

K1 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun ke-1 (2016) yang diuraikan pada Tabel 3.1.1.

**Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1	AIPT	Peringkat	A	A	100	Tercapai
		2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	83 (115 dari 138 prodi)	43 (60 dari 138 prodi)	51,81	Belum Tercapai
		3	Ranking QS star	Stars	2	2	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		4	Rangking Webometrics	Peringkat	9	19	47,37	Belum Tercapai
		5	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	0	3	300	Tercapai
		6	Jumlah mahasiswa yang merasa puas atas layanan akademik	%	75	80,89	107,85	Tercapai
		7	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	8	37	462,5	Tercapai
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industry	1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	82	80	97,56	Belum Tercapai
		2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	82	82	100,00	Belum Tercapai
		3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah satu tahun	%	62	60	96,77	Belum Tercapai
		4	IPK rata-rata lulusan di atas 3,3	%	70	70	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		5	Lulusan melanjutkan studi	%	22	25	113,64	Tercapai
		6	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	60	55	91,67	Belum Tercapai
		7	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	5	0,1	2	Belum Tercapai
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1	Jumlah prodi yang mengimplementasikan kerja sama dengan universitas luar negeri dalam pengembangan pendidikan	Prodi	15	149	993,33	Tercapai
		2	Jumlah <i>customize program</i>	Program	5	5	100	Tercapai
		3	Jumlah departemen/prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Dep/Prodi	5	6	120	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		4	Jumlah dosen asing yang direkrut pada prodi	Dosen	8	8	100	Tercapai
		5	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kuliah di prodi	Mahasiswa	130	91	70	Belum Tercapai
		6	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-gelar	Mahasiswa	50	25	50	Belum Tercapai
		7	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3	4	133,33	Tercapai
		8	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twining</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	1	1	100	Tercapai
		9	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>student exchange</i>	Prodi	4	8	200	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		10	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>lecturer exchange</i>	Prodi	6	2	33,33	Belum Tercapai
		11	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	5	7	140	Tercapai
		12	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	20	6	30	Belum Tercapai
		13	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	10	25	250	Tercapai
		14	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	30	60	200	Tercapai
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1	Jumlah inovasi/ hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada setiap prodi	Judul	17	22	129,41	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		2	Jumlah MK yang menerapkan e-learning pada setiap prodi	%	22	211	959,09	Tercapai
		3	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	60	100	166,67	Tercapai
		4	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	17	25	147,06	Tercapai
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar mencapai 90%	%	70	7,5	10,74	Belum Tercapai
		2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>study by research</i>	Mahasiswa	17	10	58,82	Belum Tercapai
		3	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	400	1030	257,5	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		4	Jumlah pusat kajian di program studi	Pusat Kajian	8	37	462,5	Tercapai
		5	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	8	5	62,5	Belum Tercapai
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional	1	Jumlah program studi yang menyelenggarakan PPG	Prodi	7	8	114,29	Tercapai
		2	Jumlah program PPG yang terakreditasi A	Program	1	0	0	Belum Tercapai
		3	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerjasama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	42	72	171,43	Tercapai
		4	Jumlah prodi melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	7	8	114,29	Tercapai
		5	Jumlah riset pengembangan program PPG	Judul	10	NA	0	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		6	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	37	150	405,41	Tercapai
		7	Jumlah program pendidikan profesi non-guru terakreditasi	Program	0	0	0	Belum Tercapai
		8	Jumlah prodi melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	2	16	800	Tercapai

**a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1)**

Realisasi pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan berskala nasional dan internasional hingga akhir 2016 tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1.2. Capaian Pengembangan dan Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Akademik yang Berkelanjutan Berskala Nasional dan Internasional dalam Tiga Tahun Terakhir**

No	Indikator	Target	2014	2015	2016
1	AIPT	A	B	B	A
2	Akreditasi BAN PT Prodi yang memperoleh A	115	53	51	60
3	Ranking QS star	2	2	2	2
4	Ranking Webometrics	9	9	42	19
5	Akreditasi Internasional (Prodi)	1	0	0	3
6	Kepuasan Mahasiswa (%)	75	75	82	86
7	Dosen Rekognisi Internasional	8	25	34	37

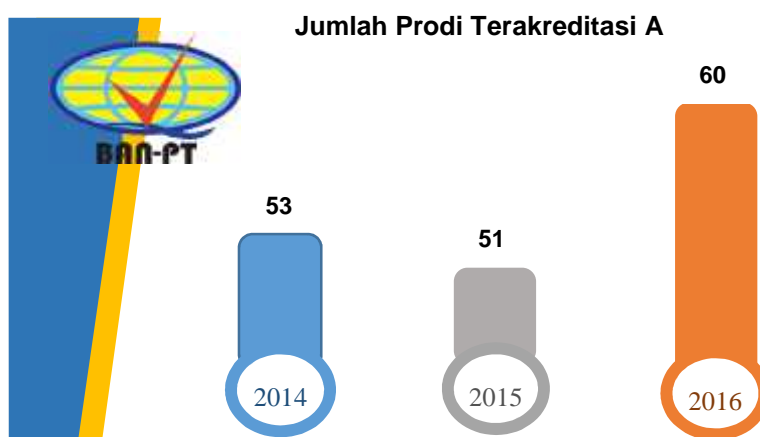
Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional sudah dijalankan UPI dengan baik, sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian target sampai dengan akhir 2016 dan realisasi AIPT UPI dengan akreditasi A dengan SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Data hasil akreditasi program studi sampai Maret 2017 (proses akreditasi dilaksanakan pada 2016 dan hasilnya diperoleh pada 2017) ditunjukkan pada Tabel 3.1.3.

**Tabel 3.1.3. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi  
Keadaan Maret 2017**

No	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi				Total	Persentase Akreditasi
		S-3	S-2	S-1	D-3		
1	Terakreditasi A	9	13	38	0	60	43%
2	Terakreditasi B	6	18	27	3	54	39%
3	Terakreditasi C	3	5	5	1	14	10%
<b>Jumlah Terakreditasi</b>		<b>18</b>	<b>36</b>	<b>70</b>	<b>4</b>	<b>128</b>	<b>93%</b>
4	Kadaluarsa	0	0	0	2	2	1%
5	Belum Terakreditasi	3	0	5	0	8	6%
<b>Jumlah Program Studi</b>		<b>21</b>	<b>36</b>	<b>75</b>	<b>6</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

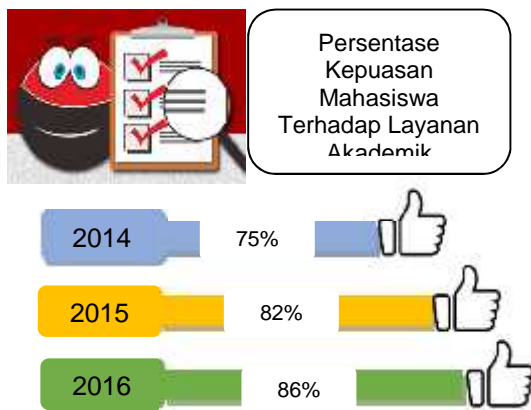
Sumber : Direktorat Akademik

Dalam proses akreditasi 2016, dari 138 prodi sudah 128 (93%) yang diakreditasi sehingga hanya 7% sisanya sedang proses dan pengajuan. Prodi yang memperoleh akreditasi A sebanyak 60, akreditasi B sebanyak 54, dan akreditasi C sebanyak 14 prodi. Dalam tiga tahun terakhir pencapaian jumlah prodi terakreditasi A terjadi peningkatan seperti pada Gambar 3.1.1.



**Gambar 3.1.1. Perbandingan Jumlah Prodi Terakreditasi A  
Tahun 2014-2016**

Capaian jumlah prodi terakreditasi A baru sebanyak 52% dari target Renstra 2016 yaitu 83%, (dengan jumlah 115 prodi). Peringkat QS UPI sudah mencapai bintang 2 dan hal ini sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Akreditasi Internasional untuk 3 prodi sedang dalam proses pengajuan hingga Desember 2016, dan ada 3 prodi yang telah mengirimkan dokumen SAR AUN-QA yaitu Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi dan Program S2 Pendidikan IPA. Program Studi S2 Pendidikan IPA telah menerima sertifikat AUN QA. Pada bulan Februari 2017 telah diperoleh sertifikat UAN untuk ke tiga prodi tersebut.



Tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik mencapai 86% sehingga melebihi target Renstra UPI (75%). Dalam tiga tahun terakhir, hasil survey *online* menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa UPI terhadap layanan akademik cenderung meningkat seperti terlihat pada Gambar 3.1.2.

**Gambar 3.1.2. Persentase kepuasan Mahasiswa**

Selain itu, juga ada kenaikan dalam aspek kualitas dosen yang terekognisi internasional, yaitu sebanyak 37 orang dari target 8 orang. Jumlah dosen yang rekognisi internasional adalah dosen yang diminta jasa berdasarkan kepakaran dan keahlian yang diakui secara internasional. Contohnya sebagai nara sumber di forum internasional, tenaga ahli di institusi luar negeri, penguji eksternal di perguruan tinggi luar negeri, *keynote/invited speaker* dalam seminar internasional yang bereputasi, research kolaborasi internasional, penulis bersama dalam publikasi internasional, reviewer jurnal internasional, dan sebagai asesor penjaminan mutu pada level internasional contohnya AUN QA. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan seperti pada Gambar 3.1.3.



**Gambar 3.1.3. Jumlah Dosen yang Terekognisi Internasional**

Berdasarkan data tersebut capaian sudah melebihi target capaian UPI tahun 2016 yaitu 8 orang. Capaian kinerja dosen tersebut merupakan perwujudan komitmen UPI untuk meningkatkan kompetensi dan kepakaran dosen. Di masa mendatang sebaiknya dikembangkan program yang dapat mewadahi dan memfasilitasi pengembangan kepakaran dosen terutama di dunia internasional.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh UPI untuk mampu mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional, antara lain *up dating* data akademik, *tracer study*, pengembangan kurikulum berbasis KKNI, peningkatan kualitas SDM, memfasilitasi dosen yang memiliki karya intelektual untuk memperoleh HKI, peningkatan publikasi dosen yang diterbitkan pada jurnal bereputasi internasional, aktivitas akademik yang mendukung pencapaian IPK dan masa studi yang lebih pendek, peningkatan infrastruktur, fasilitas pembelajaran, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat, peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri, pemantauan dan pendampingan secara intensif oleh SPM UPI dalam penyiapan borang akreditasi, mendorong prodi untuk mengajukan sertifikasi internasional, mendorong mahasiswa

terus menunjukkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik pada tingkat nasional maupun internasional, serta sistem informasi akademik yang lebih terpadu. Beberapa program intensif berbasis kinerja bagi dosen yang memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi, serta dukungan universitas terhadap kegiatan seminar internasional yang bekerjasama dengan lembaga penerbitan prosiding bereputasi dapat memberikan peluang adanya peningkatan kinerja penelitian. Meskipun QS ranking UPI masih bintang 2, ada manfaat yang diperoleh di antaranya adalah memperoleh informasi yang kredibel dari pihak ketiga mengenai: (1) standar-standar yang ditetapkan dalam pengelolaan universitas di seluruh dunia; (2) praktik-praktik baik mengenai pengelolaan perguruan tinggi di berbagai universitas di dunia; (3) kelemahan dan kekuatan UPI dalam pengelolaan perguruan tinggi dibanding dengan sejumlah kriteria dan standar yang telah ditetapkan; dan (4) upaya-upaya yang dapat dilakukan UPI dalam meningkatkan mutu layanannya agar terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penilaian kepuasan mahasiswa disampaikan secara langsung oleh setiap mahasiswa yang sedang/telah mengikuti perkuliahan dengan dosen yang dimaksud secara *online*. Data yang dijadikan dasar untuk menilai kinerja dosen dalam mengajar adalah data kontrak kuliah pada semester berjalan yang diambil langsung dari *data base* SIAK UPI. Sistem ini juga menyediakan data hasil penilaian dalam bentuk rekapitulasi yang dapat dilihat berdasarkan universitas/fakultas/prodi/dosen melalui *url report*.

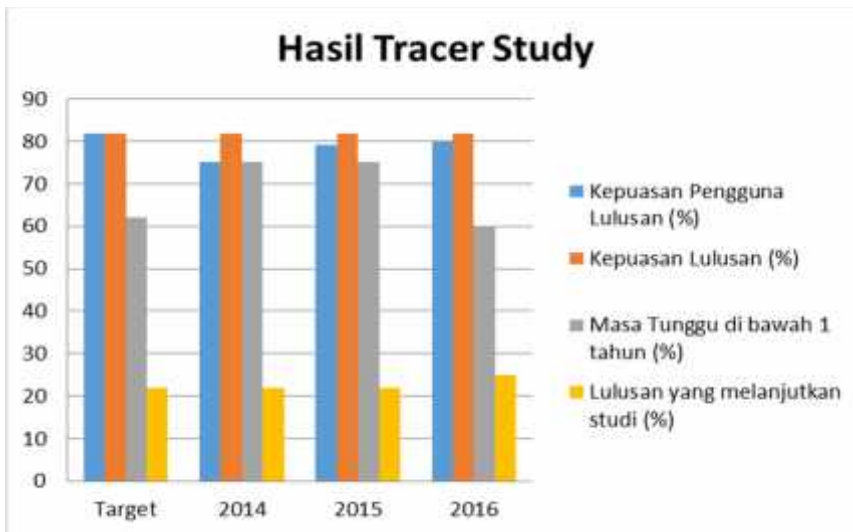
#### **b. Peningkatan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri**

Peningkatan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri realisasinya sampai pada tahun 2016 tertuang dalam tabel 3.1.4.

**Tabel 3.1.4. Capaian Peningkatan Relevansi Kurikulum dan Daya Saing dalam Tiga Tahun Terakhir**

No	Indikator	Target 2016	2014	2015	2016
1	Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	82	75	79	80
2	Kepuasan Lulusan (%)	82	82	82	82
3	Masa Tunggu di bawah 1 tahun (%)	62	75	75	60
4	Lulusan Melanjutkan Studi (%)	22	22	22	25
5	IPK Rata-rata di atas 3,3 (%)	70	NA	NA	70
6	Lulus Tepat Waktu (%)	60	NA	NA	55
7	Menyelesaikan Studi di Bawah Waktu Normal (%)	5	NA	NA	0,1

Kebijakan ini telah dilakukan UPI dengan baik, sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya pada tahun 2016. Dalam hal ini, kepuasan pengguna lulusan mencapai 98%, kepuasan lulusan 100%, masa tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan di bawah 1 tahun mencapai 97%, dan lulusan yang melanjutkan studi capaiannya melebihi target yaitu sebesar 114%. Berdasarkan *tracer study* dalam tiga tahun terakhir yang dilakukan UPI diperoleh data seperti pada Gambar 3.1.4.



**Gambar 3.1.4. Hasil Tracer Study kepada Lulusan dan Pengguna Lulusan**

Berdasarkan Gambar 3.1.4, terdapat kecenderungan capaian yang tetap pada aspek kepuasan pengguna lulusan, kepuasan lulusan dan persentase lulusan yang melanjutkan studi. Namun terjadi penurunan pada aspek masa tunggu memperoleh pekerjaan di bawah 1 tahun. Fakta tersebut sebaiknya menjadi perhatian UPI untuk meningkatkan program bimbingan karir bagi lulusan. Pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan harus diintensifkan sehingga para lulusan tidak terlalu lama menunggu memperoleh pekerjaan.

UPI selalu berusaha untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri dengan berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran, bekerja sama dengan alumni, meningkatkan etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan Teknologi Informasi, kemampuan Komunikasi, kerjasama Tim, Pengembangan Diri, dan Kepemimpinan dalam diri mahasiswa sehingga terbawa dalam suasana bekerja ketika menjadi alumni.

Relevansi kurikulum dengan daya saing lulusan di tataran nasional dan internasional membawa UPI untuk selalu melakukan perbaikan secara terus

menerus, sehingga hasilnya adalah kepuasan para pengguna lulusan serta masa tunggu lulusan yang tidak terlalu lama.

Persentase capaian IPK lulusan dan waktu penyelesaian studi ditunjukkan pada Tabel 3.1.5. berikut.

**Tabel 3.1.5. Persentase Lulusan dengan IPK > 3,30 dan Waktu Penyelesaian Studi pada Wisuda Tahun 2016**

No	Unit Akademik	IPK > 3,3 (%)	Tepat Waktu (%)	Lebih Waktu (%)
1	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	78	44	56
2	FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	68	39	61
3	FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	57	27	72
4	FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	49	22	78
5	FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	44	23	76
6	FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN	51	25	75
7	FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS	66	30	70
8	FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN	66	30	70
9	KAMPUS UPI DI CIBIRU	86	89	11
10	KAMPUS UPI DI SUMEDANG	85	96	4
11	KAMPUS UPI DI PURWAKARTA	76	94	6
12	KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA	98	97	3
13	KAMPUS UPI DI SERANG	91	99	1
	<b>Rata Rata</b>	<b>70</b>	<b>55</b>	<b>45</b>

Sumber : Direktorat Akademik

Berdasarkan data Tabel 3.6. di atas, jumlah IPK di atas 3,3 mencapai 70% sesuai dengan target capaian Renstra Tahun 2016, sedangkan persentase mahasiswa lulus tepat waktu mencapai 55%. Target renstra tahun 2016 sebanyak 60%, sehingga masih belum mencapai target. Target capaian mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal sebanyak 0,1% sedangkan target 5%. Beberapa faktor penyebabnya antara lain masa penulisan skripsi mahasiswa, sehingga perlu dilakukan monitoring terhadap proses penulisan skripsi.

**c. Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri**

Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri hingga akhir 2016 telah direalisasikan sesuai dengan data yang tertuang dalam Tabel 3.1.6.

**Tabel 3.1.6. Capaian Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri**

No	Indikator	Target 2016	2014	2015	2016
1	Kerjasama Luar Negeri (Prodi)	15	23	20	56
2	<i>Customize Program</i>	5	5	5	5
3	<i>Credit Transfer</i> (Prodi/Departemen)	5	2	4	6
4	Dosen Asing	8	NA	NA	8
5	Mahasiswa Asing	130	84	219	41
6	Mahasiswa Asing Non Gelar	50	NA	NA	100
7	<i>Double Degree</i>	3	2	3	4
8	<i>Twinning</i> atau <i>Sandwich</i>	1	1	1	1
9	<i>Student Exchange</i>	4	NA	NA	8
10	<i>Lecturer Exchange</i>	6	NA	NA	2

No	Indikator	Target 2016	2014	2015	2016
11	<i>Visiting Scholar</i>	5	NA	NA	7
12	Pelatihan di Luar Negeri Dosen	20	NA	NA	6
13	Lulusan yang bekerja di Institusi Internasional	10	NA	NA	25
14	Lulusan Melanjutkan di Universitas Luar Negeri	30	NA	NA	60

Kebijakan peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri telah dilakukan UPI dengan baik sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya sampai akhir 2016. Data dalam Tabel 3.1.6 menunjukkan bahwa 12 dari 14 indikator sudah mencapai bahkan ada yang melebihi dari target yang ditetapkan. Indikator yang belum memenuhi target adalah *Lecturer Exchange* yang diselenggarakan di Prodi dan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kuliah di Prodi. *Lecturer Exchange* baru tercapai 2 prodi dari target 6 prodi yang di tetapkan sehingga masih dilakukan usaha untuk mencapai target tersebut. Sementara itu mahasiswa asing yang mengikuti kuliah di prodi baru mencapai 31,53%. Namun demikian mahasiswa asing yang mengikuti program non-gelar berjumlah 100 orang dan sudah melebihi target semula 50 orang.

Kerjasama yang dilakukan UPI bukan hanya dalam bentuk pertukaran mahasiswa melainkan juga kerja sama dalam hal penelitian, pengabdian dan juga pendidikan baik kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri yang berbentuk universitas maupun perusahaan. Kerjasama luar negeri dikoordinasikan oleh *Office of International Education and Relations* (OIER). Bentuk-bentuk kerjasama yang ditangani OIER berupa kolaborasi internasional, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengelolaan mahasiswa asing, dan kuliah tamu. Kerjasama dalam negeri dikelola oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU). Kerjasama yang diolah oleh BPPU berupa kerjasama beasiswa dari pemerintah Kabupaten/Kota, Propinsi. Berbagai kerjasama yang telah dilakukan UPI baik

dengan instansi dalam maupun luar negeri, telah memberikan dampak positif pada UPI seperti (1) adanya peningkatan profesionalisme guru melalui program *lesson study*, UPI menjadi pusat unggulan pendidikan difabel, (2) mahasiswa calon guru UPI mendapat pengalaman mengajar pada sekolah-sekolah di dalam negeri maupun di luar negeri, (3) dosen UPI mendapatkan peluang untuk melakukan riset dan publikasi yang lebih baik sebagai hasil kerjasama dengan beberapa universitas yang ada di luar negeri, (4) UPI mendapatkan peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian, serta (5) peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa UPI melalui studi lanjut dan/atau *sandwich* program luar negeri dan peningkatan atmosfer akademik UPI melalui *visiting lecturer* dari luar negeri.

Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri memberikan manfaat untuk meningkatkan kompetensi dosen dengan cara keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah, di antaranya melalui seminar ilmiah baik berskala nasional maupun internasional. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ini, baik sebagai peserta pendengar maupun sebagai pemakalah, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perkembangan terbaru dalam bidang keilmuannya, yang diharapkan menjadi inspirasi bagi kegiatan akademiknya.

#### **d. Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran**

Capaian kinerja dalam penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran realisasinya sampai akhir tahun 2016 tertuang pada Tabel 3.1.7.

**Tabel 3.1.7. Pencapaian Kinerja UPI Tahun 2016 pada Penerapan Inovasi dan Hasil Riset untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian
1	Jumlah inovasi/ hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada setiap prodi	Judul	17	27	159
2	Jumlah MK yang menerapkan e-learning pada setiap prodi	%	22	62	295
3	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	60	100	167
4	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	17	25	147

Berdasarkan Tabel 3.1.7 hampir semua indikator tercapai di atas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa UPI senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama yang mendukung indikator berdasarkan kontrak kinerja tahun 2016. Salah satunya adalah pemanfaatan ICT dalam bentuk e-learning SPOT atau *Learning Management System* (LMS) dalam perkuliahan. Hasil capaian dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.1.5.



**Gambar 3.1.5. Persentase Dosen Menggunakan LMS**

Berdasarkan Gambar 3.1.5, terjadi peningkatan signifikan aktivitas dosen dalam menggunakan LMS, yaitu menjadi 62%. Hal ini disebabkan adanya sosialisasi SPOT sebagai strategi yang dikembangkan direktorat TIK untuk memfasilitasi dosen dalam menggunakan *Learning Management System* yang terpadu dengan sistem informasi akademik UPI (SIAK). Mata Kuliah yang menerapkan e-learning sudah melebihi target yang ditetapkan dari 22 mata kuliah yang telah menerapkan sudah lebih yaitu 211 mata kuliah, jumlah buku karya dosen sudah 166,67% melebihi target yang ditetapkan dan Karya Seni Dosen sudah mencapai 25 atau 147,06% dari target yang ditetapkan. Peningkatan mutu pembelajaran dan akses pada sumber belajar dapat dilakukan melalui pemanfaatan TIK/ICT yang berkesinambungan dan bermutu. Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah melakukan pelaksanaan, pemeliharaan, dan pemantauan keberlanjutan sistem pembelajaran *e-learning* melalui kegiatan pengembangan Sistem Pembelajaran *online* terpadu dan pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pemanfaatan TIK dalam bentuk program *Learning Management System* (LMS). Sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, pada periode Semester Genap 2015/2016 program ini sudah dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Dampak dari kegiatan ini diantaranya adalah dimilikinya sistem *e-learning* yang lebih handal setelah mengalami perbaikan dan pengembangan. Sistem yang dibangun menggunakan *resources* yang dimiliki oleh Direktorat TIK dengan mengintegrasikan SIAK yang sudah dimiliki UPI sebelumnya.

#### **e. Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran**

Data tentang penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran hingga akhir tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1.8. Capaian Penciptaan Atmosfir dan Kultur Akademik dalam Proses Pembelajaran**

No	Indikator	Target 2016	2014	2015	2016
1	Partisipasi Seminar (Mahasiswa)	70 %	NA	NA	2430/32316 (7,5%)
2	<i>Studi By Research</i> (Mahasiswa)	17	11	11	10
3	Partisipasi Penelitian Dosen (Mahasiswa)	400	327	1026	1030
4	Pusat Kajian	8	25	34	37
5	Prodi Linier	8	5	5	5

Kebijakan penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran telah dilakukan UPI dengan baik, sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian pada Partisipasi Seminar (Mahasiswa) yang terekam dalam data baru 7,5% dari 70% yang di targetkan. Pada Tahun 2016 jumlah mahasiswa *by research* yang *drop out* adalah satu orang, sehingga tersisa 10 orang, yaitu dari Prodi S3 Pendidikan Matematika, Bimbingan Konseling, Bahasa Inggris, Linguistik, Administrasi Pendidikan, dan Pendidikan Kimia. Sampai saat ini semua mahasiswa tersebut sedang menyusun disertasi, sehingga belum ada lulusan. Untuk sementara ini, Direktur SPs tidak membuka dulu program S3 *by research* karena akan ditinjau kembali efektifitasnya.

Partisipasi penelitian dosen atau keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen melibatkan sebanyak 1.030 orang. Partisipasi mahasiswa tersebut terekam dalam laporan berbagai hibah penelitian dosen yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Hal ini juga diperkuat dengan terbentuknya KBK dan pusat kajian pada setiap prodi yang memfasilitasi berbagai penelitian dosen yang memayungi penelitian mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, tidak saja menguntungkan dosen dalam teknis pelaksanaan (operasional di lapangan) tetapi juga menguntungkan mahasiswa dalam hal berlatih melakukan penelitian dengan baik dan juga dapat mempercepat proses penyelesaian tugas akhir kuliahnya. Selain

itu, dengan terbantunya dosen dalam masalah teknis, akhirnya dosen memiliki banyak waktu untuk lebih fokus dalam menganalisis data hasil penelitian dan mengolah luaran penelitian menjadi sebuah artikel dan/atau luaran lainnya seperti buku, HKI, dan teknologi tepat guna. Jumlah prodi linier yang terintegrasi hingga saat ini adalah 5 prodi.

**f. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional**

Data tentang Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional sampai akhir tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1.9. Capaian Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Lainnya yang Menjadi Rujukan dan Profesional**

No	Indikator	Target 2016	2014	2015	2016
1	Penyelenggara PPG	7	14	14	8
2	Prodi PPG Akreditasi A	1	0	0	0
3	Sekolah Mitra	42	70	50	72
4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	37	NA	NA	150
5	Kerjasama Prodi dengan Asosiasi Profesi Guru	7	14	10	7
6	Akreditasi Program Profesi-Non Guru	0	NA	NA	NA
7	Kerjasama Prodi dengan Asosiasi Profesi non guru	2	NA	NA	16

Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional telah dilakukan UPI dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Sementara itu, Prodi PPG Akreditasi A UPI masih berproses mendapatkan peringkat akreditasi A. Sekarang sekolah mitra PPG sebanyak 72 sekolah mitra, capaian ini sudah melebihi target renstra yaitu 70 sekolah mitra. Kerjasama Prodi dengan Asosiasi Profesi Guru sebanyak 7. Kerjasama Prodi dengan Asosiasi Profesi non guru masih belum dilakukan. Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran sebanyak 150 dalam bentuk PTK, yang melibatkan dosen, guru dan mahasiswa PPG.

Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan PPG dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional mengacu pada pentingnya Program PPG. Output yang dihasilkan dari model pendidikan guru dan PPG adalah guru yang berkualitas dan profesional, yaitu mengembangkan profesionalitas secara berkala dan berkelanjutan, menghasilkan guru yang memiliki berbagai kompetensi dalam pelaksanaan serta perancangannya, menilai evaluasi belajar, memberikan bimbingan serta pelatihan kepada murid ketika sedang melakukan penelitian, dan terakhir menindaklanjuti hasil penilaian dari kegiatan belajar berlangsung.

Program Profesi Guru yang terkait dengan kualitas, intensitas, serta rekognisi, masih perlu dibenahi secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program PPG yang dikembangkan merupakan program yang unggul dan dijadikan rujukan di tingkat nasional dan regional. Berbagai aspek terkait program PPG, termasuk kualitas mahasiswa, program seleksi, serta kerja sama dengan berbagai lembaga internasional yang berfokus pada bidang pendidikan guru terus menerus ditingkatkan. Penyelenggaraan PPG harus mengarah pada internasionalisasi pendidikan guru, dimana program pendidikan profesional guru di UPI harus terujuk secara nasional dan internasional, untuk memperoleh rujukan ini program-program yang mengarah kepada internasionalisasi pendidikan profesional guru harus dibangun.

Dalam tiga tahun terakhir UPI telah menyelenggarakan PPG dalam beberapa jenis yaitu PPG pra-jabatan, PPG SM3T, PPGT SMK Kolaboratif, dan PPG

SMK Produktif. Capaian kinerja lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sangat bergantung pada jumlah prodi penyelenggara, jumlah peserta dan jumlah lulusan. Dalam tiga tahun terakhir rincian data jumlah lulusan dan prodi penyelenggara ditunjukkan pada Tabel 3.1.10., Tabel 3.1.11. dan Tabel 3.1.12.

**Tabel 3.1.10. Jumlah Lulusan dan Program Studi Penyelenggara PPG di UPI Tahun 2014**

No	Fakultas	Prodi Penyelenggara PPG	Jumlah Lulusan
1	FIP	PGSD (Pra Jabatan)	37
2	FIP	Bimbingan dan Konseling	17
3	FIP	Pendidikan Guru dalam Jabatan	20
4	FIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	11
5	FPMIPA	Pendidikan Matematika	19
6	FPMIPA	Pendidikan Fisika	15
7	FPMIPA	Pendidikan Kimia	25
8	FPTK	PPGT SMK Kolaboratif 1. Pendidikan Teknik Mesin, Bidang Keilmuan, Refrigerasi dan Tata Udara (14) 2. Pendidikan Tata Busana, Bidang Keilmuan Teknologi tekstil (16)	30
9	FPTK	PPG SMK Produktif 1. Bidang Keilmuan Desain & Produksi Kria Tekstil dan Tata Busana (15) 2. Pendidikan Tata Boga (15) 3. Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (5) 4. Prodi Pendidikan Teknik Elektro (9) 5. Prodi Pendidikan Teknik Mesin (2)	46
10	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin (Dalam Jabatan)	115

No	Fakultas	Prodi Penyelenggara PPG	Jumlah Lulusan
11	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> )	40
12	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> ) 1. Prodi Pendidikan Teknologi Argo Industri 2. Pendidikan Tata Busana 3. Pendidikan Teknik Mesin 4. Pendidikan Teknik Bangunan 5. Pendidikan Teknik Elektro 6. Pendidikan Teknik Arsitektur	44
13	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> ) 1. Lulusan PPGT SMK Kolaboratif (9) 2. Lulusan S1 tiap rodi di FPTK (21)	30
14	FPTK	Calon Pendidik Akademi Komunitas 1. Periode pertama kolaborasi dengan Politeknik Sriwijaya (Teknik Komputer) (13) 2. Periode Kedua (Program Perintisan Calon Pendidik Akademi Komunitas) Kolaborasi dengan Politeknik Negeri Bandung. Prodi Teknik Perancangan Mekanik Umum 10 orang. Prodi Mekatronika 15 orang.	38
<b>Jumlah lulusan</b>			<b>287</b>

**Tabel 3.1.11. Jumlah Lulusan dan Program Studi Penyelenggara PPG di UPI Tahun 2015**

No	Fakultas	Prodi Penyelenggara PPG	Jumlah Peserta
1	FIP	PGSD (Pra Jabatan)	38
2	FIP	Bimbingan dan Konseling	21

No	Fakultas	Prodi Penyelenggara PPG	Jumlah Peserta
3	FIP	Pendidikan Guru dalam Jabatan	17
4	FIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	6
5	FPMIPA	Pendidikan Matematika	27
6	FPTK	PPGT SMK Kolaboratif 1. Pendidikan Teknik Mesin, Bidang Keilmuan, Refrigrasi dan Tata Udara (14) 2. Pendidikan Tata Busana, Bidang Keilmuan Teknologi tekstil (16)	30
7	FPTK	PPG SMK Produktif 1. Bidang Keilmuan Desain & Produksi Kria Tekstil dan Tata Busana (15) 2. Pendidikan Tata Boga (15) 3. Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (5) 4. Prodi Pendidikan Teknik Elektro (9) 5. Prodi Pendidikan Teknik Mesin (2)	46
8	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> )	40
9	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> ) 1. Prodi Pendidikan Teknologi Argo Industri 2. Pendidikan Tata Busana 3. Pendidikan Teknik Mesin 4. Pendidikan Teknik Bangunan 5. Pendidikan Teknik Elektro 6. Pendidikan Teknik Arsitektur	44
10	FPTK	Pendampingan Guru SMK ( <i>Talent Scouting</i> ) 1. Lulusan PPGT SMK Kolaboratif (9) 2. Lulusan S1 tiap rodi di FPTK (21)	30
<b>Jumlah</b>			<b>299</b>

**Tabel 3.1.12. Daftar Jurusan/Program Studi Penyelenggara PPG Tahun 2016**

<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan/ Program Studi</b>	<b>Program Profesi</b>	<b>Jumlah</b>
FIP	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	1. Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor (PPGGBK/K)	21
	Pedagogik	2. Pendidikan Profesi Guru SD (PPGSD)	93
FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	3. Pendidikan Profesi Guru Kewarganegaraan	27
	Pendidikan Geografi	4. Pendidikan Profesi Guru Geografi	19
FPMIPA	Pendidikan Matematika	5. Pendidikan Profesi Guru Matematika	15
	Pendidikan Fisika	6. Pendidikan Profesi Guru Fisika	14
	Pendidikan Biologi	7. Pendidikan Profesi Guru Biologi	15
FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	8. Pendidikan Profesi Guru Teknik Bangunan	10
FPBS	Bahasa Inggris	9. Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris	16
<b>Jumlah lulusan</b>			<b>220</b>

## 2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P2.1) Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset; (P2.2) Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK); (P2.3) Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK); (P2.4) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah; (P2.5) Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional; (P2.6) Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset; (P2.7) Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian; dan (P2.8) Pengembangan jejaring kerjasama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

Hingga akhir tahun 2016 capaian kinerja untuk kebijakan K2 terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) riset	1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	100	Tercapai
		2	<i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian (PK) di LPPM	Dokumen	6	6	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		3	Roadmap riset pada setiap departemen/ program studi	Dokumen	70	105	150	Tercapai
		4	Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	194	209	108	Tercapai
P2.2	Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	1	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan PK	Judul	6	6	100	Tercapai
		2	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, dan riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK	Judul	70	107	153	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P2.3	Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	1	Jumlah artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	256	384	150	Tercapai
		2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	56	58	104	Tercapai
		3	Jumlah HKI bid. pend.	HKI	53	148	279	Tercapai
		4	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	6	66	1100	Tercapai
		5	Jumlah paten produk unggulan komersial	Paten	3	15	500	Tercapai
		6	Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional	Artikel	133	286	215	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		7	Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar internasional	Artikel	173	506	292	Tercapai
P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1	Jurnal nasional terakreditasi	Jurnal	0	1	100	Tercapai
		2	Jurnal internasional terindeks	Jurnal	1	1	100	Tercapai
P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional	1	Penyelenggaraan seminar nasional	Kegiatan	10	96	960	Tercapai
		2	Penyelenggaraan konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	8	12	150	Tercapai
P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1	Jumlah dana riset	Rp. (DIPA)	20 M	23,49 M	117	Tercapai
				Rp. (UTU)	15 M	10,44 M	70	Belum Tercapai
		2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp. (UTU)	2 M	2 M	100	Tercapai
P2.7	Pengembangan dan penyediaan sarana dan	1	Kecukupan dan kelayakan laboratorium	%	60	60	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
	prasarana pendukung riset Pusat Kajian		dan peralatan penunjang riset PK					
		2	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	%	60	60	100	Tercapai
P2.8	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	10	12	120	Tercapai
		2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	100	27	27	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	40	39	97,5	Belum Tercapai
		4	Jumlah seminar bersama dengan lembaga mitra di dalam dan luar negeri	Kali	20	148	740	Tercapai
		5	Tingkat kepuasan mitra kerja sama bidang riset	%	90	NA	0	Belum Tercapai
		6	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	7	12	171	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		7 Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2	4,85 (Google Scholar) 1,42 (Scopus)	242,5 (Google Scholar) 71 (Scopus)	Tercapai

Tingkat ketercapaian masing-masing program dalam kebijakan K2 diuraikan sebagai berikut.

**a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (roadmap) riset (P2.1)**

Program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset dimaksudkan agar UPI memiliki arah dalam menentukan kebijakan dalam bidang penelitian. Program ini dituangkan dalam empat kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk Penelitian; (2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian di LPPM; (3) *Roadmap* riset pada setiap Departemen/Program Studi; dan (4) *Roadmap* riset pada setiap Kelompok Bidang Keilmuan.

Merujuk pada Renstra UPI 2016-2020, keempat kegiatan pada program perumusan, *review*, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset, memiliki target capaian pada tahun 2016, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.2. Tabel tersebut juga memuat realisasi dan persentase capaian kinerja di tahun 2016. Analisis untuk setiap kinerja kegiatan diuraikan pada bagian berikutnya.

**Tabel 3.2.2. Target, realisasi, dan persentase capaian kinerja program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (roadmap) riset**

Capaian Kinerja Program P2.1 untuk Tahun Pertama (2016)					
	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	100
2	Roadmap riset pada setiap Pusat Kajian (PK) di LPPM	Dokumen	6	6	100
3	Roadmap riset pada setiap departmen/program studi	Dokumen	70	105	150
4	Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	194	209	108

### 1) Rencana Induk Penelitian UPI

Sejak tahun 2014 telah disusun sebuah Rencana Induk Penelitian (RIP) oleh sebuah tim yang dibentuk berdasarkan SK Rektor UPI Periode 2010/2015. Penyusunan RIP ini bertujuan untuk: (1) memberikan arah dan kerangka kebijakan dan pengelolaan penelitian secara jelas bagi pencapaian target-target penelitian secara langsung (*output*) dan tidak langsung (*outcome*) dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020); (2) memberikan arahan bagi institusi untuk mengadakan perubahan berbasis penelitian dalam berbagai aspek seperti modal manusia, perkembangan keilmuan, infrastruktur, dan berbagai sistem tata kelola menuju universitas pelopor dan unggul; dan (3) memantapkan arah penelitian UPI menuju UPI sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global.

Penyusunan RIP UPI telah selesai pada akhir tahun 2015, dan digunakan secara resmi sebagai pedoman penelitian UPI pada tahun 2016 dengan SK Rektor UPI Nomor 0591/UN40/HK/2016 tentang Rencana Induk Penelitian

dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016. Secara garis besar, RIP terdiri atas lima bab, yaitu: (1) PENDAHULUAN; menguraikan tentang latar belakang, pengertian RIP, tujuan RIP, prosedur penyusunan RIP dan riset unggulan institusi; (2) LANDASAN PENGEMBANGAN; menguraikan tentang visi dan misi UPI, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan UPI, situasi global, nasional, dan daerah serta analisis SWOT UPI; (3) GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA; menguraikan tentang tujuan dan sasaran RIP, strategi dan kebijakan, sosialisasi dan diseminasi, payung penelitian, skema dan topik penelitian serta *output*/indikator kinerja; (4) PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN; menguraikan tentang pelaksanaan RIP, termasuk pelaksanaan RIP, dana penelitian yang dibutuhkan, dan rencana perolehan pendanaan; dan (5) PENUTUP.

## **2) Roadmap riset pada setiap Pusat Kajian di LPPM**

Sampai dengan akhir tahun 2016, LPPM UPI memiliki 6 Pusat Kajian/Pusat Penelitian, yaitu: (1) Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Publik; (2) Pusat Penelitian Inovasi Pendidikan; (3) Pusat Penelitian Mitigasi Bencana dan Lingkungan Hidup; (4) Pusat Penelitian Penerapan Sains dan Teknologi; (5) Pusat Penelitian Studi Wanita, Seni, dan Budaya; dan (6) Pusat Penelitian Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan, dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata. Keenam pusat kajian/penelitian tersebut masing-masing memiliki *roadmap* riset yang diarahkan pada pencapaian tupoksi masing masing pusat dan mendukung ketercapaian visi UPI yang *leading and outstanding*, terutama pada bidang penelitian. Untuk mendukung tupoksi, masing-masing pusat memiliki dana RKAT yang digunakan untuk merealisasikan program penelitiannya.

## **3) Roadmap riset pada setiap Departemen/Program Studi**

Program studi sebagai unit akademik terkecil juga memiliki *roadmap* riset. *Roadmap* riset ini menjadi acuan bagi dosen atau kelompok bidang keilmuan (KBK) untuk mengembangkan roadmap turunannya. Sampai saat

ini data yang tercatat di LPPM sebagai *roadmap* riset bidang tadi diperoleh berdasarkan proposal Penelitian Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKKBK), sedangkan sisanya tersimpan pada program studi masing-masing. Berdasarkan analisis laporan tahunan unit akademik, diperoleh data bahwa ada 109 dari 138 prodi telah memiliki *roadmap* riset. Seyogyanya, *roadmap* riset dimiliki oleh semua program studi agar penelitian yang dilakukan dosen menjadi lebih terarah. Untuk itu, LPPM sebagai lembaga pengelolaan riset dan Wakil Rektor Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha harus terus berusaha membina semua program studi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya *roadmap* riset tersebut.

#### **4) Roadmap riset pada setiap Kelompok Bidang Keilmuan**

Sebagai unit terkecil pada bidang penelitian, Kelompok Bidang Keilmuan/Keahlian (KBK) memiliki *roadmap* riset yang mencirikan aktivitas riset masing-masing KBK dan menggambarkan target penelitian pada akhir periode penelitian tertentu. Saat ini, UPI telah memiliki 209 *roadmap* riset KBK yang tersebar di 138 program studi tingkat sarjana dan diploma serta pascasarjana. Diharapkan bahwa *roadmap* riset setiap KBK ini dapat membawa UPI menuju universitas yang *leading and outstanding* dalam bidang penelitian.

### **b. Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) (P2.2)**

Ketercapaian kinerja produktivitas riset berdasarkan Renstra 2016-2010 ditunjukkan pada Tabel 3.2.3. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sampai tengah tahun 2016, persentase ketercapaian target kinerja produktivitas riset PK dan KBK telah mencapai bahkan telah melampaui target 100%. Ketercapaian ini didukung oleh kebijakan UPI yang memberikan dana stimulus kepada setiap PK dan menyediakan dana kompetitif bagi KBK.

**Tabel 3.2.3. Target, realisasi, dan persentase capaian kinerja program peningkatan produktivitas riset PK dan KBK**

Capaian Kinerja Program P2.2 untuk Tahun Pertama (2016)					
	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan PK	Judul	6	6	100
2	Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, dan riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK	Judul	70	107	153

Program Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) terdiri atas dua kegiatan, yaitu: (1) Riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan Pusat Kajian dan (2) Riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan Kelompok Bidang Keilmuan. Kebijakan UPI untuk merealisasikan program peningkatan produktivitas riset ini ditunjukkan dengan difasilitasi Pusat Kajian untuk melakukan riset unggulan melalui RKAT dan disediakannya skim penelitian Hibah Penelitian Peningkatan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKBK) pada Program Pengembangan Dosen dan Kapasitas Institusi (PDKI). Pedoman pelaksanaan skim PPKBK dapat diunduh melalui laman: <http://bangdos.upi.edu>.

Pada tahun 2016, kegiatan penelitian atau program kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing pusat kajian di LPPM (diuraikan secara berurutan), adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan *School Index* Berbasis *Learning Community* sebagai Alternatif Penilaian Kinerja Sekolah
- 2) Pemetaan Jenis Tanaman dan Hewan Langka Domestikasi yang Bernilai Ekonomis
- 3) Pemanfaatan Teknologi Fraktal pada Pembuatan Batik Kontemporer

- 4) Pengembangan Model Pendidikan Seni bagi Ibu dan Anak.
- 5) Pengembangan model kebijakan pendidikan dan kebijakan publik
- 6) Penyusunan Buku Pedoman KKN Tematik dan KKN Posdaya bagi Sivitas Akademika UPI

**c. Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) (P2.3)**

Peningkatan produktivitas keluaran riset PK dan KBK dapat dikaji dari jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional dan nasional, jumlah karya ilmiah yang disajikan pada seminar nasional dan internasional, dan jumlah perolehan HKI. Data lengkap perolehan produktivitas keluaran riset disajikan pada tabel 3.2.4.

**Tabel 3.2.4. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Program Peningkatan Produktivitas Keluaran Riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan**

Capaian Kinerja Program P2.3 untuk Tahun Pertama (2016)					
	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	256	384	150
2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	56	58	104
3	Jumlah HKI bid. pend.	HKI	53	148	279
4	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	6	66	1100
5	Jumlah paten produk unggulan komersial	Paten	3	15	500
6	Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional	Artikel	133	286	215

Capaian Kinerja Program P2.3 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
7	Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar internasional	Artikel	173	506	292

**1) Jumlah artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks**

Sebagai salah satu dari 11 PTN bh yang ada di Indonesia, UPI memiliki kewajiban untuk memenuhi kontrak kinerjanya dengan Kemristekdikti dalam hal publikasi internasional terindeks. Meskipun ada banyak lembaga pengindeks jurnal di dunia ini, namun untuk saat ini yang diakui Kemristekdikti dalam kontrak kinerjanya adalah Scopus. Pada akhir tahun 2016, UPI berkewajiban mencapai target 400 publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Scopus. Data menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Desember 2016 (diakses dari laman [www.scopus.com](http://www.scopus.com) pada tanggal 19 Januari 2017), UPI telah meraih 384 publikasi terindeks Scopus, dengan posisi ke-26 dari seluruh lembaga pendidikan dan penelitian yang ada di Indonesia (lihat Tabel 3.2.5.).

**Tabel 3.2.5. Perolehan publikasi UPI pada jurnal terindeks Scopus 2016 (direkap pada tanggal 19 Januari 2017)**

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah artikel
1	Institut Teknologi Bandung	6926
2	Universitas Indonesia	5766
3	Universitas Gadjah Mada	4228
4	Institut Pertanian Bogor	2730
5	Institut Teknologi Sepuluh Noverber	2057

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah artikel
6	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	2020
7	Universitas Brawijaya	1460
8	Universitas Diponegoro	1372
9	Universitas Padjadjaran	1238
10	Centre for International Forestry Research	1135
11	Universitas Hasanudin	1101
12	Universitas Airlangga	1037
13	Universitas andalas	990
14	Universitas Bina Nusantara	900
15	Universitas Sebelas Maret	821
16	Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo	797
17	Universitas Syiah Kuala	766
18	Universitas Udayana	730
19	Universitas Telkom	563
20	U.S. Naval Medical Research	508
21	Universitas Sriwijaya	467
22	Kementerian Kesehatan	450
23	Universitas Sumatera Utara	450
24	Badan Tenaga Nuklir Nasional Indonesia	445
25	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	443
26	Universitas Pendidikan Indonesia	384
27	Universitas Riau	374
28	Universitas Islam Indonesia	365
29	Universitas Lampung	345
30	Universitas Sam Ratulangi	325

Upaya keras telah dilakukan untuk memenuhi target 400 publikasi. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan konferensi internasional, dimana prosiding konferensinya terindeks Scopus. Hal ini telah dilakukan sepanjang tahun 2015 melalui penyelenggaraan konferensi UPI *International Conference on Sociology Education* (UPI ICSE), *International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education* (ICIEVE), dan *Mathematics, Science, Computer education Internatiional Symposium* (MSCEIS). Hasil nyata telah terlihat, dimana artikel yang disubmit pada ketiga konferensi tersebut telah dipublikasikan pada prosiding terindeks Scopus pada pertengahan September 2016. Dengan demikian, sampai saat laporan tahunan ini disusun sesuai dengan laporan tahunan 2015 per tanggal 19 Januari 2016, telah tercatat sebanyak 384 buah artikel yang terbit pada jurnal/prosiding yang terindeks Scopus. Namun demikian, per tanggal 25 Januari 2017 UPI telah berhasil menambah jumlah publikasi terindeks Scopus menjadi 408 buah. Penambahan jumlah artikel pada jurnal/prosiding yang terindeks Scopus di tahun 2017, masih terus dapat ditingkatkan, mengingat sepanjang tahun 2016 ini ada 12 konferensi yang prosidingnya terindeks Scopus. Data konferensi terindeks Scopus akan diuraikan pada bagian lain laporan ini.

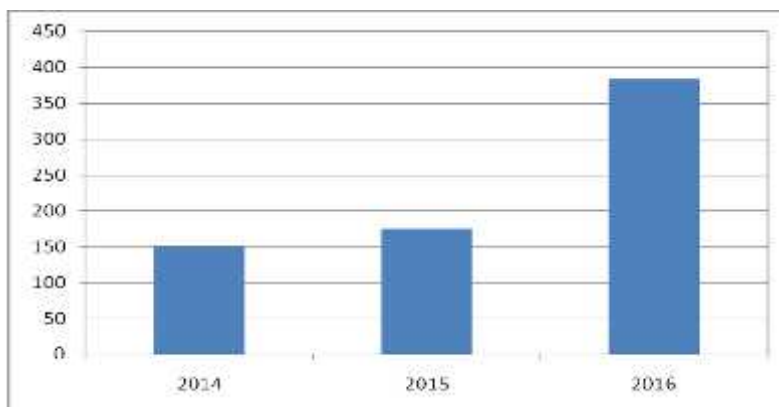
Jika dilakukan analisis terhadap peningkatan publikasi ilmiah terindeks scopus selama tiga tahun terkahir pada 12 PTN bh, didapatkan data seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.6.

**Tabel 3.2.6. Kenaikan jumlah dokumen terindeks scopus 12 PTN bh**

No	Nama PT	2014	2015	2016	Jumlah Kenaikan 2015-2016	% Kenaikan 2015-2016
1	Institut Teknologi Bandung	4157	5090	6926	1836	36
2	Universitas Indonesia	3550	4129	5766	1637	40

3	Universitas Gadjah Mada	2011	2741	4228	1487	54
4	Institut Pertanian Bogor	1582	1917	2730	813	42
5	Institut Teknologi Sepuluh November	1141	1389	2057	668	48
6	Universitas Diponegoro	751	884	1372	488	55
7	Universitas Padjadjaran	679	886	1238	352	40
8	Universitas Hasanudin	655	819	1101	282	34
9	Universitas Airlangga	NA	777	1037	260	33
10	Universitas Sumatera Utara	NA	283	450	167	59
11	Universitas Pendidikan Indonesia	149	174	384	210	121

Tabel 3.2.6. menunjukkan bahwa dari ke-11 PTN bh, posisi UPI dalam hal perolehan publikasi internasional terindeks Scopus masih berada pada urutan terakhir. Namun demikian, jika dianalisis dari jumlah kenaikan publikasinya, UPI berada di urutan ke-10 sebelum Universitas Sumatera Utara. Perlu dilakukan upaya yang lebih terarah dan terstruktur agar jumlah kenaikan publikasi internasional UPI dapat sejajar dengan kenaikan publikasi di PTN bh lainnya. Kecenderungan jumlah publikasi UPI tiga tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang berkesinambungan, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.3.1.



**Gambar 3.2.1. Kenaikan Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus UPI Tahun 2014-2016**

Kenaikan jumlah publikasi internasional terindeks Scopus dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah sebesar 210 artikel. Jika dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan dosen sepanjang tahun 2016 yaitu sebanyak 355 judul dengan keterlibatan 1226 dosen (data diperoleh dari laporan tahunan unit akademik UPI tahun 2016), maka kenaikan jumlah publikasi itu memiliki persentase yang rendah. Hal ini diakibatkan karena selain belum membudayanya menulis artikel pada jurnal/prosiding terindeks, juga disadari bahwa untuk berhasil menembus publikasi internasional diperlukan tulisan artikel yang berkualitas.

## 2) Publikasi Ilmiah pada Jurnal/Prosiding Terindeks Lainnya

Bentuk luaran lain, selain artikel yang dipublikasikan pada jurnal/prosiding yang terindeks Scopus, adalah artikel pada jurnal internasional terindeks lembaga lain, artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi, artikel ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional dan seminar internasional, serta buku. Data lengkap untuk semua luaran penelitian tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.2.7. Data tersebut menunjukkan bahwa perolehan luaran penelitian pada berbagai unit akademik sangat variatif. Dalam hal ini, perlu adanya pembinaan yang kontinyu pada Kampus UPI di

daerah pada khususnya berkaitan dengan aktivitas riset dan bagaimana cara menuliskan luaran riset yang baik.

**Tabel 3.2.7. Data Publikasi Ilmiah Tahun 2016**

No	Unit Kerja	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Internasional	Prosiding Nasional	Prosiding Internasional	Jumlah Buku
1	FIP	45	3	9	32	35	68
2	FPIPS	31	20	21	12	59	27
3	FPBS	12	3	13	28	23	21
4	FPMIPA	10	2	57	44	89	2
5	FPTK	56	1	19	18	59	6
6	FPOK	31	0	6	25	18	6
7	FPEB	43	3	13	32	80	13
8	FPSD	0	0	1	2	11	5
9	KAMPUS CIBIRU	15	0	4	3	2	2
10	KAMPUS SUMEDANG	20	1	1	32	5	19
11	KAMPUS PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0
12	KAMPUS TASIKMALAYA	5	0	0	1	7	1
13	KAMPUS SERANG	0	0	2	0	0	0
14	SEKOLAH PASCASARJANA	40	25	53	57	118	17
<b>JUMLAH</b>		<b>308</b>	<b>58</b>	<b>199</b>	<b>286</b>	<b>506</b>	<b>187</b>

### 3) Perolehan Hak Kekayaan intelektual

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas invensi yang ditemukan peneliti melalui sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut digunakan secara komersial oleh pihak lain. Tabel 3.2.8 menunjukkan perolehan HKI UPI tahun 2010-2016.

**Tabel 3.2.8. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Serifikat HKI UPI Tahun 2010 – 2016**

Jenis HKI	Proses	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
		<=2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Hak Cipta	Pengusulan	12	5	6	8	36	61	83	211
	Granted	12	5	6	8	36	61	60	188
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	6	1	2	1	1	2	2	15
	Granted	5	0	2	1	1	0	0	9
Disain Industri	Pengusulan	0	0	0	2	0	0	0	2
	Granted	0	0	0	1	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	0	0	1	0	1
	Granted	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah total usulan</b>		<b>18</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>37</b>	<b>64</b>	<b>85</b>	<b>229</b>
<b>Jumlah total granted</b>		<b>17</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>37</b>	<b>61</b>	<b>60</b>	<b>199</b>

Sumber: Data diolah dari Laporan Tahunan Sentra HKI-LPPM Tahun 2016

Data perkembangan pengajuan dan perolehan sertifikat HKI yang diajukan kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sejak sebelum tahun 2010–2016 ditunjukkan pada Tabel 3.3.8. Pada tabel tersebut, tercatat bahwa sejak sebelum 2010–2016 ada 229 luaran penelitian yang diusulkan dan 199 diantaranya sudah memperoleh sertifikat (*granted*). Jika perolehan HKI itu diuraikan berdasarkan unit kerja pengusul, distribusinya dapat dilihat pada Tabel 3.2.9.

**Tabel 3.2.9. Perolehan HKI untuk setiap unit kerja**

Unit Kerja	Tahun Usulan / Granted							Jumlah Total
	<=2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
FIP	7	2	2	0	5	5	6	31
FIPS	2	2	0	0	7	10	10	29
FPBS	0	0	0	1	6	5	12	23
FPMIPA	7	2	3	8	12	20	26	66
FPTK	1	0	2	2	7	17	13	35
FPOK	0	0	0	0	0	1	0	2
FPEB	0	0	0	0	0	6	5	11
FPSD	0	0	0	0	0	0	6	6
Kampus UPI di Daerah	0	0	0	0	0	0	6	6
UPI	1	0	1	0	0	0	1	2
<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>37</b>	<b>64</b>	<b>85</b>	<b>229</b>

Sumber: Data diolah dari Laporan ahunan Sentra HKI-LPPM Tahun 2016

Tabel 3.2.9. menunjukkan data perolehan HKI untuk setiap unit kerja. Meskipun jumlah perolehan HKI tidak merata pada setiap unit kerja, pada tahun 2016 ini semua unit kerja telah mendaftarkan invensinya dalam sebuah kekayaan intelektual.

Berdasarkan target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) pada Tabel 3.3.4 menunjukkan capaian yang sangat bervariasi. Kinerja tertinggi dicapai pada jumlah HKI bidang pendidikan, yaitu sebesar 279%, sedangkan kinerja terendah dicapai pada jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (104%). Kinerja rendah ini dipahami karena sebagian besar dosen telah mengubah arah publikasinya ke jurnal/prosiding internasional terindeks, dan juga didukung oleh kebijakan UPI yang memberikan insentif yang jauh lebih besar untuk publikasi di jurnal/prosiding internasional terindeks. Namun demikian, semua kinerja pada program peningkatan produktivitas keluaran riset PK dan KBK telah melampaui target.

#### d. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah (P2.4)

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Banyak jurnal yang telah dikelola unit kerja di lingkungan UPI (lihat Tabel 3.2.10.), namun hanya satu jurnal nasional yang telah terakreditasi DIKTI dan satu jurnal internasional terindeks scopus. Banyaknya jurnal yang dikelola unit kerja sesungguhnya menjadi modal dasar untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah. Untuk itu, berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk menjadikan jurnal-jurnal tersebut terakreditasi dan/atau terindeks, agar lebih banyak penulis yang dimudahkan dan termotivasi untuk menulis pada jurnal-jurnal UPI.

**Tabel 3.2.10. Jurnal yang dikelola Unit Kerja**

No	Departemen/Program Studi	Jenis Jurnal	
		Cetak	Elektronik
1	FIP	10	7
2	FPIPS	6	5
3	FPBS	4	4

No	Departemen/Program Studi	Jenis Jurnal	
		Cetak	Elektronik
4	FPMIPA	4	8
5	FPTK	10	6
6	FPOK	4	2
7	FPEB	7	10
8	FPSD	2	4
9	KAMPUS CIBIRU	2	2
10	KAMPUS SUMEDANG	2	3
11	KAMPUS TASIKMALAYA	4	0
12	SEKOLAH PASCASARJANA	6	6
<b>JUMLAH</b>		<b>61</b>	<b>57</b>

### 1) Jurnal nasional terakreditasi

Pada tahun 2016, salah satu jurnal UPI yang mendapatkan penilaian akreditasi DIKTI adalah Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurnal ini terakreditasi dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016 dan dapat diakses melalui laman jurnal pengajaran MIPA <http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa>. Jurnal Pengajaran MIPA memiliki ISSN online sejak 29 Mei 2015 dengan nomor ISSN 2443-3616 dan Nomor SK 0005.110/JI.3.2/SK ISSN/2015.05.

### 2) Jurnal internasional terindeks

Di samping jurnal nasional terakreditasi DIKTI, UPI juga telah memiliki jurnal internasional terindeks, yaitu Indonesian Journal of Applied Linguistic yang dapat diakses di laman <http://ejournal.upi.index.php/IJAL>. IJAL adalah jurnal pengajaran dan pembelajaran bahasa utama dan bahasa kedua yang diindeks oleh Scopus dan *Directory of Open Access Journal (DOAJ)* sejak

tahun 2014. IJAL terbit dua kali setahun pada setiap bulan Januari dan Juli. IJAL menerima artikel hasil penelitian yang berhubungan dengan studi bahasa terapan. Studi tentang bahasa ini dapat meliputi tapi tidak terbatas pada, seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Arab, *Vernaculars*, dan lain-lain. Namun demikian, bahasa untuk menuangkan ide sebaiknya ditulis dalam bahasa Inggris.

Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.11. Satu yang di luar dugaan, bahwa pada tahun 2016 UPI belum menargetkan adanya jurnal nasional terakreditasi DIKTI, mengingat begitu beratnya memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan DIKTI. Sebuah prestasi yang cukup menggembirakan bahwa dari sejumlah jurnal yang dikelola unit kerja UPI, Jurnal Pengajaran MIPA telah mendapatkan pengakuan DIKTI.

**Tabel 3.2.11. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Program Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah**

Capaian Kinerja Program P2.4 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jurnal nasional terakreditasi	Jurnal	0	1	100
2	Jurnal internasional terindeks	Jurnal	1	1	100

**e. Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional (P2.5)**

Terdapat dua kegiatan dalam program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional, yaitu: (1) penyelenggaraan seminar nasional dan (2) penyelenggaraan konferensi internasional yang terindeks. Tabel 3.2.12. menunjukkan data kegiatan forum ilmiah yang terdiri dari seminar/konferensi/workshop yang diselenggarakan unit kerja pada tahun 2016, baik tingkat nasional maupun internasional. Banyaknya penyelenggaraan forum ilmiah di tahun 2016 ini diharapkan mampu menaikkan jumlah publikasi ilmiah UPI, terutama

publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding internasional terindeks scopus. Di antara ke-39 forum ilmiah internasional pada Tabel 3.2.12., terdapat 12 kegiatan seminar nasional yang terindeks. Data lengkap tentang 12 kegiatan seminar internasional disajikan pada Tabel 3.2.13.

**Tabel 3.2.12. Forum Ilmiah yang Diselenggarakan pada Tahun 2016**

NO	UNIT KERJA	SEMINAR/KONFERENSI/WORKSHOP	
		NASIONAL	INTERNASIONAL
1	FIP	8	8
2	FPIPS	9	5
3	FPBS	5	5
4	FPMIPA	7	2
5	FPTK	8	0
6	FPOK	5	1
7	FPEB	22	1
8	FPSD	4	12
9	KAMPUS CIBIRU	3	1
10	KAMPUS SUMEDANG	1	0
11	KAMPUS PURWAKARTA	0	0
12	KAMPUS TASIKMALAYA	3	0
13	KAMPUS SERANG	0	0
14	SEKOLAH PASCASARJANA	21	17
	<b>JUMLAH</b>	<b>96</b>	<b>52</b>

**Tabel 3.2.13. Daftar Konferensi Internasional yang Diselenggarakan UPI Tahun 2016**

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Unit Pelaksana	Tempat Pelaksanaan	Nama website
1	3rd International Conference On Early Childhood Education 2016	11-12 November 2016	Undergraduate and Postgraduate Program Department of Early Childhood Education Universitas Pendidikan Indonesia	Banana Inn Hotel Jl. Dr Setiabudhi Bandung	<a href="http://icece.confere&lt;br/&gt;nce.upi.edu">http://icece.confere nce.upi.edu</a>  <u>email :</u> <a href="mailto:Icece@upi.edu">Icece@upi.edu</a>
2	CONAPLIN 9 (Conference on Applied Linguistics)	5 – 6 Oktober 2016	Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia (ALTI) dan Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, UPI	Hotel Bannana Inn Jl. Dr. Setiabudhi 191 Bandung	Email: balaibahasa@upi.e du
3	The 1st UPI International Conference on Islamic Education 2016	September 14, 2016	General Education Department (PU), Islamic Education Sciences Study Program (IPAI),	Meeting Hall, Achmad Sanusi Building	<a href="http://icie.conferenc&lt;br/&gt;e.upi.edu/">http://icie.conferenc e.upi.edu/</a>

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Unit Pelaksana	Tempat Pelaksanaan	Nama website
			Universitas Pendidikan Indonesia, and The Association of Lecturer of Islamic Education in Indonesia (ADPISI).		
4	The 3rd NFE Conference on Lifelong Learning: Policy, Concept and Practice in Education	September, 22 2016	Departement of Non Formal Education Universitas Pendidikan Indonesia, in collaboration With IKAPENFI (Ikatan Akademisi Pendidikan Nonformal Indonesia), PP-PAUD DIKMAS Jawa Barat	Universitas Pendidikan Indonesia	<a href="http://lifelonglearning.conference.upi.edu">http://lifelonglearning.conference.upi.edu</a>
5	2nd International Seminar of Tourism (ISOT) - in collaboration with Universiti Teknologi Mara, Malaysia	October 11th-12th 2016	Universiti Teknologi Mara, Malaysia and the three tourism majors in UPI	Achmad Sanusi Building (BPU) UPI	<a href="http://www.ithca.org">www.ithca.org</a>
6	3rd Mathematics, Science and Computer Science Education International Seminar	15 Oktober 2016	FPMIPA UPI and SEAMEO QITEP in Science and sponsored by Universitas	UPI, Bandung	<a href="http://msceis.conference.upi.edu/2016/">http://msceis.conference.upi.edu/2016/</a>

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Unit Pelaksana	Tempat Pelaksanaan	Nama website
			Pendidikan Indonesia(UPI).		
7	4th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training	15-16 November 2016	the Faculty of Technology and Vocational Education, and TVET Research Center (TVETRC), Universitas Pendidikan Indonesia	GH. Universal Hotel No. 376	<a href="http://tvvet.conference.upi.edu">http://tvvet.conference.upi.edu</a>
8	FORUM ILMIAH XII FPBS 2016	26 Oktober 2016	Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia	<a href="http://fi.fpbs.upi.edu">http://fi.fpbs.upi.edu</a>
9	The International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education	November 15 -17, 2016	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Grand Tjokro Hotel, Bandung	<a href="http://icsshpe.conference.upi.edu">http://icsshpe.conference.upi.edu</a>
10	The 1st Annual Applied Science and Engineering Conference 2016	Nopember 18, 2016	UPI Publication Center, Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung, Indonesia	<a href="http://aasec.conference.upi.edu">http://aasec.conference.upi.edu</a>
11	CONFÉRENCE INTERNATIONALE SUR LE FRANÇAIS & 10 e CONGRÈS DE L'APFI	03 November 2016	Département de français de la faculté pédagogique de langues et de lettres de	Gd. Ahmad Sanusi & Isola Resort Universitas Pendidikan Indonesia	<a href="http://cif.conference.upi.edu">http://cif.conference.upi.edu</a>

No.	Nama Konferensi	Tanggal Pelaksanaan	Unit Pelaksana	Tempat Pelaksanaan	Nama website
			l'Universitas Pendidikan Indonesia, en coopération avec l'Association des Professeurs de Français d'Indonésie (APFI) et l'Institut Français d'Indonésie (IFI) la CONFÉRENCE INTERNATIONALE SUR LE FRANÇAIS (CIF) 2016	Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung – Indonésie.	
12	1st ASEAN Education Symposium	22 – 23 November 2016	Sekolah Pascasarjana	Grand Tjokro Hotel, Bandung	<a href="http://aes.conferen ce.upi.edu">http://aes.conferen ce.upi.edu</a>

Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.14. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kedua kegiatan telah melampaui target, terutama penyelenggaraan seminar nasional. Banyak seminar nasional dilakukan oleh unit akademik yang ada di UPI untuk memfasilitasi dosen dalam mensosialisasikan dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitiannya. Satu hal yang perlu dikritisi adalah bahwa penyelenggaraan seminar nasional ini belum berdampak pada peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, karena bentuk publikasi hasil seminar nasional adalah prosiding.

**Tabel 3.2.14. Target, realisasi, dan persentase capaian kinerja program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional**

Capaian Kinerja Program P2.5 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Penyelenggaraan seminar nasional	Kegiatan	10	96	960
2	Penyelenggaraan konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	8	12	150

**f. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset (P2.6)**

Program pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset diarahkan pada dua kegiatan dengan indikator (1) jumlah dana riset dan (2) jumlah dana untuk insentif produk riset. Target, realisasi, dan capaian kinerja program ini ditunjukkan pada Tabel 3.2.15. Sementara itu, analisis masing-masing kegiatan diuraikan pada bagian terpisah.

**Tabel 3.2.15. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Program Pengembangan Sistem Pendanaan dan Insentif Riset**

Capaian Kinerja Program P2.6 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah dana riset	Rp	DIPA 20 M	DIPA 23,49 M	117
			NonPNBP 15 M	NonPNBP 10,44 M	70
2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp	2 M	2 M	100

**1) Dana riset DIPA dan NonPNBP**

Sampai dengan akhir tahun 2016, tercatat 526 judul penelitian telah dilakukan dosen UPI dengan total dana lebih dari Rp. 30.000.000.000. Dana

penelitian ini berasal dari berbagai sumber, terutama sumber DIPA dan RKAT, seperti diperlihatkan pada Tabel 3.2.16.

**Tabel 3.2.16. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sumber Dana**

Sumber Dana	Jumlah Proposal Usulan	Proposal Disetujui		
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Dana (Rp.)
DIPA DIKTI	372	248	744	23.486.310.000
RKAT:				
Universitas-BPPTN bh	154	43	118	2.390.000.000
Universitas-NonPNBP	310	64	170	2.540.000.000
Unit Kerja-NonPNBP	143	98	298	1.795.975.000
KERJA SAMA	59	59	164	3.587.000.000
MANDIRI	15	14	21	125.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>1053</b>	<b>526</b>	<b>1515</b>	<b>33.924.285.000</b>

Dibandingkan dengan tahun 2013, 2014, dan 2015, jumlah dana penelitian yang terserap di tahun 2016 telah mengalami peningkatan yang berarti, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.17. Peningkatan ini terjadi pada semua komponen penelitian yaitu usulan proposal, proposal yang didanai, jumlah dosen yang terlibat, dan jumlah dana penelitian yang diserap.

**Tabel 3.2.17. Perkembangan Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen UPI Tahun 2013-2016**

No	Aspek	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1.	Usulan Proposal	724	1039	857	1053
2.	Proposal Diterima	400	449	513	526

No	Aspek	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
3.	Jumlah Dosen yang Terlibat	921	1156	1362	1515
<b>Jumlah Dana (Ribu Rp)</b>		<b>17.671.930</b>	<b>18.059.347</b>	<b>24.807.820</b>	<b>33.924.285.000</b>

## 2) Dana insentif produk riset

Seperti telah dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya, luaran/produk riset yang dilakukan dosen UPI belum memenuhi target. Seyogyanya, luaran-luaran penelitian tersebut mampu meningkatkan kinerja UPI baik dari sisi pencitraan maupun *income generating*. Dari sisi pencitraan, luaran riset tergambar dari banyaknya artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional.

Insentif publikasi ilmiah telah ditetapkan sebagai program penghargaan atas kinerja dosen dalam mempublikasikan luaran penelitiannya dalam jurnal. Insentif ini telah berlaku sejak tahun 2011 yang tertuang dalam Program Pengembangan Dosen dan Kapasitas institusi. Sampai dengan tahun 2015, insentif publikasi ilmiah terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional, insentif publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi A, dan insentif publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi B. Besaran dana insentif publikasi ilmiah tersebut merentang dari Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000,-.

Seiring dengan pemenuhan kontrak kinerja UPI sebagai PTNbh dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah, mulai tahun 2016 ini insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional dinaikkan jumlah nominalnya menjadi Rp 20.000.000,- untuk setiap artikel. Persyaratan yang harus dipenuhi dosen untuk mendapatkan insentif tersebut adalah bahwa jurnal yang dituju harus berupa jurnal yang terindeks Scopus. Kebijakan ini diambil agar dosen termotivasi untuk menulis artikel dalam jurnal, terutama jurnal terindeks Scopus.

#### **g. Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian (P2.7)**

Indikator kinerja untuk program Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian terdiri atas dua kegiatan, yaitu: (1) kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset, dan (2) ketersediaan referensi pendukung riset. Target, realisasi dan realisasi pencapaian kinerja program pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian ditunjukkan pada Tabel 3.2.18. Persentase capaian kedua indikator tersebut diperkirakan mencapai 100%, meskipun tidak ada ada pendukung yang menyatakan ke arah tersebut. *Judgement* ini diambil mengingat bahwa kelayakan laboratorium serta ketersediaan referensi merupakan hal utama yang harus dipenuhi oleh instansi manapun. Demikian juga halnya dengan UPI, perhatian atas kelayakan laboratorium dan ketersediaan referensi telah menjadi perhatian utama untuk terus diupayakan agar terpenuhi.

**Tabel 3.2.18. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Riset Pusat Kajian**

<b>Capaian Kinerja Program P2.7 untuk Tahun Pertama (2016)</b>					
	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target 2016</b>	<b>Realisasi TT 2016</b>	<b>Persentase capaian (%)</b>
1	Kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	%	60	60	100
2	Ketersediaan referensi pendukung riset	%	60	60	100

#### **h. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri (P2.8)**

Indikator kinerja untuk program pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu: (1) Kolaborasi riset dengan lembaga di luar negeri; (2) Publikasi bersama dosen/lembaga dalam negeri; (3) Publikasi bersama dosen/lembaga luar negeri; (4)

Seminar bersama lembaga mitra dalam dan luar negeri; (5) Tingkat kepuasan mitra kerja sama riset; (6) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama riset; dan (7) Indeks sitasi artikel dosen. Berdasarkan analisis laporan terkait program ini, dapat ditunjukkan target, realisasi dan persentase capaian kinerja program pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri pada Tabel 3.2.19.

**Tabel 3.2.19. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Program Pengembangan Jejaring Kerja Sama Riset dan Publikasi Dengan Berbagai Lembaga Baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri**

Capaian Kinerja Program P2.8 untuk Tahun Pertama (2016)					
	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	10	12	120
2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	100	27	27
3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	40	39	97,5
4	Jumlah seminar bersama dengan lembaga mitra di dalam dan luar negeri	Kali	20	148	740
5	Tingkat kepuasan mitra kerjasama bidang riset	%	90	NA	-
6	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama bidang riset	Lembaga	7	10	143

Capaian Kinerja Program P2.8 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	Persentase capaian (%)
7	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	2	4,85 (Google Scholar) 1,42 (Scopus)	242,5 (Google Scholar) 71 (Scopus)

**1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri**

Berdasarkan analisis laporan tahunan dari berbagai unit akademik, dapat disimpulkan bahwa ada 12 prodi yang telah melaksanakan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Angka ini diperoleh dari jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan khusus untuk kolaborasi internasional melalui hibah penelitian Penelitian Kolaborasi Internasional (5 judul), Penelitian Kerjasama Luar Negeri (2 judul), Penelitian kerjasama Lembaga Mitra (4 judul), dan Penelitian Penugasan lembaga (1 judul).

**2) Publikasi bersama dosen/lembaga dalam negeri**

Sebanyak 27 dosen tercatat mengikuti publikasi bersama dengan lembaga/dosen lain dari dalam negeri. Bentuk publikasinya ada dalam beberapa jurnal terbitan UPI maupun terbitan universitas atau lembaga lain dalam negeri.

**3) Publikasi bersama dosen/lembaga luar negeri**

Publikasi bersama dosen/lembaga luar negeri hingga pertengahan tahun 2016 tercatat ada 39 dosen. Publikasi ini termasuk dengan publikasi dosen yang terindeks scopus.

**4) Seminar bersama lembaga mitra dalam dan luar negeri**

Penyelenggaraan seminar yang berkolaborasi dengan lembaga mitra baik dalam dan luar negeri berdasarkan data yang tercatat hingga tahun 2016 berjumlah 12 kali, seperti yang telah ditunjukkan pada Tabel 3.2.14.

**5) Tingkat kepuasan mitra kerja sama riset**

Mengenai target kinerja tentang tingkat kepuasan mitra kerjasama riset hingga akhir tahun 2016 belum dilakukan pengukurannya baik itu melalui survei maupun mekanisme lainnya.

**6) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama riset**

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU), pada tahun 2016 ini terdapat 10 MoU baru yang ditandatangani oleh UPI dengan lembaga lain di dalam negeri dalam bidang riset. Namun demikian, berdasarkan laporan AIPT, jumlah MoU yang ditandatangani sebelum tahun 2016 dan berakhir sampai tahun 2020, terdapat 48 instansi dalam dan luar negeri yang telah bersepakat melakukan kolaborasi riset. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan instansi luar terhadap kredibilitas dan kinerja UPI dalam bidang riset cukup baik. Kesepuluh instansi/lembaga yang menandatangani perjanjian kerjasama bidang riset ditunjukkan pada Tabel 3.2.20.

**Tabel 3.2.20. Daftar Instansi Dalam dan Luar Negeri yang Menjalinkan Kerjasama Riset**

NO	INTSTANSI	NOMOR	TGL	PERIHAL	PEJABAT YANG MENANDATANGAN	MASA BERLAKU
1	Pemkab Serang	420/MOU/03-HUK/2016	19-Jan-16	NASKAH KESEPAH AMAN BERSAMA Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan teknologi	Hudaya Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	1(satu) tahun

NO	INTSTANSI	NOMOR	TGL	PERIHAL	PEJABAT YANG MENANDATANGAN	MASA BERLAKU
2	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	085/UNIV/II/2016	28-Jan-16	NOTA KESEPAH AMAN	Prof.Dr.H. Rachanda Wiradinata, M.P	5 (lima) tahun
		0626/UN40/DN/2016		Peningkatan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
3	Yayasan Dharma Sugih Sejati	16.2/SKr/YDS S/II/2016	04-Feb-16	NASKAH KESEPAH AMAN	Soekarni Eliawaty	5 (lima) tahun
		0831/UN40/DN/2016		Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
4	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	004/UN43/MOU/KL/2016	29-Feb-16	KESEPAK ATAN BERSAMA	Prof.Dr.H. Sholeh Hidayat, M.Pd	5 (lima) tahun
		1615/UN40/DN/2016		Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
5	Pemkab Gowa Prov. Sulsel	420/024/DIKORDA	13-Mar-16	KESEPAK ATAN BERSAMA	Adnan Purichta Ichsan YL, SH	5 (lima) tahun
		2800/UN40/DN/2016		Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	

NO	INTSTANSI	NOMOR	TGL	PERIHAL	PEJABAT YANG MENANDATANGAN	MASA BERLAKU
				at dan pengembangan sumber daya manusia		
6	Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia	1044/R.E.42/UNIV.PGRI PALEMBANG/2016	15-Mar-16	KESEPAKATAN BERSAMA	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	5 (lima) tahun
		2169/UN40/DN/2016		Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
7	Universitas Negeri Gorontalo	04/UN47/KS/2016	15-Mar-16	KESEPAKATAN BERSAMA	Prof.Dr.H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd	5 (lima) tahun
		2168/UN40/DN/2016		Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat at dan peningkatan kualitas sumber daya manusia	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
8	Universitas Pakuan	114/REKTOR/IV/2016	14-Mei-16	KESEPAKATAN BERSAMA	Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd	5 (lima) tahun
		4245/UN40/DN/2016		Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	

NO	INTSTANSI	NOMOR	TGL	PERIHAL	PEJABAT YANG MENANDATANGAN	MASA BERLAKU
9	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada	2888/UN40/DN/2016	31-Mar-16	Piagam Kesepahaman Bersama	H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes	5 (lima) tahun
				Dalam Bidang Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan, Peningkatan Sumber Daya Manusia.	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	
10	Universitas Timor	4998/UN40/KS/2016	25-Jun-16	Piagam Kesepahaman Bersama	Dr. Sirilus Seran, MS	5 (lima) tahun
				Dalam Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi Dan Pengembangan Lembaga	Prof. H. Furqon, MA.,Ph.D	

### 7) Indeks sitasi artikel dosen

Kualitas publikasi dosen dapat diukur melalui perhitungan indeks sitasi artikel dosen. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi (rujukan: artikel lain yang merujuk pada artikel yang dihasilkan dosen UPI) yang diterima dari publikasi lain. Indeks ini juga dapat diterapkan pada produktivitas dan dampak dari reputasi akademik dosen UPI dan kerja sama internasional. Indeks sitasi ini diharapkan dapat memunculkan hasil penelitian unggulan Fakultas, Kampus UPI di Daerah, atau Program Studi untuk mendorong peningkatan publikasi hasil penelitian dan memberikan *feed back* yang bermakna bagi penguatan visi dan misi universitas.

Sejauh ini, penelusuran indeks sitasi dosen untuk tahun 2016 belum dilakukan. Untuk mengetahui kinerja di tahun 2016, data tahun 2015 dapat digunakan. Berdasarkan laporan tahunan UPI 2015 (Tabel 3.3.20.), diketahui bahwa tidak semua dosen UPI memiliki artikel yang dapat diakses secara *online*, baik melalui Google Scholar maupun Scopus. Hanya terdapat 136 (10%) dosen yang memiliki publikasi yang terindeks, yaitu 16 dosen FIP, 6 dosen FPIPS, 22 dosen FPBS, 56 dosen FPMIPA, 20 dosen FPTK, 6 dosen FPOK, 6 dosen FPEB, dan 4 dosen Kampus UPI di Daerah. Dari ke-136 dosen yang memiliki publikasi tersebut, hanya 91 (7%) dosen yang memiliki publikasi terindeks Scopus. Namun demikian, secara keseluruhan (jika jumlah dosen ditambah dengan publikasinya) terdapat 1298 dosen yang memiliki publikasi terindeks di Google Scholar dan 273 dosen yang memiliki publikasi terindeks di Scopus. Dengan demikian, indeks sitasi setiap dosen untuk google Scholar adalah sebesar 4,85 (6297 indeks sitasi untuk 1299 dosen UPI) dan 1,42 indeks sitasi di Scopus (1847 indeks sitasi untuk 1299 dosen UPI).

**Tabel 3.2.21. Rekapitulasi Publikasi UPI untuk Setiap Fakultas, ditelusuri berdasarkan nama dosen**

No.	Unit Kerja	Google Scholar			Scopus		
		Jml Dosen	Citation Indeks	h- indeks	Jml Dosen	Citation Indeks	h- indeks
1	FIP	183	1541	37	10	8	2
2	FPIPS	70	37	5	7	0	0
3	FPBS	86	190	14	24	5	5
4	FPMIPA	557	2424	81	178	1537	60
5	FPTK	235	468	27	51	297	16
6	FPOK	40	492	9	2	0	0
7	FPEB	84	870	14	0	0	0
8	FPSD	0	0	0	0	0	0

No.	Unit Kerja	Google Scholar			Scopus		
		Jml Dosen	Citation Indeks	h- indeks	Jml Dosen	Citation Indeks	h- indeks
9	KAMPUS DAERAH	43	275	6	1	0	0
Jumlah		1298	6297	193	273	1847	83

### **3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

Kebijakan 3 (K3) direalisasikan ke dalam berbagai program berikut ini: (P3.1) Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat; (P3.2) Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya; (P3.3) Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; dan (P3.4) Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri.

Hingga akhir tahun 2016, capaian kinerja untuk K3 dari 4 program menunjukkan 82% sudah tercapai secara penuh dan 18% belum tercapai secara penuh. Artinya 82% dari 4 program pada K3 sudah tercapai 100% atau melebihi target dan 18% belum mencapai target atau sudah mencapai target tetapi belum 100% sesuai dengan target kinerja tahun 2016. Rincian capaian target dan evaluasi ketercapaian untuk setiap indikator pada kebijakan 3 sebagai berikut ini.

**Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	Arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	1	1	100	Tercapai
P3.2	Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Kegiatan	20	9	45	Belum Tercapai
		2	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat	Rp (APBN)	2 M	2,96 M	148	Tercapai
				Rp (NonPNBP)	2 M	1.59 M	80	Belum Tercapai
		3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	Kegiatan	5	14	280	Tercapai
		4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan	Kegiatan	5	6	120	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		5	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan	Kegiatan	10	33	330	Tercapai
		6	Kepuasan mitra kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	%	82	NA	0	Belum Tercapai
		7	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerja sama	5	135	2.700	Tercapai
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional.	Kegiatan	1	1	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat	Mahasiswa	200	2.151	1.076	Tercapai
		3	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	Kerja sama	5	6	120	Tercapai
P3.4	Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri	1	Jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat	Kerja sama	5	19	380	Tercapai
		2	Jumlah program yang secara rutin dikerjakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah.	Program	5	9	180	Tercapai
		3	Jumlah dudi yang secara rutin bekerja sama dengan UPI	Dunia usaha dan dunia industri	3	9	300	Tercapai
		4	Jumlah produk unggulan para peneliti UPI yang telah	Produk	2	8	400	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		diterapkan dalam dudi					
		5 Jumlah realisasi kerja sama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	2	10	500	Tercapai

Uraian setiap pencapaian indikator program adalah sebagai berikut ini.

**a. Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (P3.1)**

Program ini ditandai oleh satu indikator, yaitu “tersusunnya satu dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat.” Kegiatan perumusan draft rencana induk pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan secara tuntas sampai akhir tahun 2016. Rencana induk pengabdian kepada masyarakat telah disosialisasikan dalam bentuk Panduan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016 yang ditampilkan secara online di website: <http://lppm.upi.edu/>. Rincian rencana induk pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada bagian “C” dan “D”. Rencana induk pengabdian kepada masyarakat meliputi deskripsi mengenai empat program pengabdian kepada masyarakat, yaitu PkM berbasis kepakaran bidang ilmu, PkM pengembangan desa binaan berbasis kemitraan, PkM berbasis kewirausahaan, dan PkM berbasis hasil penelitian.

Rencana induk PkM yang ada saat ini belum dapat memenuhi 100% tuntutan Renstra UPI tahun 2016-2020. Berdasarkan perbandingan skema yang ada pada renstra dengan buku panduan PkM tahun 2016, ada dua skema:

**Tabel 3.3.2. Analisis Kesesuaian Skema PkM pada Renstra dengan Buku Pandungan PkM**

Skema Pkm Pada Buku Induk	Skema Pkm Pada Renstra
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu (PkM Bidang Ilmu)	-
Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan (PkM Desa Binaan)	-
Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan (PkM Kewirausahaan)	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian (PkM-BHP)	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
-	Pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan
-	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi

PkM yang menjadi indikator dalam renstra tetapi belum termuat dalam buku panduan, yaitu (1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan dan (2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi. Namun demikian, ada juga dua skema yang sudah berjalan dari periode renstra sebelumnya tetapi tidak tercantum pada renstra 2015-2019, yaitu (1) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu (PkM Bidang Ilmu) dan (2) Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan (PkM Desa Binaan).

**Tabel 3.3.3. Identifikasi Pencapaian kinerja tengah tahunan dalam program P3.1**

Capaian Kinerja Program P3.1 untuk Tahun Pertama (2016)					
	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	1	1	100

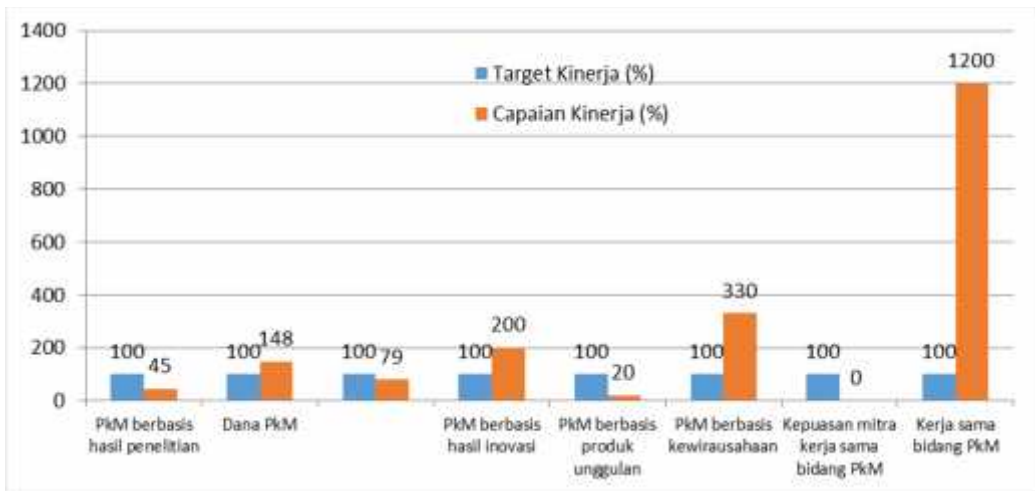
Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator sudah dapat terpenuhi namun belum sesuai dengan tuntutan Renstra karena kesesuaian antara skema yang dikembangkan dalam rencana induk dengan target skema yang tertuang dalam Renstra UPI 2016-2020 belum sesuai 100%. Rencana induk belum dibuat untuk satu periode 2016-2020 karena masih melanjutkan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah berjalan selama tiga tahun ke belakang. Hal ini menjadi “PR” bagi pimpinan UPI untuk mengembangkan rencana induk pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017 sesuai dengan skema yang ditargetkan dalam Renstra UPI 2016-2020.

**b. Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (P3.2)**

Program P3.2 ditandai oleh tujuh indikator kinerja dengan capaian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.3.4.

**Tabel 3.3.4. Identifikasi Pencapaian kinerja tengah tahunan dalam program P3.2**

Capaian Kinerja Program P3.2 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Kegiatan	20	9	45
2	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat	Rp	APBN 2 M	2,96 M	148
			NonPNBP 2 M	1,59 M	79
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	Kegiatan	5	14	280
4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan	Kegiatan	5	6	120
5	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan	Kegiatan	10	33	330
6	Kepuasan mitra kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	%	82	NA	0
7	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerja sama	5	135	2.700



**Gambar 3.3.1. Perbandingan Persentase Pencapaian Kinerja Program Penyelenggaraan, dan Pendayagunaan Inovasi Hasil-Hasil Riset, dalam Bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Disiplin Ilmu, dan Disiplin Ilmu Lainnya**

Deskripsi dan analisis masing-masing indikator program ke-2 sebagai berikut ini.

**1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian**

Pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian sampai dengan bulan Desember tahun 2016 berjumlah 9 kegiatan atau mencapai 45%. Hasil yang dicapai menunjukkan belum optimal dikarenakan sedikitnya pengajuan hasil penelitian yang diajukan untuk kegiatan PkM. Selain itu, dalam Kontrak kinerja UPI PTN bh dengan Kemenristekdikti tahun 2016 orientasi PkM lebih kepada produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna (SK7). Pencapaian SK7 terpenuhi sebagaimana ditargetkan. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan tersebar pada Prodi/Departemen di Fakultas dan Kampus UPI di Daerah.

**Tabel 3.3.5. Sebaran PKM Berbasis Hasil Penelitian Tahun 2016**

No	Fakultas	Skim	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Kegiatan
1	FIP	PKM BHP	3	1
2	FPIPS	PKM BHP	4	1
3	FPBS	PKM BHP	5	2
4	FPEB	PKM BHP	4	1
5	FPTK	PKM BHP	7	2
6	FPOK	PKM BHP	6	2
<b>TOTAL</b>			<b>29</b>	<b>9</b>

*Sumber: diolah dari laporan setiap unit akademik*

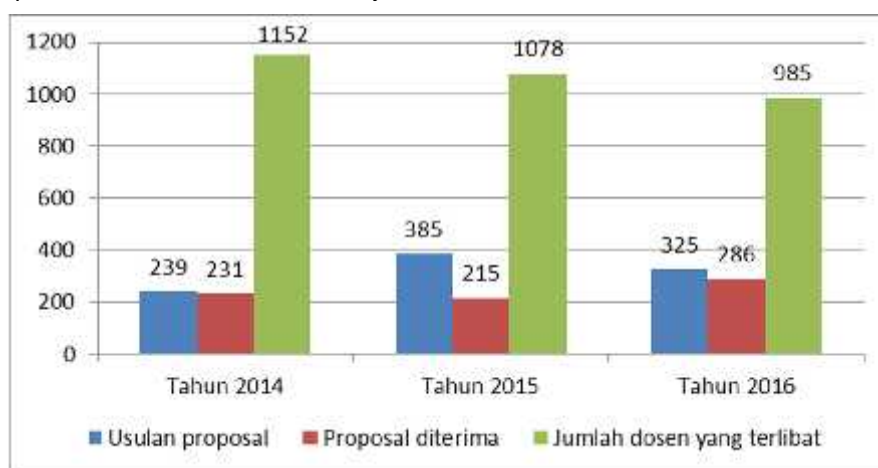
## **2) Dana pengabdian kepada masyarakat**

Capaian dana pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan sampai bulan Desember 2016 adalah Rp 4,546,994,000, yang terdiri atas Rp 2,959,494,000 dana APBN dan Rp 1,587,500,000 dana Non-PNBP. Adapun target dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebesar 4 milyar yang terdiri dari 2 milyar bersumber dari APBN dan 2 milyar dari Non APBN. Secara keseluruhan, capaian kinerja sampai tahun 2016 melebihi target, yaitu sebesar 114%. Namun berdasarkan kategorisasi sumber dana, target kinerja sumber dana NonPNBP masih belum tercapai. Hal ini menunjukkan dana PkM yang bersumber dari internal UPI masih belum optimal. Pencapaian realisasi target pendanaan yang bersumber dari dana NonPNBP menunjukkan bahwa antusiasme para dosen dalam melakukan PkM belum seentusias melakukan penelitian. Minat untuk mengajukan usuan PkM pada tahun 2016 mengalami penurunan, oleh karena itu ke depan hal ini harus distimulasi sehingga dapat memenuhi target capaian.

**Tabel 3.3.6. Perbandingan Kegiatan PkM yang Dilakukan Dosen UPI Tahun 2014-2016**

No	Aspek	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Usulan proposal	239	385	325
2.	Proposal diterima	231	215	286
3.	Jumlah dosen yang terlibat	1.152	1.078	985

Sumber: Data diolah dari Laporan Tahunan UPI 2014, laporan tahunan UPI 2015, Laporan tahunan LPPM dan unit kerja akademik Tahun 2016



**Gambar 3.3.2. Perbandingan usulan PkM selama tiga tahun terakhir (2014-2016)**

### 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi pada tahun 2016 sebanyak 5 kegiatan. Skema kegiatan PkM inovasi dinilai sama dengan PkM berbasis kepakaran bidang ilmu (PPM Bidang ilmu), karena kepakaran dosen dalam berbagai bidang disiplin ilmu dikembangkan dalam skema kepakaran masing-masing dosen sebagaimana telah dibuat dalam roadmap untuk setiap prodi/departemen dan dosen-dosen di bawahnya. Capaian jumlah PkM PPM mencapai 14 atau

280%. Ke depan, skema ini perlu lebih ditegaskan sebagai skema berbasis hasil inovasi.

**Tabel 3.3.7. Sebaran PkM Berbasis Bidang Ilmu Tahun 2016**

No.	Fakultas	Skim	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Kegiatan
1	FIP	PKM BIDANG ILMU	6	2
2	FPIPS	PKM BIDANG ILMU	7	2
3	FPBS	PKM BIDANG ILMU	14	5
4	FPEB	PKM BIDANG ILMU	3	1
5	FPMIPA	PKM BIDANG ILMU	3	1
6	FPTK	PKM BIDANG ILMU	3	1
7	FPSD	PKM BIDANG ILMU	6	2
<b>TOTAL</b>			<b>42</b>	<b>14</b>

Skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dari periode sebelumnya adalah: (1) Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Keperawatan Bidang Ilmu (PkM Bidang Ilmu); (2) Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan (PkM Desa Binaan); (3) Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan (PkM Kewirausahaan); dan (4) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian (PkM-BHP).

#### **4) Pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan**

Skema pengabdian kepada masyarakat yang berbasis produk unggulan dinilai sama dengan skema PkM berbasis hasil penelitian. Hasil penelitian yang dijadikan PkM pada tahun 2016 mencapai 6 kegiatan. Adapun target skema PkM berbasis produk unggulan tahun 2016 sebanyak 5 kegiatan. Artinya pencapaian kinerja melebihi dari target yang ditentukan, yaitu 120%.

**5) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan**

Target capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan berjumlah 10 kegiatan. Capaian PkM berbasis kewirausahaan hingga bulan Desember 2016 adalah 33 kegiatan yang dilaksanakan di berbagai prodi/departemen, atau naik sebesar 330%. Capaian ini menunjukkan bahwa target capaian dapat terpenuhi bahkan kinerja pencapaian melebihi dari jumlah yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan animo yang sangat besar dari sivitas akademika UPI untuk melakukan aktivitas PkM yang bersifat kewirausahaan.

**6) Kepuasan mitra kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat**

Pengukuran kepuasan mitra kerjasama bidang PkM pada tahun 2016 tidak dilakukan secara masif melalui penyebaran angket kepada pihak-pihak yang mengikuti dan/atau bekerjasama dalam kegiatan PkM. Pada saat ini, identifikasi kepuasan hanya dilakukan melalui kegiatan refleksi di setiap akhir kegiatan PkM. Walaupun secara reflektif peserta dan mitra pelaksana PkM mengungkapkan kepuasan, diantaranya meminta adanya keberlanjutan kegiatan, namun apabila dibandingkan dengan target pencapaian kepuasan dalam bentuk persentase (82%), maka hal ini tidak dapat dikomparasikan. Artinya identifikasi kepuasan kegiatan PkM ini ke depan (tahun 2017) perlu dilakukan secara kuantitatif.

**7) Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat.**

Target capaian jalinan kerjasama bidang PkM dengan instansi dalam dan luar negeri pada tahun 2016 sebanyak 5 kegiatan. Berdasarkan data dari prodi/departemen/dan unit kerja di lingkungan UPI, jumlah jalinan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri mencapai 135 kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dalam kerjasama PkM dengan instansi lain mencapai 2.700%. Angka ini menunjukkan kondisi kinerja yang sangat baik dalam bidang kerjasama UPI dalam pelaksanaan PkM.

Pencapaian ini merupakan kumulatif dari kinerja masing-masing unit berikut ini.

**Tabel 3.3.8. Jumlah kerjasama UPI pada masing-masing Unit Kerja**

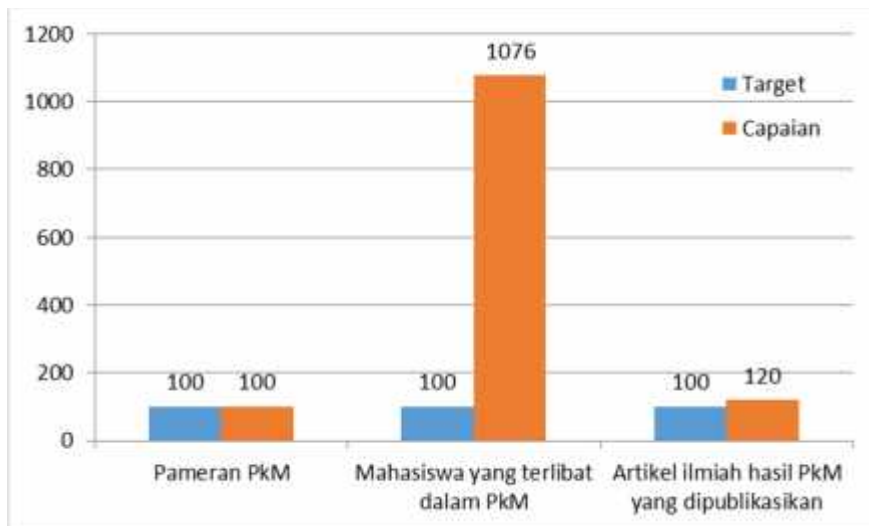
No	Unit Kerja	Jumlah Kerjasama
1	FIP	8
2	FPIPS	11
3	FPBS	53
4	FPMIPA	9
5	FPTK	10
6	FPOK	5
7	FPEB	9
8	FPSD	6
9	KAMPUS CIBIRU	2
10	KAMPUS SUMEDANG	1
11	KAMPUS TASIKMALAYA	1
12	KAMPUS SERANG	1
13	SEKOLAH PASCASARJANA	19
<b>TOTAL</b>		<b>135</b>

**c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.3)**

Secara keseluruhan program ke-3 dalam PkM terlihat pada tabel dan gambar berikut ini.

**Tabel 3.3.9. Identifikasi Pencapaian kinerja tengah tahunan dalam program P3.3**

Capaian Kinerja Program P3.3 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional.	Kegiatan	1	1	100
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat	Mahasiswa	200	2.151	1.076
3	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	Kerjasama	5	6	120



**Gambar 3.3.3. Capaian Penyebarluasan dan Pendayagunaan Inovasi dalam Bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Disiplin Ilmu, dan Disiplin Ilmu Lainnya untuk Memberdayakan Masyarakat Tahun 2016**

Gambar di atas menunjukkan bahwa 100% dari indikator yang ditargetkan dapat dicapai bahkan melebihi dari target. Rincian setiap indikator pada program ke-3 diuraikan sebagai berikut ini.

**1) Penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional**

Target penyelenggaraan pameran proses dan hasil kegiatan PkM pada tahun 2016 adalah satu kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada akhir tahun, yaitu bulan Desember 2016.



**Gambar 3.3.4. Pameran Pameran Karya Inovasi LPPM**

**2) Mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat**

Target capaian keterlibatan mahasiswa dalam program PkM pada tahun 2016 mencapai 200 orang. Sampai pada Bulan Desember 2016, jumlah mahasiswa yang sudah dilibatkan dalam program PkM yang

diselenggarakan oleh prodi/departemen sebanyak 2.151 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target kinerja yang ditetapkan sudah terlampaui, yaitu mencapai 1.076%.

**Tabel 3.3.10. Sebaran jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM**

No.	Unit Kerja	Jumlah Program	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Mahasiswa Terlibat
1	FIP	34	105	327
2	FPIPS	13	79	327
3	FPBS	29	144	86
4	FPMIPA	46	162	263
5	FPTK	30	134	212
6	FPOK	9	29	82
7	FPEB	16	76	484
8	FPSD	12	46	12
9	KAMPUS CIBIRU	20	30	200
10	KAMPUS SUMEDANG	8	13	1
11	KAMPUS PURWAKARTA	27	25	0
12	KAMPUS TASIKMALAYA	3	9	9
13	KAMPUS SERANG	1	5	0
14	SEKOLAH PASCASARJANA	38	128	148
<b>TOTAL</b>		<b>286</b>	<b>985</b>	<b>2.151</b>

*Sumber: diolah dari laporan unit akademik tahun 2016*

### 3) Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan

Capaian artikel ilmiah hasil PkM pada tahun 2016 adalah 5 artikel. UPI telah membuat jurnal khusus hasil PkM yang dikelola oleh LPPM UPI yang terbit satu kali per tahun dan terbit setiap bulan Oktober. Sampai Juni 2016 ada 6 artikel yang sedang di *layout* untuk diterbitkan pada bulan Oktober 2016 atau

sebesar 120%. Data ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja lembaga dalam publikasi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat melebihi target yang telah ditetapkan.

**d. Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri (P3.4)**

Secara keseluruhan, gambaran pencapaian kinerja tahunan lembaga dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini.

**Tabel 3.3.11. Identifikasi Pencapaian kinerja tengah tahunan dalam program P3.4**

Capaian Kinerja Program P3.4 untuk Tahun Pertama (2016)					
Indikator		Satuan	Target 2016	Realisasi TT 2016	Persentase capaian (%)
1	Jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat	Kerja sama	5	19	380
2	Jumlah program yang secara rutin dikerjakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah.	Program	5	9	180
3	Jumlah industri atau dunia usaha yang secara rutin bekerja sama dengan UPI	Dunia usaha dan dunia industri	3	9	300
4	Jumlah produk unggulan para peneliti UPI yang telah diterapkan dalam dunia usaha dan industry	Produk	2	8	400
5	Jumlah realisasi kerja sama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	2	10	500



**Gambar 3.3.5. Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri**

Pencapaian kinerja tahunan program ke-4 dalam Program PkM menunjukkan 100% indikator capaian sudah dapat terpenuhi bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut uraian rincian pencapaian pada setiap indikator di program ke-4.

#### **1) Kerjasama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat**

Target capaian indikator kerjasama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat pada tahun 2016 berjumlah 4 kegiatan. Kerjasama dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui penandatanganan kesepakatan atau kerjasama antara kedua belah pihak. Pengelolaan kerjasama untuk program PkM difasilitasi oleh BPPU dan dilaksanakan oleh prodi/departemen atau lintas prodi/departemen, sesuai dengan kebutuhannya. Capaian lembaga sampai pada tahun 2016 mencapai 19 kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi/departemen. Jumlah ini menunjukkan pencapaian sebesar 475%. Jumlah ini masih tergolong sedikit

dibandingkan dengan jumlah prodi/departemen yang ada. Namun demikian, capaian tahun 2016 dapat melampaui target kinerja tahunan. Ke depan, PkM perlu dirancang menjadi kepemilikan setiap prodi/departemen. Artinya setiap prodi/departemen harus membuat rencana induk PkM sampai tahun 2020 dan merealisasikannya setiap tahun.

**2) Program yang secara rutin dikerjakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah**

Program PkM yang secara rutin dikerjakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah adalah kegiatan yang durasi waktunya dilakukan selama lebih dari tiga tahun berturut-turut. Target capaian program rutin yang dilaksanakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah pada tahun 2016 sebanyak 5 kegiatan. Pada tahun 2016 UPI telah melaksanakan 9 kegiatan bersama atau target sudah terlampaui dan mencapai sebesar 180%.

**Tabel 3.3.12. Rekapitulasi Program rutin yang dikerjakan secara bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah**

No.	Intstansi	Perihal
1.	Pemkab Serang	Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan teknologi
2.	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	Peningkatan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3.	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4.	Pemkab Gowa Prov. Sulsel	Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia
5.	Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia	Peningkatan Tri Dharma Pergutruan Tinggi

No.	Intstansi	Perihal
6.	Universitas Negeri Gorontalo	Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia
7.	Universitas Pakuan	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
8.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada	Dalam Bidang Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan, Peningkatan Sumber Daya Manusia.
9.	Universitas Timor	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Lembaga

*Sumber: Diolah dari laporan tahunan unit kerja*

### **3) Industri atau dunia usaha yang secara rutin bekerjasama dengan UPI**

Program PkM rutin adalah kerjasama UPI yang dilakukan dengan dunia usaha dan dunia industri secara berturut-turut dalam kurun waktu tiga tahun tanpa terhenti. Pelaksanaan program ini dikoordinasikan oleh BPPU. Pada tahun 2016, UPI menargetkan 3 kegiatan PkM yang dilakukan secara rutin dengan dunia industri dan dunia usaha (DU/DI). Selama ini, kerjasama secara rutin yang dilakukan oleh sivitas akademika UPI mencapai 9 kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja melebihi dari target, yaitu sebesar 300%. Untuk selanjutnya, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

### **4) Produk unggulan para peneliti UPI yang telah diterapkan dalam dunia usaha dan industri**

Target capaian kinerja di bidang penerapan produk unggulan dari para peneliti UPI di dunia usaha dan industri merupakan sinergitas antara hasil penelitian dengan implementasinya di PkM. Hasil penelitian yang didanai dan dikategorikan sebagai produk unggulan pada tahun 2016 UPI telah mencapai 8 produk unggulan dari 2 target kinerja. Artinya pencapaian kinerja menunjukkan kondisi sangat baik.

**Tabel 3.3.13. Sebaran kegiatan PkM yang Menerapkan  
Produk Unggulan Hasil Penelitian**

No	Fakultas	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah PkM
1	FIP	3	1
2	FPIPS	4	1
3	FPBS	5	1
4	FPEB	4	1
5	FPTK	7	2
6	FPOK	6	2
Total		29	8

*Sumber: diolah dari laporan tahunan LPPM tahun 2016*

**5) Realisasi kerjasama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat**

Target capaian kinerja lembaga di bidang realisasi kerjasama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2016 berjumlah 2 kerjasama. Target ini dapat dipenuhi, bahkan melebihi dari jumlah yang ditargetkan. Sampai Bulan Desember 2016 telah dihasilkan 10 kerjasama antara UPI dengan berbagai pihak dan lembaga terkait sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk dan jenis kegiatan. Pelaksanaan kerjasama dimaksud adalah kerjasama PkM yang dikelola oleh LPPM melalui Pusat Kajian.

**Tabel 3.3.14. Data Kerjasama LPPM dengan berbagai Pihak dalam PkM Tahun 2016**

Bentuk PkM	Pemerintah, Dunia Usaha, Dan Industri Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan
<i>Open Lesson</i> Geografi (Benua dan Samudra),	SMPN 1 Jatinangor Sumedang	1
Fasilitasi Kegiatan peningkatan mutu pembelajaran	JICA dan Pemda Kabupaten Sumedang	1
Kegiatan <i>Lesson Study</i> , Plan IPA (Tekanan Hidrostatik),	SMPN 4 Sumedang	1
Workshop <i>Lesson Study</i>	SMK Pemuda Sumedang	1
Kegiatan <i>Lesson Study</i> , Implementasi Redesign IPA (Tekanan Hidrostatik)	SMPN 4 Sumedang	1
<i>Kyozai Kenkyu</i>	SMPN 1 Lembang	1
Kegiatan <i>Lesson Study</i> , Implementasi Plan Matematika (Menentukan Volume Kubus)	SMPN 1 Jatinangor	1
Pendampingan Lembaga Posdaya	Posdaya Plamboyan Rujukan Nasional	1
Pembinaan Kewirausahaan Melalui Peningkatan Keterampilan Layanan Jasa Tata Rias Berkarakter Budaya Indonesia	Buruh Migran Indonesia di Hongkong	1
Pembinaan aparat desa tematik Revolusi Mental tahun 2016	Desa Binaan	1
Total PkM		10

Sumber: Diolah dari laporan tahunan LPPM UPI tahun 2016

#### 4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni

Kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni dijabarkan ke dalam program-program sebagai berikut: (1) pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa; (2) pengembangan kegiatan kemahasiswaan; (3) penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa; (4) peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya; (5) penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional; (6) penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (7) penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa; (8) pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas; (9) pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa; dan (10) penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara profesional.

Pelaksanaan program dalam kebijakan K4 tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K4**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat,	1 Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	460	806	175	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
	minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	2	Jumlah program kreativitas mahasiswa yang didanai	Kegiatan	93	40	43	Belum Tercapai
		3	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	55	300	545	Tercapai
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	640	734	115	Tercapai
		2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	295	66	22	Belum Tercapai
		3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	70	NA	0	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	17	19	112	Tercapai
		2	Jumlah publikasi mahasiswa	Judul	25	85	340	Tercapai
		3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Judul	80	95	119	Tercapai
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.300	10.966	132	Tercapai
		2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	20	80	Belum Tercapai
		3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	53 M	55 M	104	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	230	189	82	Belum Tercapai
		2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	60	93	155	Tercapai
		3	Jumlah mahasiswa meraih juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	22	83	377	Tercapai
		4	Jumlah mahasiswa meraih juara pertama pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	15	58	387	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1 Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	70	NA	0	Belum Tercapai
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mhs	1 Daya tampung asrama	Mahasiswa	698	1200	172	Tercapai
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan	1 Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	5	8	160	Tercapai
		2 Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam	Kegiatan	15	8	53	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	gan universitas	pengembangan kampus					
		3 Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	300 Jt	500 Jt	167	Tercapai
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	65	NA	0	Belum Tercapai
		2 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir	%	65	NA	0	Belum Tercapai
P4.10	Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara profesional	1 Tingkat layanan kepada sivitas akademika dan tendik	%	45	54	120	Tercapai

Rincian pencapaian target berdasarkan indikator kinerja untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut.

**a. Pengembangan Kreativitas Melalui Pengembangan Bakat, Minat, Penalaran, dan Kewirausahaan Mahasiswa (P4.1)**

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa, yaitu jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM), jumlah program kreativitas mahasiswa yang didanai, dan jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2016.

**1) Proposal Program Kreativitas Mahasiswa**

Seiring dengan kebijakan Kemenristekdikti, UPI mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program tersebut terdiri atas PKM Karsa Cipta (PKMKC), PKM Kewirausahaan (PKMK), PKM Penelitian Eksakta (PKMPE), PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKMPSH), PKM Penerapan Teknologi (PKMT), PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKMM). Jumlah proposal PKM yang berhasil diajukan oleh mahasiswa UPI tahun 2015 untuk pelaksanaan tahun 2016 disajikan pada Tabel 3.4.2.

**Tabel 3.4.2. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)  
Tahun 2015 Pelaksanaan Tahun 2016**

No.	Fakultas/KD	Skim PKM						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	7	27	1	29	1	17	82
2	FPIPS	4	81	4	16	3	24	132
3	FPBS	2	42	1	40	1	19	105
4	FPMIPA	8	11	38	6	1	2	66
5	FPTK	31	24	10	6	7	16	94
6	FPOK	0	0	4	0	0	1	5
7	FPEB	0	48	0	1	0	7	56

No.	Fakultas/KD	Skim PKM						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
8	FPSD	0	6	0	1	0	0	7
9	Kampus Cibiru	1	22	0	3	0	8	34
10	Kampus Sumedang	2	50	0	7	0	2	61
11	Kampus Tasikmalaya	2	85	3	10	1	11	112
12	Kampus Purwakarta	0	29	1	4	0	5	39
13	Kampus Serang	0	5	0	4	0	4	13
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>430</b>	<b>62</b>	<b>127</b>	<b>14</b>	<b>116</b>	<b>806</b>

*Keterangan Skim PKM:*

- |                                      |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. PKM Karsa Cipta                   | 4. PKM Penelitian Sosial Humaniora  |
| 2. PKM Kewirausahaan                 | 5. PKM Penerapan Teknologi          |
| 3. PKM Penelitian Eksakta Masyarakat | 6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat |

Tabel 3.4.2 menginformasikan bahwa proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa dari FPIPS menempati urutan tertinggi, sedangkan jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa dari FPOK menempati urutan terendah. Tabel tersebut juga menginformasikan proposal yang diajukan mahasiswa tersebar pada seluruh skim yang ditawarkan Kemenristekdikti. Jumlah proposal pada skim PKM Kewirausahaan paling banyak sedangkan jumlah proposal pada skim PKM Penerapan Teknologi paling sedikit. Kondisi ini menggambarkan seluruh skim yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti diminati oleh mahasiswa UPI. Skim PKM Kewirausahaan paling diminati sedangkan PKM Penerapan Teknologi kurang diminati.

Jumlah proposal PKM yang diajukan mahasiswa, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 460. Data faktual sebagaimana disajikan pada Tabel 2 menunjukkan jumlah proposal yang diajukan

mahasiswa tahun 2016 sebanyak 806. Dengan demikian target Renstra sudah terlampaui dengan tingkat ketercapaian sebesar 175%.

## 2) Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai

Tidak semua proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa UPI ke Kemenristekdikti didanai. Hanya proposal yang lolos verifikasi dan seleksi yang mendapat bantuan pendanaan dari Kemenristekdikti. Tabel 3.4.3 menyajikan jumlah PKM yang didanai oleh Kemenristekdikti untuk pelaksanaan tahun 2016.

**Tabel 3.4.3. Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai Dikti Tahun 2016**

No.	Fakultas/KD	Skim PKM						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	1	3				1	5
2	FPIPS				1		3	4
3	FPBS		1		3			4
4	FPMIPA			8	1			9
5	FPTK	4	1	3		1		9
6	FPOK			1				1
7	FPEB		2					2
8	FPSD							0
9	Kampus Cibiru		1				1	2
10	Kampus Sumedang							0
11	Kampus Tasikmalaya		2					2
12	Kampus Purwakarta		1					1
13	Kampus Serang				1			1
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>40</b>

*Keterangan Skim PKM:*

- |                           |                                     |
|---------------------------|-------------------------------------|
| 1. PKM Karsa Cipta        | 4. PKM Penelitian Sosial Humaniora  |
| 2. PKM Kewirausahaan      | 5. PKM Penerapan Teknologi          |
| 3. PKM Penelitian Eksakta | 6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat |

Tabel 3.4.3 memberikan informasi bahwa jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti berjumlah 40 proposal yang tersebar di tujuh fakultas dan empat kampus UPI di daerah. Jika dibandingkan dengan jumlah proposal yang diajukan (Tabel 2), data ini memberikan gambaran bahwa hanya sebesar 5% saja proposal yang dapat didanai oleh Kemenristekdikti. Menurut sebarannya, jumlah PKM yang didanai paling banyak berasal dari FPMIPA dan FPTK, sedangkan FPSD dan Kampus Sumedang tidak ada proposal yang didanai. Tabel ini juga memberikan informasi bahwa proposal PKM yang didanai oleh Kemenristekdikti tersebar pada seluruh skim. Jumlah proposal PKM yang paling banyak didanai adalah pada skim PKM Penelitian Eksakta, sedangkan jumlah proposal PKM yang paling sedikit didanai adalah skim PKM Penerapan Teknologi.

Jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 93. Data faktual disajikan pada Tabel 3.4.3 menunjukkan jumlah proposal yang didanai sampai akhir tahun 2016 sebanyak 40. Kondisi ini menunjukkan pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 43%.

### **3) Kegiatan Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa dan Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa**

Dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 55, sampai bulan Desember 2016. Data faktual disajikan pada Tabel 3.4.4 menunjukkan jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa tahun 2016 sebanyak 300. Kondisi ini menunjukkan pencapaian target Renstra untuk indikator ini mencapai 545% melebihi target yang sudah ditetapkan

Pencapaian kinerja pada tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa, disajikan pada tabel 3.4.4.

**Tabel 3.4.4. Kinerja Program Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Tahun 2016**

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Proposal PKM	Judul	460	806	175%
2	PKM yang Didanai	Kegiatan	93	40	43%
3	Inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	55	55	100%

## **b. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan**

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program kegiatan kemahasiswaan, yaitu jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2016.

### **1) Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan**

Pembinaan organisasi kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang. Direktorat Kemahasiswaan melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tingkat universitas meliputi BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Sedangkan di tingkat Departemen/Prodi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Pembinaan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan. Jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan tahun 2016 disajikan pada tabel 3.4.5.

**Tabel 3.4.5. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)**

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Diklat	88
2	Kunjungan Studi	1
3	LDKM dan LKM	20
4	Lomba/Pameran	20
5	Minat Khusus	131
6	Musyawahar Mahasiswa	53
7	Olah Raga	51
8	Pengabdian pada Masyarakat	35
9	Seminar dan Lokakarya	12
10	Lain-Lain	305
<b>JUMLAH</b>		<b>734</b>

Tabel 3.4.5. Memberikan informasi bahwa jumlah kegiatan Ormawa sampai dengan Desember 2016 sebanyak 734 kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi sepuluh kegiatan. Jumlah kegiatan Ormawa, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 640. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 115% sehingga melampaui target Renstra yang ditetapkan.

## **2) Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wahana mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan pada pengembangan prestasi minat dan bakat dalam bidang olahraga, kesenian, minat khusus, kerohanian, penalaran, dan kesenian dan sastra. Tabel 3.4.6 menyajikan jumlah UKM di Universitas Pendidikan Indonesia.

**Tabel 3.4.6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

No	Bidang UKM	Jumlah
1	Bakat, Minat Khusus dan Kemampuan	12
2	Bidang Penalaran	7
3	Bidang Kerohanian	6
4	Bidang Kesenian dan Sastra	8
5	Bidang Olah Raga	33
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>

Tabel 3.4.6 memaparkan bahwa jumlah kegiatan UKM sampai dengan Desember 2016 sebanyak 66. Sedangkan dalam Renstra UPI 2016-2020 kegiatan UKM pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 295. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 22% sehingga hasil ini masih dibawah target Renstra yang ditetapkan.

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 70%. Sampai dengan Desember 2016, belum ada data yang dapat dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini, karena belum ada unit kerja yang melakukan survey dan indikator tambahan pada Renstra 2016-2020.

Pencapaian kinerja pada tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan kegiatan kemahasiswaan, disajikan pada Tabel 3.4.7.

**Tabel 3.4.7. Kinerja Program Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Kegiatan organisasi kemahasiswaan	640 kegiatan	734 kegiatan	115 %
2	Kegiatan unit kegiatan kemahasiswaan	295 kegiatan	66 kegiatan	22%
3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	70%	0%	0%

**c. Penciptaan Lingkungan yang Mendorong Pembentukan Budaya Meneliti dan Publikasi di Kalangan Mahasiswa**

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa, yaitu jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, dan jumlah publikasi mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan Juni 2016.

**1) Penelitian Mahasiswa yang Didanai Universitas dan Pihak Luar**

Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 17 judul. Pada tahun 2016 data Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai oleh kemenristekdikti mencapai 19 judul. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 112%.

**2) Publikasi Mahasiswa**

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 menargetkan jumlah publikasi mahasiswa sebanyak 25 judul. Sampai dengan Desember 2016 dilaporkan 85 publikasi mahasiswa yang tersebar di beberapa jurnal nasional. Data ini memberikan gambaran pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 340% melebihi dari target Renstra yang ditetapkan.

**Tabel 3.4.8. Jumlah Publikasi Mahasiswa Tahun 2016**

No	Nama Jurnal	2016
1	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	13
2	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
3	Jurnal Kepelatihan Olahraga	6
4	Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	10
5	Jurnal Pendidikan Luar Sekolah	18
6	Jurnal Manajerial	10
7	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	15
8	Jurnal Administrasi Pendidikan	10
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>

### 3) Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional

Tahun 2016, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 80 orang.

Tabel 3.4.9 memberikan informasi jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional Tahun 2016 sebanyak 95. Data di atas menunjukkan pencapaian target Renstra untuk indikator ini pada tahun 2016 sudah mencapai 119% melebihi dari target Renstra yang ditetapkan.

**Tabel 3.4.9. Jumlah Mahasiswa Menyajikan Makalah dalam Kegiatan Ilmiah Nasional dan/atau Internasional Tahun 2016**

No	Nama Seminar	Jumlah
1	Seminar Nasional Strategi Capaian “Jabar Kahiji” pada PON XIX 2016	24
2	Seminar Nasional Penerapan IPTEK dalam Olahraga Prestasi	

No	Nama Seminar	Jumlah
3	Seminar Nasional Industri Olahraga	15
4	Seminar Nasional Peningkatan Prestasi Olahraga Bulutangkis berbasis Sains	
5	Seminar Nasional Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Jasmani	16
6	Seminar Nasional Gaya hidup aktif menyongsong era kompetitif	15
7	International Conference of Sport Science, Health, and Physical Education	10
8	Seminar Nasional prestasi Jabar kahiji pada PON XIX menuju prestasi Internasional	15
<b>JUMLAH</b>		<b>95</b>

Pencapaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa disajikan pada Tabel 3.4.10.

**Tabel 3.4.10. Kinerja Program Penciptaan Lingkungan yang Mendorong Pembentukan Budaya Meneliti dan Publikasi di Kalangan Mahasiswa**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	17 judul	19 judul	112%
2	Jumlah publikasi mahasiswa	12 judul	0 judul	0%
3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	30 judul	0 judul	0%

#### d. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Penyediaan Beasiswa dan Program Pembiayaan Lainnya

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran dari program peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya, yaitu jumlah mahasiswa penerima beasiswa, jenis beasiswa yang disalurkan, dan jumlah dana beasiswa yang disalurkan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir 2016.

##### 1) Mahasiswa Penerima Beasiswa

UPI memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung kelancaran studi para mahasiswa melalui pemberian beasiswa. Aktivitas layanan ini menjadi tanggung jawab Direktorat Kemahasiswaan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa disajikan pada Tabel 3.4.11.

**Tabel 3.4.11. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa**

No.	Fakultas/KD	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	953
2	FPIPS	1159
3	FPBS	879
4	FPMIPA	871
5	FPTK	849
6	FPOK	546
7	FPEB	822
8	FPSD	318
9	Kampus Cibiru	361
10	Kampus Sumedang	394
11	Kampus Purwakarta	335
12	Kampus Tasikmalaya	487
13	Kampus Serang	447
<b>JUMLAH</b>		<b>10.966</b>

Tabel 3.4.11 menginformasikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 10.966 mahasiswa yang tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa paling banyak berasal dari FPIPS, sedangkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa paling sedikit berasal dari FPSD.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 8.300 orang. Dibandingkan dengan data faktual sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.11 mahasiswa mendapatkan beasiswa sebanyak 10.966, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat ketercapaian target renstra pada indikator ini mencapai 132% melebihi dari target Renstra.

## 2) Jenis Beasiswa yang Disalurkan

Beasiswa yang disalurkan oleh UPI kepada mahasiswa terdiri atas beragam jenis dengan sumber dana berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah, swasta, maupun alumni. Tabel 3.4.12 menyajikan jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa.

**Tabel 3.4.12. Jenis Beasiswa yang Disalurkan kepada Mahasiswa**

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Dana (Rp)
1	Bidik Misi 2013	10,101,600,000.00
2	Bidikmisi 2014	10,440,000,000.00
3	Bidikmisi 2015	10,389,600,000.00
4	Bidikmisi 2016	10,440,000,000.00
5	PPA	4,708,200,000.00
6	BBP-PPA	4,212,600,000.00
7	BBP-PPA Dikti	1,100,400,000.00
8	Bantuan Biaya Pendidikan S-1	306,000,000.00
9	Bantuan Biaya Pendidikan S-2	210,000,000.00

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Dana (Rp)
10	Bantuan Biaya Pendidikan S-3	176,000,000.00
11	Bawaku Tidak Mampu	216,000,000.00
12	Bawaku Prestasi	540,000,000.00
13	Bea-Jabar Tema B 2013	648,000,000.00
14	BNI/ KSE	864,000,000.00
15	Bank Indonesia	288,000,000.00
16	DJARUM	90,000,000.00
17	GUDANG GARAM	150,000,000.00
18	Yys. Toyota Astra	42,000,000.00
19	Yys. Santoso SPP + Bulanan	115,000,000.00
20	Salim	18,000,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>55,055,400,000.00</b>

Berdasarkan Tabel 3.4.12 dapat diketahui bahwa ada 20 jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa. Jumlah ini baru memenuhi 80% dari target Renstra UPI 2016-2020 tahun 2016, yaitu sebanyak 25.

### 3) Dana Beasiswa yang Disalurkan

Renstra UPI 2016-2020 tahun 2016 menargetkan jumlah beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa sebesar Rp 53.000.000.000. Data aktual sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.12 jumlah dana yang telah disalurkan kepada mahasiswa sebesar Rp 55.055.400.000. Data ini memberikan informasi bahwa tingkat ketercapaian target Renstra untuk indikator sudah mencapai 104% melebihi dari target Renstra.

Pencapaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran program peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya disajikan pada Tabel 3.4.13.

**Tabel 3.4.13. Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Penyediaan Beasiswa dan Program Pembiayaan Lainnya**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	8.300 mhs	10.966 mhs	132%
2	Jenis beasiswa yang disalurkan	25 jenis	20 jenis	80%
3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	53 M Rp	55 M Rp	104%

**e. Penggalian dan Pembinaan Potensi Mahasiswa untuk Meraih Prestasi dalam Berbagai Kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional**

Terdapat empat indikator yang menjadi ukuran dari program penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional, yaitu jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional, jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat nasional, dan jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat internasional. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut tahun 2016.

**1) Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional**

Partisipasi mahasiswa UPI dalam berbagai ajang cukup membanggakan. Tercatat sampai dengan 2016 jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional berjumlah 189 (Tabel 3.4.14). Jumlah tersebut tersebar di FIP, FPIPS, FPBS, FPTK, FPOK, FPEB, Sekolah Pascasarjana, dan Kampus Sumedang. Belum ada mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan nasional yang berasal dari FPMIPA, FPSD, Kampus UPI di Cibiru, Kampus UI di Purwakarta, Kampus UPI di Tasikmalaya, dan Kampus UPI di Serang.

**Tabel 3.4.14. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional**

No.	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	3
2	FPIPS	2
3	FPBS	3
4	FPMIPA	2
5	FPTK	15
6	FPOK	159
7	FPEB	1
8	FPSD	0
9	Sekolah Pascasarjana	3
10	Kampus Cibiru	0
11	Kampus Sumedang	1
12	Kampus Purwakarta	0
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	0
<b>JUMLAH</b>		<b>189</b>

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional ditargetkan sebanyak 230 orang. Merujuk pada data sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.14 sebanyak 189 mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional, pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 82%.

## 2) Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional

Pada level internasional, partisipasi mahasiswa UPI dalam berbagai ajang cukup membanggakan. Tercatat pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional berjumlah 57 (Tabel

3.4.15). Jumlah tersebut tersebar di FIP, FPIPS, FPBS, FPTK, FPOK, FPSD, dan Sekolah Pascasarjana. Belum ada mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan internasional yang berasal dari FPMIPA, FPEB, dan semua Kampus UPI di Daerah.

**Tabel 3.4.15. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional**

No.	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	2
2	FPIPS	9
3	FPBS	2
4	FPMIPA	0
5	FPTK	19
6	FPOK	36
7	FPEB	0
8	FPSD	13
9	Sekolah Pascasarjana	2
10	Kampus Cibiru	0
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Purwakarta	0
13	Kampus Tasikmalaya	0
14	Kampus Serang	0
<b>JUMLAH</b>		<b>93</b>

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 60 orang. Merujuk pada data sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.15 sebanyak mahasiswa terlibat langsung dalam kejuaraan tingkat

internasional yaitu sebanyak 93, pencapaian target Renstra untuk indikator sudah mencapai 155% melebihi dari target Renstra.

### 3) Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Nasional

Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa UPI telah berpartisipasi dalam 10 kejuaraan tingkat nasional (Tabel 3.4.16). Dari 10 kejuaraan tersebut mahasiswa UPI mampu menorehkan prestasi sebagai juara pertama pada 8 kejuaraan yang dikompetisikan dengan meraih 121 juara pertama, 75 juara kedua dan 37 juara ketiga.

**Tabel 3.4.16. Jumlah mahasiswa Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Nasional**

No.	Nama Kejuaraan	Juara		
		I	II	III
1	Gearbox Universitas RMC Round 3	2	2	3
2	Telkom University National Futsal Championship 2016			18
3	Kejuaraan Pencak Silat Kejurnas Cup II	2	2	3
4	Lomba Debat Nasional dan Mahir Menembak	6		
5	Liga Mahasiswa Badminton WJC	11	14	
6	The 3rd Padjajaran National Volley Ball Tournament (Putra)	13		
7	The 3rd Padjajaran National Volley Ball Tournament (Putri)	13		
8	Women Blend Futsal Profesional 2016		16	
9	Gearbox Universitas RMC Round 3	1	2	3
10	PON XIX Jawa Barat Tahun 2016	73	39	10
<b>JUMLAH</b>		<b>121</b>	<b>75</b>	<b>37</b>

Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat nasional, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 22. Merujuk pada data sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.16, pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 377% melebihi dari target Renstra.

#### 4) Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Internasional

Hingga akhir 2016 jumlah mahasiswa UPI yang telah berpartisipasi dalam 7 kejuaraan tingkat internasional dapat dilihat pada Tabel 3.4.17. Dari ke-7 kejuaraan tersebut mahasiswa UPI mampu menorehkan prestasi sebagai juara pertama pada 4 kejuaraan yang dikompetisikan.

**Tabel 3.4.17. Jumlah mahasiswa Juara Pertama pada Kompetisi Tingkat Internasional**

No.	Nama Kejuaraan	Juara		
		I	II	III
1	Lomba Pidato Islam	1		
2	Urban Concept Baterai Elektrik		8	
3	Shell Echo Marathon	8		
4	5th Bali International Choir Festival		26	
5	Lomba Pidato Islam	1		
6	11th UITM International Fiesta 2016	12		
7	India Design Contest 2016		1	
8	Sukmalindo Ke-9	10		
9	VARSITY BOAT RACE 2016	26		
<b>JUMLAH</b>		<b>58</b>	<b>35</b>	<b>0</b>

Dalam Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2016 jumlah mahasiswa juara pertama pada kompetisi tingkat internasional ditargetkan sebanyak 15. Merujuk pada data sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.17, raihan prestasi mahasiswa juara pertama pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 58, pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 387%.

Pencapaian kinerja pada tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa, disajikan pada Tabel 3.4.18.

**Tabel 3.4.18. Kinerja Program Penggalian dan Pembinaan Potensi Mahasiswa**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	230 mhs	189 mhs	82%
2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	60 mhs	93 mhs	155%
3	Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	22 Mhs	83 Mhs	377%
4	Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat internasional	15 Mhs	58 Mhs	387%

**f. Penyediaan Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan**

Tahun 2016, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan fasilitas UKM dan Ormawa mencapai 70%. Sampai dengan akhir tahun 2016, belum ada data yang dapat dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini.

**g. Penyediaan dan Pengelolaan Asrama Mahasiswa secara Profesional dalam Rangka Pembinaan Karakter Mahasiswa**

Saat ini UPI memiliki asrama di lima lokasi yang berbeda dengan total daya tampung sebanyak 698 mahasiswa (Tabel 3.4.19). Jumlah daya tampung paling banyak berada asrama Kampus Bumi Siliwangi, sedangkan jumlah daya tampung paling sedikit berada di asrama Kampus Cibiru. Pada tahun 2016 UPI sudah menambah daya tampung menjadi 1200 mahasiswa.

**Tabel 3.4.19. Daya Tampung Asrama**

No	Lokasi	Jumlah Kamar	Daya Tampung
1	Kampus Bumi Siliwangi	-	398
2	Kampus Cibiru	20	40

No	Lokasi	Jumlah Kamar	Daya Tampung
3	Kampus Tasikmalaya	18	150
4	Kampus Purwakarta	4	28
5	Kampus Serang	40	80
6	Kampus Sumedang	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>698</b>

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 menargetkan jumlah daya tampung asrama sebanyak 688 orang. Dengan demikian pencapaian target renstra untuk jumlah daya tampung asrama mencapai 171%.

#### **h. Pembangunan Mekanisme yang Sistematis Memacu Peran Alumni dalam Pengembangan Universitas**

Terdapat tiga indikator yang menjadi ukuran program pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas, yaitu jumlah program kerja sama dengan alumni, jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus, dan jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut hingga akhir 2016.

##### **1) Program Kerja Sama dengan Alumni**

Jumlah program kerjasama dengan alumni, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 5 program. Pada tahun 2016, jumlah kerjasama dengan alumni sebanyak 8 program. Pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 160% dan melebihi dari target Renstra.

##### **2) Kegiatan yang Melibatkan Alumni dalam Pengembangan Kampus**

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 menargetkan jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus sebanyak 15 kegiatan. Pada tahun 2016, kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan

kampus sebanyak 8 kegiatan. Pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 53%.

### 3) Dana yang Diperoleh dari Pihak Alumni

Tahun 2016, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah dana diperoleh dari pihak alumni sebanyak Rp. 300.000.000. Sampai dengan akhir tahun 2016, dana yang diperoleh dari pihak alumni sejumlah Rp. 500.000.000. Pencapaian target Renstra untuk indikator ini sudah mencapai 167% melebihi dari target Renstra.

Pencapaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran dari program pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas disajikan pada Tabel 3.4.20.

**Tabel 3.4.20. Kinerja Program Pembangunan Mekanisme yang Sistematis Memacu Peran Alumni dalam Pengembangan Universitas**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	5 Program	8 Program	150%
2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	15 kegiatan	0 kegiatan	53%
3	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	300 juta	500 juta	167%

#### i. Pengembangan dan Penerapan Program Bimbingan, Konseling, dan Pengembangan Karir bagi Mahasiswa

Terdapat dua indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa, yaitu kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling, dan kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir tahun 2016.

**1) Kepuasan Mahasiswa yang Memperoleh Layanan Bimbingan dan Konseling**

Jumlah mahasiswa yang menyatakan puas terhadap layanan bimbingan dan konseling, dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 65%. Sampai akhir tahun 2016, belum ada data yang dapat dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini.

**2) Kepuasan Mahasiswa yang Memperoleh Layanan Bimbingan Karir**

Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2016 menargetkan jumlah mahasiswa yang menyatakan puas terhadap layanan bimbingan karir sebanyak 65%. Sampai dengan akhir tahun 2016, belum ada data yang dapat dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini.

Pencapaian kinerja untuk dua indikator yang menjadi ukuran dari program pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa, disajikan pada Tabel 3.4.21.

**Tabel 3.4.21. Kinerja Program Pengembangan dan Penerapan Program Bimbingan, Konseling, dan Pengembangan Karir bagi Mahasiswa**

No.	Indikator	Target	Capaian	%
1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	65%	0%	0%
2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir	65%	0%	0%

**j. Penyediaan dan Pengelolaan Poliklinik Secara Profesional**

UPI memiliki poliklinik untuk melayani dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Terdapat dua jenis layanan yaitu poliklinik umum dan poliklinik gigi. Tabel 3.4.22 menunjukkan jumlah pasien sampai dengan akhir 2016.

**Tabel 3.4.22. Jumlah Pasien Poliklinik**

No.	Bulan	Jumlah Pasien			
		Mahasiswa	Dosen	Tendik	Umum
1	Januari	870	14	18	215
2	Februari	1619	9	34	205
3	Maret	1590	11	29	263
4	April	1846	10	23	284
5	Mei	1571	24	38	288
6	Juni	720	11	19	314
7	Juli	648	1	2	159
8	Agustus	1098	0	0	306
9	September	1989	0	4	313
10	Oktober	3696	6	12	504
11	November	2668	8	20	310
12	Desember	1199	6	27	237
<b>Jumlah</b>		<b>19514</b>	<b>100</b>	<b>226</b>	<b>3398</b>

Tabel 3.4.22 memberikan gambaran tentang jumlah pasien dosen dan mahasiswa yang mencapai 19.740 orang, sedangkan jumlah pasien tendik yang berkunjung ke poliklinik sebanyak 100 orang. Pada 2016, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan tingkat layanan kepada sivitas akademika dan tendik sebesar 45%. Data mahasiswa menunjukkan jumlah 34.247 orang, jumlah dosen 1.237 orang, jumlah tendik 1.347 orang. Total mahasiswa, dosen, dan tendik adalah 36.831. Berdasarkan data tersebut maka pencapaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 54%.

## 5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas SDM untuk memperkuat mutu layanan akademik dan manajemen universitas; (P5.2) Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM; (P5.3) Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan; (P5.4) Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas; (P5.5) Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional; (P5.6) Pengembangan usaha universitas untuk meningkatkan *Income Generating Unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel; dan (P5.7) Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat.

Kebijakan K5 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun ke-1 (2016) yang diuraikan pada bagian berikut ini.

**Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan	1	Jumlah guru besar	Orang	86	91	106	Tercapai
		2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3	%	38	42	111	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
	akademik dan manajemen universitas	3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	364	296	81	Belum Tercapai
		4	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	80	73	91	Belum Tercapai
		5	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu	Orang	580	224	39	Belum Tercapai
		6	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan	80	51	64	Belum Tercapai
		7	Tingkat pemenuhan sumber daya manusia bidang kearsipan	%	25	10	40	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1	Penerapan sistem remunerasi	%	75	80	107	Tercapai
		2	Tingkat indeks kebugaran	%	25	36	144	Tercapai
		3	Jumlah jabatan akademik hasil seleksi jabatan	%	50	100	200	Tercapai
		4	Jumlah jabatan struktural hasil seleksi dan penjejang karir	%	100	100	100	Tercapai
		5	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	80	78	98	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		6	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	75	75	100	Tercapai
		7	Penerapan standar kinerja pegawai	%	85	90	106	Tercapai
		8	Penerapan standar kesejahteraan berbasis merit sistem	%	85	90	106	Tercapai
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1	Master plan tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	1	100	Tercapai
		2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	1	20	Belum Tercapai
		3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	95	96	101	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		4	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	5	100	Tercapai
		5	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	70	70	100	Tercapai
		6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	22	15	68	Belum Tercapai
		7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	25	15	60	Belum Tercapai
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana	1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	sistem	5	3	60	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	yang terintegrasi					
		2 Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika	%	80	82	103	Tercapai
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Pemanfaatan perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	orang	1500	1400	93	Belum Tercapai
		2 Peringkat <i>e-repository</i>	peringkat	9	7	102	Tercapai
		3 Jumlah pengunjung	orang	380rb	376rb	99	Belum Tercapai
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	223rb	322rb	144	Tercapai
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir	Eksemplar/ Tahun	10000	5988	60	Belum Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	65	70	108	Tercapai
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit</i> (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	1 Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	25	16	64	Belum Tercapai
		2 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	2	2	100	Tercapai
		3 Jumlah <i>income generating</i>	Rp.	25 M	6 M	24	Belum Tercapai
		4 Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp.	110 M	114 M	104	Tercapai
		5 Persentase anggaran yang digunakan untuk fungsi tabungan usaha universitas	%	5	5	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P5.7	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1 Jumlah pengunjung	Orang	1000	14828	1483	Tercapai

Rincian mengenai ketercapaian indikator tahun 2016 untuk masing-masing program disampaikan dalam penjelasan di bawah ini.

**a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**

Indikator pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas untuk tahun 2016 diuraikan pada Tabel 3.5.2. berikut.

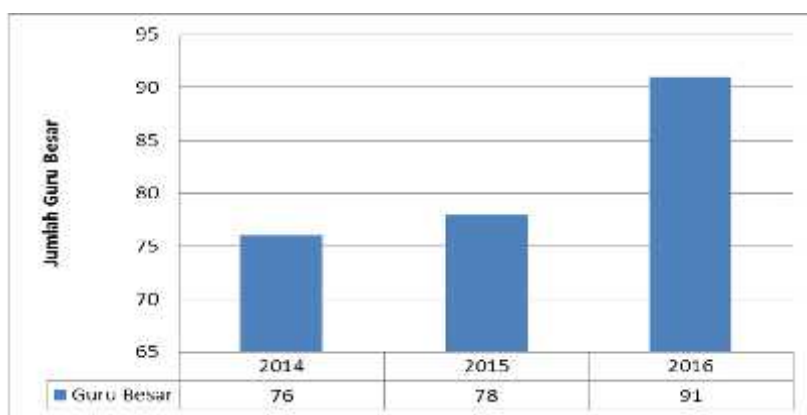
**Tabel 3.5.2. Capaian Indikator Program P5.1**

Indikator	Perkembangan			Target Renstra 2016	Realisasi 2016
	2013	2014	2015		
1. Jumlah Guru besar	79	76	78	86	91
2. Jumlah Dosen yang kualifikasi S3	29,1%	35,6%	39,6%	38%	42,0%
3. Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan	333	329	309	364	296

Indikator	Perkembangan			Target Renstra 2016	Realisasi 2016
	2013	2014	2015		
4. Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	84	69	72	80	73
5. Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu				580	224
6. Jumlah Tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	72	139	130	80	51
7. Tingkat pemenuhan sumber daya manusia kearsipan				25%	40%

### 1) Jumlah Guru Besar

Perkembangan jumlah Guru Besar UPI tahun 2014 – 2016 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 3.5.1. Grafik Perkembangan Guru Besar**

Pada tahun 2014 jumlah Guru Besar UPI adalah 76 orang, pada tahun 2015 mengalami penambahan 2 orang, dan pada tahun 2016 penambahan Guru

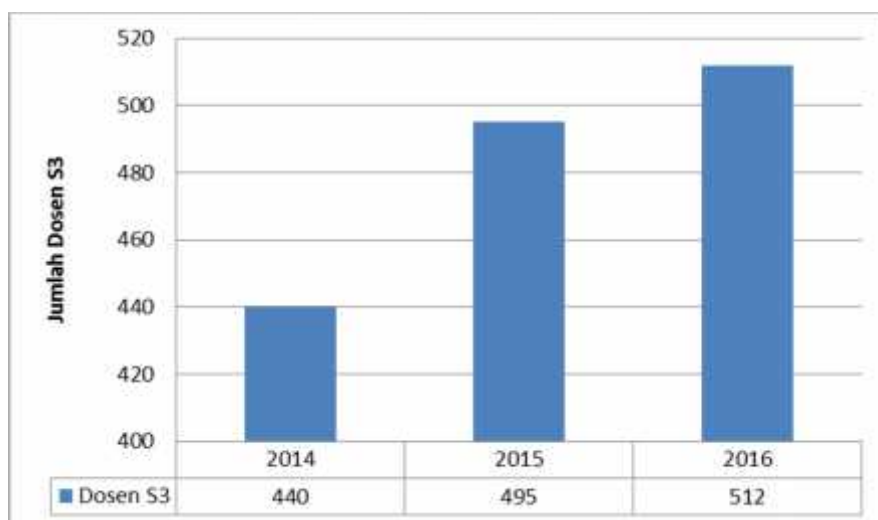
Besar sebanyak 13 orang. Berdasarkan data tersebut peningkatan jumlah Guru Besar mengalami peningkatan yang baik. Oleh karena itu target Guru Besar sebesar 10% dari jumlah dosen pada tahun 2020 optimis dapat tercapai. Apabila dibandingkan dengan target renstra 2016 – 2020, pada tahun 2016 target Guru Besar sudah tercapai 106%.

Peningkatan jumlah Guru Besar pada tahun 2016 tidak lepas dari upaya pimpinan universitas yang melakukan beberapa kebijakan dan kegiatan dalam rangka meningkatkan jumlah Guru Besar UPI. Upaya yang telah dilakukan antara lain:

- a) Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan;
- b) Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi;
- c) Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*;
- d) Penelitian Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Guru Besar melalui penguatan Kelompok dan Rumpun Keilmuan; dan
- e) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.

## 2) Jumlah dosen kualifikasi S3

Perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 UPI tahun 2014 – 2016 tertera pada grafik berikut.



**Gambar 3.5.2. Grafik Perkembangan Dosen Kualifikasi S3**

Pada tahun 2014 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 440. Perkembangan jumlah dosen kualifikas S3 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sehingga pada tahun 2016 mencapai 512. Jika ditinjau dari target kinerja UPI berdasarkan tuntutan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, pada tahun 2016 target dosen dengan kualifikasi S3 adalah 600. Capaian kinerja UPI dalam memenuhi target kinerja dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi sebesar 85,33%.

Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 berdasarkan target Renstra pada tahun 2016 adalah 38%, sedang capaian jumlah dosen yang berkualifikasi S3 pada 2016 adalah 42%. Pada semester kedua tahun 2016 jumlah dosen yang berkualifikasi S3 telah memenuhi target renstra tahun 2016, yaitu dengan capaian 111%. Dibandingkan dengan tahun 2015, terjadi peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 4%.

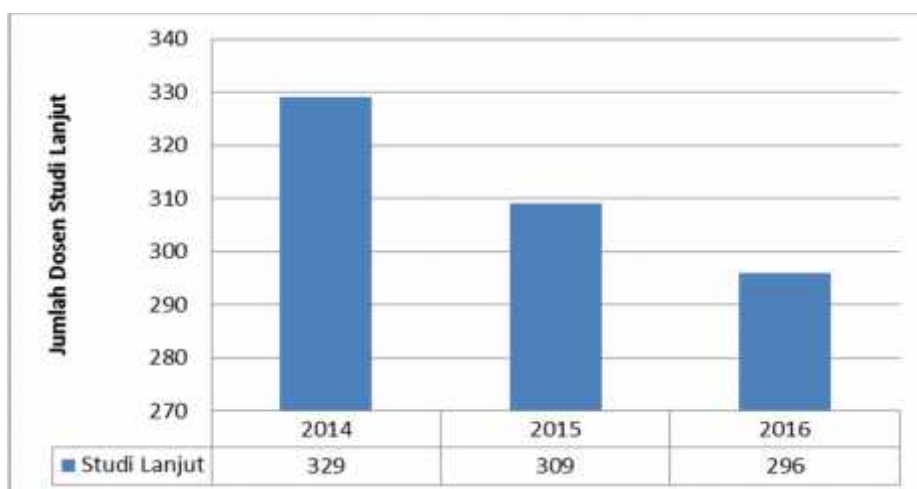
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- a) Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3;

- b) Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (toefl) bagi dosen;
- c) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3;
- d) Memberikan bantuan pembayaran SPP;
- e) Memberikan bantuan penulisan disertasi; dan
- f) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindeks.

### 3) Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan Lanjut

Gambaran jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2014 – 2016 tertera pada grafik berikut.



**Gambar 3.5.3. Grafik Jumlah Dosen yang Mengikuti Studi Lanjut**

Jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut pada tahun 2014 adalah 329, tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan, artinya pada tahun 2015 dan 2016 telah ada dosen yang selesai studi lanjut baik S2 atau S3. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.5.2.

Berdasarkan data jumlah dosen yang sedang mengikuti studi lanjut, maka target jumlah dosen kualifikasi S3 pada tahun 2020 sebanyak 700 orang optimis dapat tercapai. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat masa studi dosen yang sedang studi lanjut dilakukan antara lain:

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut;
- b) Memberikan bantuan SPP;
- c) Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi;
- d) Mahasiswa diajurkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarja yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing; dan
- e) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks sebagai syarat penyelesaian program S3.

Pada tahun 2016 ditargetkan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut 364 orang. Capaian sampai tahun 2016 adalah 296 dosen melaksanakan studi lanjut. Pada tahun 2015 jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut adalah 309 dosen. Belum tercapainya jumlah dosen yang studi lanjut salah satunya disebabkan ada sejumlah dosen yang telah selesai melaksanakan studi di S2 atau S3. Ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah dosen yang sudah berkualifikasi S3. Penyebab lain adalah sudah hampir dipenuhinya persyaratan minimal dosen yang harus berpendidikan S2, jadi sangat sedikit dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S2.

#### **4) Jumlah Dosen yang Sudah Sertifikasi**

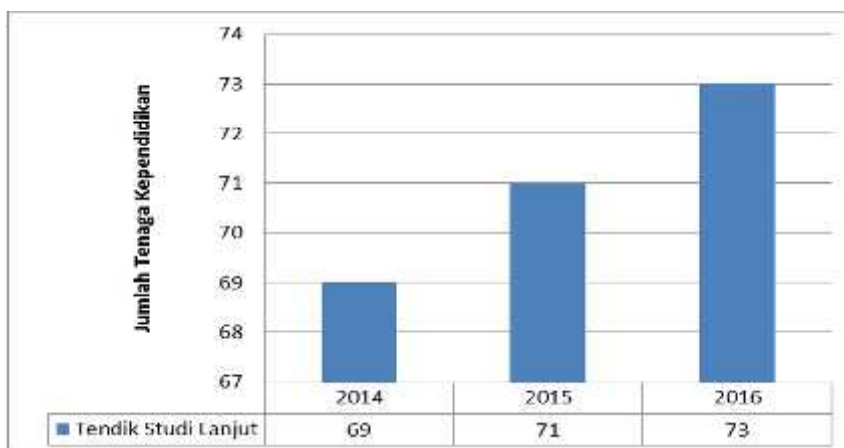
Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi pada tahun 2016 adalah 1.095 orang atau sekitar 89,3% dari keseluruhan dosen UPI. Berdasarkan kontrak kinerja rektor UPI dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, jumlah dosen UPI yang telah tersertifikasi adalah 950 orang. Capaian kontrak kinerja UPI dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi telah mencapai 115,26%. Sejalan dengan tingginya jumlah dosen yang sudah tersertifikasi artinya meningkatnya jumlah dosen profesional. Diharapkan dengan meningkatnya

jumlah dosen professional diharapkan dapat meningkatkan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan jumlah dosen Guru Besar, dosen yang kualifikasi S3, dan dosen yang sudah bersertifikasi dapat mendorong peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya. Pada akhirnya dengan meningkatnya kualitas sumber daya, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 5) Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut

Gambaran jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2014 – 2016 tertera pada grafik berikut.



**Gambar 3.5.4. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Studi Lanjut**

Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut pada tahun 2016 adalah 73 orang. Target renstra pada tahun 2016 adalah 80 orang tenaga kependidikan yang melanjutkan studi. Capaian target renstra pada 2016 adalah 91,3%. Namun jika dibandingkan dengan data tahun 2015, terjadi peningkatan 2 orang tenaga kependidikan yang melaksanakan studi lanjut. UPI senantiasa mendorong tenaga kependidikan untuk dapat melanjutkan studi demi meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga

dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.

**6) Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat menjadi tantangan bagi dosen dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan IPTEK sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut UPI pada tahun 2016 menargetkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu sebanyak 580 orang. Pada tahun 2016 dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu 224 orang. Capaian target pada tahun 2016 adalah 39% yang tergolong masih rendah. Ada beberapa kemungkinan masih rendahnya capaian ini salah satunya ada perbedaan data, diusulkan untuk memasukan data keikutsertaan dosen mengikuti seminar pada kegiatan pelatihan bidang ilmu.

**7) Jumlah Tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi**

Pada tahun 2016 ditargetkan ada 80 orang tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi 51 orang. Capaian target pada tahun 2016 adalah 64% yang tergolong sedang. Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi keahlian masih memerlukan upaya peningkatan. Perolehan sertifikat keahlian menunjukkan tingkat kompetensi seseorang. Dengan semakin tingginya jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi, diharapkan dapat meningkatkan layanan administrasi akademik.

**8) Tingkat pemenuhan sumber daya manusia kearsipan**

Arsip Universitas merupakan salah satu lembaga kearsipan yang memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang pengelolaan arsip statis dan pembinaan kearsipan yang dibentuk berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) melalui Peraturan Rektor UPI Nomor 6489/UN40/HK/2015 tanggal 6 Oktber 2015. Jumlah tenaga kearsipan di

tingkat UPI sampai tahun 2016 sudah mencapai 3 orang atau 10% dari kebutuhan tenaga kearsipan. Capaian target renstra pada tahun 2016 adalah 40%. Untuk tahap awal merupakan capaian yang cukup baik.

## b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM (P5.2)

Indikator Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM tahun 2016 diuraikan pada Tabel berikut.

**Tabel 3.5.3. Capaian Indikator Program P5.2**

Indikator	Perkembangan			Target Renstra 2016	Realisasi 2016
	2013	2014	2015		
1. Penerapan sistem remunerasi			70%	75%	80%
2. Tingkat indeks kebugaran			10%	25%	36%
3. Jumlah jabatan akademik hasil seleksi jabatan			15%	50%	100%
4. Jumlah jabatan struktural hasil seleksi dan penjejang karir			70%	100%	100%
5. Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM			70%	80%	78%
6. Pengisian jabatan berdasarkan merit system			70%	75%	75%
7. Penerapan standar kinerja pegawai			80%	85%	90%
8. Penerapan standar kesejahteraan berbasis merit system			80%	85%	90%

### **1) Penerapan sistem remunerasi**

Untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan yang berkeadilan, UPI telah menyusun sistem remunerasi yang mulai diimplementasikan tahun 2016. Pada tahap awal, aplikasi sistem ini mungkin akan menghadapi beberapa kendala. Namun dengan belajar dari pengalaman dan kebersamaan, semua kendala tersebut diharapkan dapat diatasi menuju sistem pengelolaan keuangan yang diharapkan. Capaian implementasi sistem remunerasi pada tahun 2016 telah mencapai 80% dan telah melampaui target renstra untuk tahun 2016 sebesar 75%. Jadi penerapan sistem remunerasi telah mencapai 107% dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2016. Penerapan sistem remunerasi ini sudah mengalami beberapa penyempurnaan, sehingga pada tahun 2017 sistem ini akan jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

### **2) Tingkat indeks kebugaran**

Tingkat indeks kebugaran dosen dan tenaga kependidikan yang ditargetkan dalam renstra UPI tahun 2016 sebesar 25%. Pengukuran indeks tingkat kebugaran dilakukan di FPOK. Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh 36% dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti tes, berada pada tingkat kebugaran yang baik. Upaya untuk meningkatkan indeks kebugaran dosen dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan, salah satunya melalui instruksi untuk melakukan kegiatan olah raga secara rutin tiap hari jum'at mulai jam 07.00 – 09.00. Kegiatan lain yang dilaksanakan untuk meningkatkan kebugaran adalah dilaksanakan pekan olah raga dan seni yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan.

### **3) Jumlah jabatan akademik hasil seleksi jabatan**

Pedoman pengisian jabatan akademik didasarkan pada Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014. Seluruh proses pengisian jabatan akademik tersebut telah merujuk pada peraturan tersebut.

Untuk memperlancar proses pengisian jabatan akademik telah dikeluarkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Kenaikan Pangkat dan Jabatan. Pada tahun 2016 target renstra UPI 50% jabatan akademik merupakan hasil seleksi jabatan. Capaian pada tahun 2016 menunjukkan 100% pengisian jabatan akademik merupakan hasil seleksi jabatan yang dilakukan pihak universitas.

#### **4) Jumlah jabatan struktural hasil seleksi dan penjurangan karir**

Untuk jabatan struktural setingkat Kepala Biro seperti Biro Sarana dan Prasarana; Biro Kepegawaian; dan Biro Hukum dan Kesekretariatan, pengangkatan dilaksanakan melalui seleksi terbuka. Pengisian jabatan struktural di bawahnya seperti kepala bagian dan subbagian dilaksanakan pengisian melalui penjurangan karir dan penilaian yang dilaksanakan oleh Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) yang dibentuk oleh rektor. Target renstra pada tahun 2016, 100% pengisian jabatan struktural merupakan hasil seleksi dan penjurangan karir. Pada tahun 2016 telah tercapai 100% jabatan struktural merupakan hasil seleksi dan penjurangan karir.

#### **5) Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM**

Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM Dilakukan pengukuran dengan menggunakan instrument berupa angket. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 3.5.5. Profil Tingkat Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap Layanan Universitas**

Merujuk pada data yang tertera pada grafik di atas, dosen dan tendik yang merasa puas terhadap layanan universitas sebesar 78%. Target renstra 2016 tingkat kepuasan layanan Universitas sebesar 80%. Jadi capaian terhadap target renstra 2016 sebesar 96%. Rincian aspek kepuasan dosen dan tendik secara rinci tertera pada grafik berikut ini.



**Gambar 3.5.6. Rincian aspek kepuasan dosen dan tendik terhadap layanan universitas**

Berdasarkan data yang tertera pada grafik di atas, aspek kepuasan yang paling tinggi adalah interaksi antar personal (3,21) dan yang terendah adalah aspek kepemimpinan (2,87).

#### **6) Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem**

Penerapan merit sistem yaitu adanya kesesuaian antara kecakapan yang dimiliki seorang pegawai dengan jabatan yang dipercayakan kepadanya, meliputi tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan non formal/diklatpim, pendidikan dan pelatihan teknis, tingkat pengalaman kerja, dan tingkat penguasaan tugas dan pekerjaan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan merit sistem dalam kebijakan promosi jabatan di daerah meliputi regulasi, kontrol eksternal dan komitmen pelaku.

Pada tahun 2016, pengisian jabatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditargetkan renstra yaitu 75%. Capaian pada tahun 2016 sebesar 100%, artinya telah mencapai yang ditargetkan renstra.

#### **7) Penerapan standar kinerja pegawai**

Penilaian prestasi kerja PNS penekanannya pada pengukuran tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja (output) yang direncanakan dan disepakati antara pejabat penilaian dan PNS yang dinilai sebagai kontrak prestasi kerja. Penilaian prestasi kerja PNS diperlukan parameter penilaian sebagai ukuran dan standar penilaian hasil kerja dari tingkat capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Pada tahun 2016 target renstra tentang penerapan standar kinerja pegawai adalah 85%. Pada tahun 2016 telah mencapai 90%, artinya telah melebihi target renstra. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut telah tercapai dengan baik.

#### **8) Penerapan standar kesejahteraan berbasis merit sistem**

Secara umum kesejahteraan yang diperoleh dosen dan tenaga pendidikan sudah sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Hal itu ditunjukkan bahwa penghasilan didasarkan pada golongan, jabatan fungsional dan

jabatan struktural. Target renstra pada tahun 2016 penerapan standar kesejahteraan berbasis merit sistem sebesar 85% sudah tercapai. Karena capaian pada tahun 2016 penerapan standar kesejahteraan berbasis merit sistem sudah mencapai 90%. Pencapaian tingkat kesejahteraan ini diharapkan dapat meningkatkan layanan yang diberikan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan dan pengelolaan manajemen.

**c. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan (P5.3)**

Indikator pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan diuraikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 3.5.4. Capaian Indikator Program P5.3**

Indikator	Perkembangan			Target Restra 2016	Realisasi tahun 2016	Keterangan
	2013	2014	2015			
1. <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI			1	1	1	
2. Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus			1	5	1	
3. Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet			90%	95%	96%	
4. Pembangunan sarana dan prasarana			5	5	5	1 dok perencanaan
5. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran			60%	70%	70%	

Indikator	Perkembangan			Target Restra 2016	Realisasi tahun 2016	Keterangan
	2013	2014	2015			
6. Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mhs berkebutuhan khusus			20%	22%	15%	
7. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan			NA	25%	15%	

### 1) Memiliki master plan tata ruang kampus UPI

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 UPI harus sudah mempunyai *master plan* tata ruang kampus. Sampai tahun 2016, telah dilaksanakan pembentukan Tim Pengembangan *master plan* tata ruang kampus UPI. *Master plan* tata ruang kampus sudah dirancang sejak tahun 2014, namun dalam penyusunannya mengalami beberapa kendala diantaranya belum tersusunnya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI. Pada tahun 2015 RPJP UPI 2016-2040 sudah tersusun. Berdasarkan RPJP UPI 2016-2040 dan Renstra 2016-2020, tim pengembang sudah melaksanakan penyusunan draf *master plan* tata ruang kampus UPI. Sampai tahun 2016 sedang dalam proses pengesahan *master plan* oleh rektor maupun Majelis Wali Amanat (MWA).

### 2) Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 UPI harus sudah mempunyai 5 dokumen standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus. Sampai tahun 2016, belum ada standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus secara spesifik. Penentuan standar mutu yang dilakukan saat ini menggunakan peraturan dan perundangan yang berlaku tentang

pembangunan dan pengelolaan bangunan negara. Perlu segera dibuat pedoman standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus yang spesifik untuk UPI.

Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus yang dibutuhkan terdiri atas:

- a) Standar Mutu Manajemen Sarana Prasarana Kampus, yang terdiri atas:
  - Standar mutu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana kampus
  - Standar mutu pengendalian, evaluasi dan tindakan perbaikan mutu sarana prasarana
  
- b) Standar Mutu Sarana Prasarana Kampus, yang terdiri atas:
  - Standar Mutu Prasarana:
    - i. Standar mutu bangunan/gedung
    - ii. Standar mutu prasarana umum
  - Standar Mutu Sarana:
    - i. Standar mutu fasilitas pembelajaran
    - ii. Standar mutu sumber belajar (*learning resources*)
    - iii. Standar mutu sarana pendukung

### 3) Fasilitas yang terkoneksi internet

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016, 95% sarana dan prasarana UPI terkoneksi internet. Sampai tahun 2016, hampir semua fasilitas kampus UPI telah terkoneksi internet. Secara rinci data tersebut tertera pada Tabel berikut ini.

**Tabel 3.5.5. Konektivitas Internet dan Intranet UPI Tahun 2016**

No.	Jenis Koneksi	Unit Kerja
1	UTP	Seluruh Koneksi antar Lantai, dan koneksi ke ruang - ruang dosen dan prodi, Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan, LBK, dan jaringan lokal di gedung-gedung

No.	Jenis Koneksi	Unit Kerja
2	WIFI Hotspot Utama	Dir TIK (2 titik), BLB (2 titik), FPMIPA (5 titik), Partere (3 titik), FPIPS (3 titik), FIP (6 titik), FPTK (8 titik), FPBS (6 titik), FPOK (2 titik), SPs (8 titik), FPEB (2 titik).
3	Fiber Optik	Ke hampir semua gedung di UPI (University Center, Training Center, Research Center, SPs, FPTK, FPBS, FPIPS, FPOK, FIP, BLB, FPMIPA, BAAK, BAUK, FPEB (Garnadi), Gedung C FPMIPA), Remodelling, UPI Kampus Daerah, dan Workshop Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium
4	MAN 500 Mbps	Backhaul Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.
5	Internet	International Link 500 Mbps, Domestik Link/IX 100 Mbps, IP Public Class C, Autonomous System (AS) Number, MAN UPI Kampus Daerah 160 Mbps (Backhoul UPI Setiabdi 80 Mbps, UPI Kampus Daerah Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang masing-masing 15 Mbps). Total bandwidth 760 Mbps

Konektivitas fasilitas internet didukung oleh pengembangan kapasitas *bandwith* UPI yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.5.6. Pengembangan Kapasitas Bandwidth UPI**

No.	Tahun	Kapasitas Bandwidth	Satuan	Penyedia Layanan
1	2016	1500	Mbps	PT. Telkom
2	2015	760	Mbps	PT. Telkom
3	2014	600	Mbps	PT. Telkom
4	2013	235	Mbps	PT. Telkom
5	2012	150	Mbps	PT. Telkom
6	2011	65	Mbps	PT. Telkom

#### 4) **Pembangunan sarana dan prasarana**

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 jumlah pembangunan sarana prasarana yang ditargetkan 5 lokasi. Pada tahun 2016 kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Penyelesaian Pembangunan Gedung Training Centre Tahap V Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang
- b) Pemasangan Lift FPTK
- c) Pembangunan Masjid UPI Kampus Sumedang
- d) Pembangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya
- e) Perencanaan Pembangunan Gedung FIP (Perencanaan)

Sampai tahun 2016, sudah tersedia seluruh dokumen perencanaan untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tersebut dan telah dilaksanakan kegiatan pembangunan pada 4 lokasi.

Kegiatan pembangunan yang tidak jadi dilaksanakan pada tahun 2016 adalah pembangunan Gedung FIP Tahap II. Pembangunan tersebut tidak dilaksanakan karena ada kebijakan fokus pembangunan untuk penyelesaian pembangunan Gedung Training Center UPI Kampus Serang. Pembangunan gedung tersebut perlu diselesaikan karena akan memberikan manfaat pada peningkatan citra dan dapat menambah *Income Generating Unit* (IGU) bagi UPI.

Untuk pembangunan Gedung FIP tahap 2 sudah tersedia dokumen perencanaan dan kegiatan pembangunan direncanakan pada tahun 2017.

#### 5) **Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran**

UPI berupaya menyediakan berbagai sarana untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan Tridharma PT sehingga bisa menghasilkan lulusan dengan kualitas yang tinggi. Sarana yang disediakan berupa peralatan untuk kebutuhan perkuliahan maupun perkantoran, yang dimaksudkan untuk memberikan pelayanan optimal kepada mahasiswa baik dalam proses

pembelajaran maupun pelayanan akademik baik di tingkat program studi maupun fakultas. Sarana yang ada antara lain berupa *LCD Projector* yang terpasang di ruang kelas dan *LCD Projector* yang *mobile* untuk kelancaran kegiatan pembelajaran dan perkantoran.

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 sebesar 70% terpenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal tersebut telah sesuai dengan tuntutan renstra pada tahun 2016. Sehingga pemenuhan sarana prasarana pada tahun 2016 telah mencapai 100% sesuai dengan tuntutan renstra tahun 2016. Kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pada tahun 2016 dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Pengadaan Peralatan Pendidikan dan Perkantoran Untuk Keperluan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terdiri atas 5 kegiatan. Sampai 2016, sudah terlaksana 100%.
  - b) Pengadaan Peralatan Laboratorium untuk keperluan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun Anggaran 2016 terdiri atas 2 kegiatan. Sampai tahun 2016, 100% sudah terlaksana.
- 6) Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus**

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 sebanyak 22% sarana dan prasarana dilengkapi dengan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Sampai akhir tahun 2016, sarana dan prasarana tersebut sudah mencapai 15%. Unit kerja yang telah menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Sekolah Pascasarjana. Pada perencanaan sarana kampus mulai tahun 2016 sudah harus menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Upaya tersebut dalam rangka mendukung pencapaian UPI sebagai kampus inklusi dan mendukung terlaksananya pendidikan untuk semua.

#### 7) Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan

Berdasarkan SOTK tahun 2015, UPI telah memiliki Kantor Arsip Universitas yang berada di bawah Sekretaris Eksekutif. Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 25% sarana dan prasarana kearsipan dapat terpenuhi. Tingkat pemenuhan sarana prasarana kearsipan sudah mencapai 15% dari kebutuhan. Sampai saat ini sarana dan prasarana kearsipan masih memerlukan perhatian yang serius dari pihak universitas. Kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya SDM bidang arsip dan sarana prasarana yang belum memadai.

#### d. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas (P5.4)

Indikator program Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.5.7. Capaian Indikator Program P5.4**

Indikator	Perkembangan			Target Restra 2016	Realisasi Tahun 2016
	2013	2014	2015		
1. Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana yang terintegrasi			1	5	3
2. Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika			78	80	82

#### 1) Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana yang terintegrasi

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 harus tersedia 5 sistem manajemen sarana prasarana yang terintegrasi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah banyak mengembangkan sistem aplikasi baik untuk bidang akademik maupun non akademik yang dikelola oleh unit masing-masing. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi pimpinan ketika membutuhkan data lintas unit. Permasalahan lain muncul akibat terpisah-pisahanya sistem aplikasi manajemen adalah berbeda data untuk obyek yang sama misal jumlah mahasiswa. Hal lain yang menjadi permasalahan adalah kontrol updating data menjadi sulit dilakukan yang akibatnya terjadi perbedaan data/informasi.

Sampai tahun 2016, salah satu sistem yang sudah dikembangkan adalah Layanan Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Akademik UPI.



Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Akademik ini ditujukan sebagai salah satu dukungan terhadap kegiatan analisis data/informasi secara paperless dan online yang diarahkan agar dapat diakses oleh para pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak dengan administrasi akademik untuk kepentingan pengambilan kebijakan dan atau keputusan.

Untuk bidang perencanaan, pengembangan dan evaluasi sudah dikembangkan sistem yaitu *e-planning*.



<http://eplanning.upi.edu/>

Pada Biro Sarana dan Prasarana sudah dikembangkan Unit Layanan Pengadaan secara *online* yang bisa diakses pada laman: <http://unitlayananpengadaan.upi.edu>

Sampai saat ini belum ada sistem yang dapat mengintegrasikan kegiatan akademik dan sarana prasarana. Pada tahun yang akan datang perlu segera dibuat sistem tersebut.

## 2) Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2016 tingkat kepuasan layanan dan kondisi sarana dan prasarana sebesar 80%. Sampai tahun 2016, baru dilaksanakan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengajar. Evaluasi tersebut dilaksanakan setiap semester yang dilaksanakan secara *online* di <http://sino2.upi.edu/evaluasi-pbm/kuisisioner.php>



Evaluasi tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika sebesar 82%. Target renstra 2016 sebesar 80%, jadi capaian terhadap renstra 2016 sebesar 103%.

**e. Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources centre yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional (P5.5)**

Indikator pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.5.8. Capaian Indikator Program P5.5**

Indikator	Perkembangan			Target Restra 2016	Realisasi 2016
	2013	2014	2015		
1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	1300	1400	1300	1.500	1400
2. Peringkat <i>e-repository</i>		13	10	9	7
3. Jumlah pengunjung	350.231	378.881	343.508	380 ribu	185.238
4. Jumlah koleksi	105.545 Judul 297.451eks	112.033 judul 305.833 eks	117.205 judul 313.992 eks	223 ribu	121.008 Judul 322212 Eks
5. Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	8382	8159	4951	10.000	5988
6. Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran				65%	70%

**1) Pengguna perpustakaan sebagai teaching library**

Berdasarkan Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2016 ditargetkan 1.500 orang memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library*. Konsep *Teaching Library* tengah diinisiasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan mutu kinerja para Pustakawan didalam memberikan layanan pengajaran. Tugas

para Dosen untuk melihat kemungkinan terjadinya plagiarisme pada karya tulis ilmiah di kalangan Mahasiswa telah difasilitasi oleh Perpustakaan melalui kunjungan sosialisasi *software* anti plagiarisme “*Turnitin*” ke setiap Jurusan/Prodi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah kegiatan penunjang akademik rutin yang secara langsung menopang kegiatan Proses Belajar-Mengajar (PBM), pencapaian kekinian konten koleksi, digitalisasi sebagian besar (90%) bahan pustaka dan informasi, dan rintisan pewujudan Perpustakaan UPI sebagai *Teaching Library* (TLib.).

Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library* adalah 1.400 orang. Capaian yang memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library* pada tahun 2016 adalah 93,3%.

## 2) Peringkat e-repository

Berdasarkan Renstra UPI 2016-2020, pada tahun 2016 ditargetkan UPI berada pada peringkat 9 *e-repository*, namun ternyata *e-repository* UPI berada pada peringkat 7. Artinya target renstra sudah terlampaui. Pemenuhan target tersebut didukung oleh penyiapan fasilitas yang diuraikan pada bagian berikut. Pengembangan ICT di Perpustakaan dilakukan dengan memperluas akses poin internet, membuat aplikasi yang mendukung sistem manajemen, memperkuat teknologi perpustakaan, proses pengadaan buku, dan memperluas layanan *digital library* agar akses informasi semakin lancar. Untuk meningkatkan akses ke berbagai sumber informasi, pengembangan *software* untuk pemerolehan koleksi *virtual* juga telah dirintis melalui koordinasi kerja antar perpustakaan universitas.

Layanan perpustakaan berupa layanan sirkulasi, dokumentasi, dan kelengkapan koleksi, telah terwujud melalui pepaduan ketrampilan Pustakawan dengan fasilitas alat telusur elektronik seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC), *Website* Perpustakaan, Layanan mandiri (berbasis *MPS dan Bookdrop*) dan akses ke berbagai sumber elektronik yaitu *SAGE Journal, Emerald Journal, Springer Online, , IEEE* (Sudah tidak dilanggan

tetapi masih bisa di akses), *Cambridge Journal Online* (Sudah tidak dilanggan tetapi masih bisa di akses), *Repository* dan *Electronic Skripsi Thesis Disertasi* (ESTD) UPI.

Gambaran tentang jurnal-jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan dan diakses pada perpustakaan dapat dilihat dalam Tabel 3.5.9. berikut.

**Tabel 3.5.9. Jurnal Elektronik UPI tahun 2016**

NO	PRODUK	SUBJEK	TERM
1	SAGE	Social Humanity Science (1999 - terbaru)	2016
2	EMERALD	Accounting, finance, economics collection, business, management, strategy collection, education collection, engineering collection, human resource, learning, organization studies, information, knowledge management collection, marketing collection, operations, logistics & quality collection, property management & Built environment collection, public policy & environmental management collection, tourism & hospitality management collection. (1994 - terbaru)	2016
3	SPRINGERLINK	Multidiciplinary (1997 - yang terbaru)	2016
4	IEEE	Computer	2015
5	CAMBRIDGE	Social Science (1997 - 2013)	2013

Selanjutnya, jumlah koleksi dan statistik pemanfaatan e-journal yang dapat diakses di Perpustakaan UPI pada tahun 2016 ditampilkan masing-masing pada Tabel 3.5.10. dan Tabel 3.5.11.

**Tabel 3.5.10. Jumlah koleksi pada Repository Perpustakaan UPI tahun 2016**

No	Jenis Koleksi	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Skripsi	19,220	22,050	27,127
2	Tesis	3,105	3,604	7,575
3	Disertasi	660	711	1,842
4	Artikel	150	155	155
5	Abstrak	1,392	1,392	1,392
6	Pidato	26	26	26
7	Prosiding	187	187	187
	Jumlah Total	24,740	28,125	38.304

**Tabel 3.5.11. Statistik pemanfaatan e-Journals Tahun 2016**

NO	Jurnal	Bulan/Orang (Pemustaka)												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	11	12	
1	SAGE	11232	11363	6160	5769	6111	2580	1566	2838	11549	8020	4845	4424	76457
2	Emerald eJournals	6305	5577	4556	5509	5763	2830	4862	2130	6933	5227	2221	1679	53592
3	Springerlink eJournals	8656	5188	1326	1553	238	1105	822	1230	3430	4437	1476	1496	30957
	Jumlah	26193	22128	12042	12831	12112	6515	7250	6198	21912	17684	8542	7599	161006

### 3) Jumlah pengunjung perpustakaan

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2016 adalah 380.000. Data jumlah pengunjung perpustakaan tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.5.12. Data Statistik Pengunjung, Peminjam, dan Buku yang Dipinjam Tahun 2016**

No	Bulan	Pengunjung			Peminjam			Buku dipinjam		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Jan	33.148	24.933	25.427	4.128	3.241	5.085	10.320	8.102	10.171
2	Peb	43.126	38.948	38.813	6.212	5.842	7.763	15.532	13.436	15.525
3	Mar	30.231	31.198	32.015	6.100	6.239	6.403	10.662	13.725	12.806
4	Apr	25.434	23.622	25.741	4.532	4.251	4.748	9.185	9.777	9.496
5	Mei	30.365	38.695	38.345	6.134	7.739	7.669	11.163	15.478	15.338
6	Jun	29.281	25.779	24.897	4.817	4.382	4.979	8.451	10.955	9.959
7	Jul	9.349	7.810	9.152	3.575	3.374	3.413	7.865	7.285	8.532
8	Agu	16.699	19.296	20.216	4.149	3.958	4.359	9.125	8.319	10.897
9	Sep	52.446	34.460	41.822	8.894	4.987	6.181	17.792	10.472	15.452
10	Okt	34.724	33.747	40.754	4.975	4.815	5.874	10.448	11.075	13.516
11	Nop	38.002	34.721	41.513	5.356	5.108	6.275	12.432	12.259	14.438
12	Des	36.076	30.299	37.141	6.301	4.216	4.652	15.384	9.697	10.732
<b>Jumlah</b>		<b>378.881</b>	<b>343.508</b>	<b>375.836</b>	<b>65.173</b>	<b>58.152</b>	<b>67.402</b>	<b>138.359</b>	<b>130.580</b>	<b>146.862</b>

Sampai tahun 2016 total jumlah pengunjung adalah 375.836 orang. Capaian jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2016 sebesar 108%.

#### 4) Koleksi buku

Renstra UPI menargetkan jumlah koleksi buku pada tahun 2016 adalah 223.000. Pada tahun 2016 jumlah koleksi buku sebesar 322.212 buku eksemplar. Hal ini menunjukkan bahwa target renstra UPI tahun sudah tercapai.

## 5) Pemutakhiran koleksi

Modernisasi Layanan dan Fasilitas, yaitu pembinaan koleksi terkini, relevan dan berkelanjutan, dengan menitikberatkan kegiatan berikut:

- a) Peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi bahan perpustakaan untuk setiap Prodi di UPI, sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016 cukup signifikan.
- b) Pengadaan langganan jurnal ilmiah berbahasa Inggris (*e-Journals*) sebanyak 5 database, dan *e-Books* sebanyak 5 paket dari penerbit Springer;
- c) Penyediaan sumber informasi media cetak berupa beberapa judul koran dan majalah untuk memutakhirkan informasi;
- d) Perbaikan dan pemajangan kembali buku-buku rusak yang setelah diperbaiki masih layak-pajang dan dimanfaatkan melalui akses *online* maupun manual oleh Pemustaka;
- e) Pemberdayagunaan seluruh Civitas Akademika (CA) UPI untuk menyimpan hasil karya tulis ilmiahnya di TL UPIANA;

Target pemutakhiran koleksi tahun 2016 adalah 10.000 eksemplar, sedangkan pada tahun 2016 tercapai 5.988 eksemplar. Capaian pemutakhiran koleksi pada tahun 2016 adalah sekitar 60%.

## 6) Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran

Upaya memperbaharui dan menyempurnakan Fasilitas Pembelajaran sebagai pewujudan *Teaching Library* masih terus diupayakan dengan mengembangkan *Digital Library Initiative*, yang dilaksanakan melalui:

- a) pengoperasian sistem informasi perpustakaan berbasis informasi untuk kegiatan pengolahan bahan perpustakaan dan informasi dengan melakukan *data entry, editing, labelling, barcoding, dan subject heading*;
- b) penyempurnaan jaringan kerja antar divisi (Divisi Akuisisi dan Divisi Pelayanan Pemustaka) di perpustakaan;

- c) pemasangan jaringan *online* yang lebih *communicating* melalui OPAC, Internet, dan WEBSITE;
- d) pelaksanaan layanan berbasis ICT perpustakaan secara utuh dan menyeluruh;
- e) pelaksanaan *updating* OPAC dan *resources* di Web untuk selanjutnya dapat diintegrasikan kedalam website UPI bekerjasama dengan Direktorat TIK UPI.

Target relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran tahun 2016 adalah 65%, sedangkan capaian pada tahun 2016 adalah 70%. Jadi target renstra tahun 2016 sudah tercapai dengan baik.

**f. Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel (P5.6)**

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) merupakan pengganti dari Direktorat Kerja sama dan Usaha (DKU) yang mulai berdiri sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Nomor 7068/UN40/KP/2015 Tentang Pengangkatan Kepala Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) pada tanggal 2 November 2015.

BPPU memiliki tugas utama sebagai penyedia informasi bidang “*pengelolaan usaha dan hasil usaha UPI, dana abadi UPI, sumbangan, hibah, dan bentuk lainnya*” yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan oleh Pimpinan Universitas. Kedudukan BPPU sebagai manajemen level menengah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan program pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *Income Generating Unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel baik itu usaha komersial maupun usaha akademik.

BPPU mengelola unit usaha yang dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

- 1) Unit usaha komersial universitas

Target renstra 2016 usaha komersial adalah 25 unit usaha, sedangkan capaiannya adalah 16 unit usaha. Contoh unit usaha komersial adalah Isola

Water, Bumi Siliwangi Tour and Travell, Dormitori Bumi siliwangi dan kantin yang ada di fakultas atau kampus daerah.

2) Unit usaha akademik universitas

Unit usaha akadedik universitas pada tahun 2016 ditargetkan 2 unit usaha. Capaian 2016 sudah 100%, yaitu Lembaga Pelatihan, Penerapan Ilmu dan Teknologi (LP2IT) dan Pusat Olahraga Universitas.



LIPT Pusat Olahraga Universitas



Isola Water  
*Except goes here!*



Bumi Siliwangi Tour and Travel  
*wind/earth*



Dormitory Bumi Siliwangi  
*fire/water*

Kegiatan usaha komersial universitas, tata pamong dan tata kelola unit usaha komersial serta pengembangan kerja sama usaha sudah terserap sebesar 75%, untuk Tata pamong dan tata kelola unit usaha akademik dan peningkatan IGU

baru terserap sebesar 35%. Serta penyusunan rencana kerja penataan usaha UPI sudah terserap sebesar 100%.

Meningkatkan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan kegiatan koordinasi *corporate social responsibility* (CSR) dengan lembaga mitra sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu tindakan yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia terhadap berbagai lembaga sesuai kemampuan kelembagaan yang ada sebagai bentuk tanggungjawab terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana Universitas ini berada. Kegiatan ini dilaksanakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika, atau masyarakat kampus dalam perbaikan lingkungan, penjajagan kerjasa sama pemberian beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan bagi UKM dan Ormawa, yang berada di sekitar Kampus. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi kelembagaan UPI yang akan mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* Universitas Pendidikan Indonesia jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*. CSR akan lebih berdampak positif bagi civitas akademika, khususnya para mahasiswa UPI akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas Universitas Pendidikan Indonesia dan lembaga lain yang terlibat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan data yang terekam dalam sistem e-planning, rencana penerimaan *income generating unit* (IGU) dari seluruh unit yang memiliki RKAT tahun 2016 adalah sebesar Rp 6.065.125.000. Jika melihat target perolehan *income generating* tahun 2016 sebesar Rp 25 M, maka pencapaiannya baru sekitar 24%. Hal ini perlu untuk ditingkatkan pada tahun mendatang terutama jika regulasi yang mengatur tentang pengelolaan dana IGU sudah tersedia dan sudah diimplementasikan.

Pada tahun 2016 target dana kerjasama sebesar 110 M. Jumlah dana hasil kerjasama kelembagaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 114 M Kerjasama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerjasama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas.

Dalam rangka pengembangan universitas, pimpinan telah membuat mekanisme pendanaan yang digunakan untuk pengembangan universitas tahun mendatang. Pendanaan ini berasal dari rencana pendapatan tahun 2016 yang dihitung pada akhir tahun 2015 dan tercantum dalam RKAT UPI 2016 yang sejak awal sudah direncanakan untuk “*saving*” atau tabungan. Jika dilihat dari komposisi anggaran maka prosentasi dana yang digunakan untuk “*saving*” berkisar 4% dari total anggaran 2016 atau sebesar Rp 30 M.

Persentase anggaran yang digunakan untuk fungsi tabungan universitas menurut renstra tahun 2016 adalah 5% dan pada tahun 2016 telah tercapai jumlah anggaran untuk fungsi tabungan universitas sebesar 5%, jadi capaian indikator tersebut sudah mencapai 100%.

#### **g. Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat (P5.7)**

Terkait Kinerja kebijakan UPI dalam Renstra 2016-2020 khususnya upaya peningkatan citra, kemitraan dan internasionalisasi, tidak terlepas dari upaya peningkatan citra, kemitraan, dan internasionalisasi, pada kurun waktu 2011-2015. Pada periode itu UPI telah menyelesaikan pembangunan museum pendidikan, yang didasari oleh naskah akademik tentang wujud museum pendidikan yang dirumuskan pada tahun 2012. Museum pendidikan ini telah diresmikan oleh Gubernur Jawa barat pada tanggal 2 Mei 2015 dan dinamai Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS). Sementara itu, proses penyempurnaan interior dan pelengkapan konten terus berjalan. Keberadaan MUPENAS ini diharapkan dapat mendukung kepentingan riset, pendidikan, dan rekreasi yang mendidik. Hal ini diharapkan dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan citra UPI, kemitraan dengan berbagai lembaga, dan internasionalisasi universitas.

Koleksi MUPENAS bersifat dinamis terutama bertambahnya koleksi seiring dengan upaya heuristik yang sudah dirancang kegiatan dan prosedurnya. Demikian pula koleksi MUPENAS yang sudah ada harus dipelihara kelestariannya, dan akan ditambah dan diperkaya terus melalui heuristik dan analisis. Penambahan dan pemeliharaan koleksi MUPENAS merupakan kegiatan utama dalam menjalankan

fungsinya sebagai sumber belajar masyarakat dan riset terkait. Sementara kegiatan utama lainnya adalah merencanakan dan melaksanakan publikasi, membentuk jejaring atau kerjasama dengan lembaga terkait serta komunitas yang relevan untuk menjalankan fungsinya sebagai pusat rekreasi edukatif. Untuk kedua tugas utama tersebut MUPENAS mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan tenaga kependidikan baik administrasi umum maupun teknis.

Secara demografis segmentasi Museum Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Usia	: 7-17 Tahun
Jenis kelamin	: Pria dan Wanita
Pekerjaan	: Pelajar

Jumlah IGU yang ditargetkan pada tahun 2016 adalah Rp 289.200.000 (duaratus delapan puluh Sembilan juta dua ratus ribu rupiah) dari 25 milyar rupiah target universitas dengan *base line* 20 milyar rupiah, sedangkan target jumlah pengunjung dari *base line* 500 orang pada tahun 2016 diharapkan mencapai 1000 pengunjung. Namun dari analisis realitas di lapangan UPT mentargetkan pengunjung riil tahun 2016 diajukan 25 (dua puluh lima) ribu pengunjung.

Target capaian jumlah IGU sampai akhir tahun 2016 masih jauh dari jumlah yang diajukan. Kondisi tersebut disebabkan belum terealisasinya bisnis universitas yang dikelola oleh UPT Museum berupa fasilitas dan ruang "Teras Cafe", "Roof Cafe" maupun ruang seminar dengan kapasitas 70 orang. Pendapatan yang ada bersumber dari penjualan tiket.

Jumlah pengunjung jauh melebihi target Renstra UPI tahun 2016, dan melebihi target semester pertama yang diajukan dalam RKAT IGU UPT tahun 2016. Pada tahun 2016, ada 14.828 orang yang berkunjung ke Museum Pendidikan Nasional UPI.

## 6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan 6 (K6) direalisasikan ke dalam 9 (sembilan) program, yaitu: (P6.1) Penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas; (P6.2) Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel; (P6.3) Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik; (P6.4) Penerapan sistem monitor dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas; (P6.5) Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif; (P6.6) Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan); (P6.7) Peningkatan kualitas layanan *Islamic Tutorial Centre*; (P6.8) Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik; dan (P6.9) Pengembangan sekolah laboratorium sebagai *Professional Development School* (PDS).

Kebijakan K6 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun ke-1 (2016) sebagaimana terlihat pada Tabel 3.6.1.

**Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1 Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	%	90	99	110	Tercapai
		2 Penerapan struktur organisasi	%	70	100	143	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		universitas sebagai PTN bh					
		3 Penataan regulasi dalam pengelolaan UPI	%	70	70	100	Tercapai
		4 Penerapan sistem pengelolaan kearsipan	%	50	50	100	Tercapai
		5 Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan	%	80	98	123	Tercapai
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100	Tercapai
		2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	100	Tercapai
		3 Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	%	22	69,23	315	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	80	80	100	Tercapai
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1 Efektivitas monitoring dan evaluasi	% kinerja unit	70	70	100	Tercapai
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan utk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1 Rasio pemberitaan baik ttg UPI	%	93	98	105	Tercapai
		2 Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	93	99	106	Tercapai
		3 Efektivitas fungsi humas scr internal	%	99	100	101	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P6.6	Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)	1 Penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)	%	40	40	100	Tercapai
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan Islamic Tutorial Centre	1 Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	mahasiswa	10000	10000	100	Tercapai
		2 Jumlah kegiatan keagamaan	Jenis Kegiatan	14	14	100	Tercapai

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1	Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	18	8	44	Belum Tercapai
		2	Rasio Kapasitas Bandwidth per mahasiswa	KPbs/mhs	18	18	100	Tercapai
		3	Implementasi sistem informasi kearsipan	%	50	50	100	Tercapai
P6.9	Pengembangan sekolah laboratorium sebagai Professional Development School (PDS)	1	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	10	11	110	Tercapai
		2	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan Sekolah laboratorium	Kegiatan	5	6	120	Tercapai
		3	Jumlah guru sekolah laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	5	5	100	Tercapai

**a. Penerapan Prinsip Good University Governance dalam Pengelolaan Universitas (P6.1)**

Capaian penerapan prinsip *Good University Governance* di UPI sampai akhir 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.2. Indikator dan Capaian Penerapan prinsip Good University Governance di UPI**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
<b>Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH</b>	Masih dalam pembentukan draf SOTK PTN bh	UPI masih berada pada tahap sosialisasi SOTK baru	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 99%.
<b>Penerapan struktur organisasi universitas sebagai PTN bh</b>	Pengembangan perangkat aturan	Pengembangan perangkat aturan	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.
<b>Penataan regulasi dalam pengelolaan UPI</b>	Penataan peraturan perundangan	Penetapan statute	Penataan regulasi yang diterapkan dalam pengelolaan UPI telah menacapi 70%
<b>Penerapan sistem pengelolaan kearsipan</b>	Belum terpusat masih melekat pada setiap unit kerja	Belum terpusat masih melekat pada setiap unit kerja	progres kegiatan kearsipan telah mencapai 50%, yaitu mulai dari kegiatan: (1) <i>benchmarking</i> ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat (BAPUSIPDA), UPT Kearsipan UNPAD, dan Arsip IPB, sampai (2) penyusunan draf yang telah direviu oleh Tim Reviuwer.
<b>Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan</b>	Rata-rata kehadiran dosen 80%	Rata-rata kehadiran dosen 85%	Rata-rata kehadiran dosen UPI mencapai 98,1%.

Penerapan prinsip *Good University Governance* di UPI sampai dengan akhir Desember 2016 dapat terkelola dengan baik, hal ini dilihat dari beberapa indikator yang sudah tercapai, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Pertama, sebanyak 99% sivitas akademika dan tenaga kependidikan sudah memiliki pemahaman terhadap PTN bh dan persentase ini lebih tinggi 9% dari target kinerja yang direncanakan. Hal tersebut terjadi karena proses sosialisasi yang dilakukan kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan pada setiap unit kerja secara bertahap sudah sangat baik sehingga seluruh informasi mengenai PTN bh dengan sangat mudah dapat dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di UPI, serta seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan UPI juga memiliki visi dan misi yang sejalan dalam memajukan lembaga.

Kedua, 100% struktur organisasi Kampus UPI sudah diterapkan sebagaimana aturan yang ada dalam SOTK UPI yang dimana sudah melebihi target kinerja yang sudah ditetapkan sebesar 30%, hal ini dikarenakan setiap unit-unit kerja sudah terisi oleh orang-orang yang menduduki atau menjabat sesuai dengan asas kapabilitas, kemampuan, skill, dan kapasitas yang sesuai dengan tuntutan UPI sebagai PTN BH.

Ketiga, 70% ketercapaian penerapan penataan regulasi dalam pengelolaan UPI, hal tersebut sudah sesuai dengan target kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 70%. Hal ini terjadi karena seluruh sivitas akademika di UPI sudah memiliki kedisiplinan kerja yang tinggi sehingga membentuk sikap kendali diri pegawai yang positif, terkendalinya kerja pegawai yang sesuai dengan peraturan, dan terjadinya perbaikan sikap pada pegawai dalam bekerja.

Penerapan sistem pengelolaan kearsipan pada Universitas Pendidikan Indonesia dalam pengelolaannya masih bersifat manual, akan tetapi dalam prakteknya pengelolaan kearsipan sudah berjalan dengan berpedoman pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang sesuai dengan perundang-undangan yaitu dengan disusunnya Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip, serta Jadwal Retensi Arsip. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) berbasis TIK masih pada tahap pengenalan dan perancangan belum diterapkan. Implementasi sistem informasi kearsipan yang sudah terlaksana

terutama terkait dengan penataan manajemen kearsipan Universitas Pendidikan Indonesia seperti berikut ini: 1) Pengelolaan arsip dan dokumen di UPI menyangkut aktivitas pendidikan dan pelatihan pengelolaan arsip, mengikutsertakan pegawai pada kegiatan magang dalam bidang pengelolaan kearsipan di ANRI, Penelusuran arsip dan penyusunan buku daftar arsip in-aktif dan arsip status sementara, 2) Penyusunan arsip, 3) Penyusunan dan penyempurnaan instrument : Pedoman klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis, 4) Penyusunan jadwal retensi arsip, dan 5) Penyusunan prosedur operasional baku (POB) pengelolaan arsip statis.

Keempat, 98,1% ketercapaian tingkat kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan yang salah satunya dilihat dari aspek rata-rata kehadiran dosen dalam perkuliahan, persentase tersebut juga sudah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 80%. Maka dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan dosen sangat tinggi dalam hal ketepatan waktu, tertib dan teratur, penggunaan peralatan PT oleh dosen dengan baik, tanggung jawab dosen yang tinggi, dan ketaatan dosen terhadap aturan PT.

Ada beberapa hal yang harus ditegaskan bahwa keberhasilan dalam pemahaman sivitas akademika terhadap PTN bh terjadi melalui proses sosialisasi yang sistematis dilakukan oleh UPI. Pembentukan struktur UPI terbentuk dari proses *top down* dan *bottom up* sehingga dapat mengakomodir semua anggota organisasi UPI. Penataan regulasi UPI dicapai melalui optimalisasi unit baru dalam struktur organisasi UPI dalam hal ini dimotori oleh Sekretaris Eksekutif dan unit-unit di bawahnya. Sementara tertib, efektif, dan efisien administrasi di mulainya unit arsip universitas melakukan penataan arsip pada tingkat universitas dan unit-unit yang ada di bawahnya. Hal terakhir yang menggembirakan adalah meningkatnya kehadiran dosen mencapai 98%, hal ini menandakan bahwa universitas sudah memberikan arah yang jelas bagi dosen.

Pada tahun 2014 pemahaman sivitas akademik terhadap konsep PTN bh masih nihil karena konsep ini masih dalam bentuk draf SOTK PTN bh sehingga UPI belum sepenuhnya menerapkan PTN bh. Pada tahun selanjutnya UPI masih berada pada tahap sosialisasi SOTK baru, penyiapan sumber daya manusia, fasilitas dan segala hal yang dibutuhkan dalam mewujudkan PTN bh. Sedangkan pada tahun

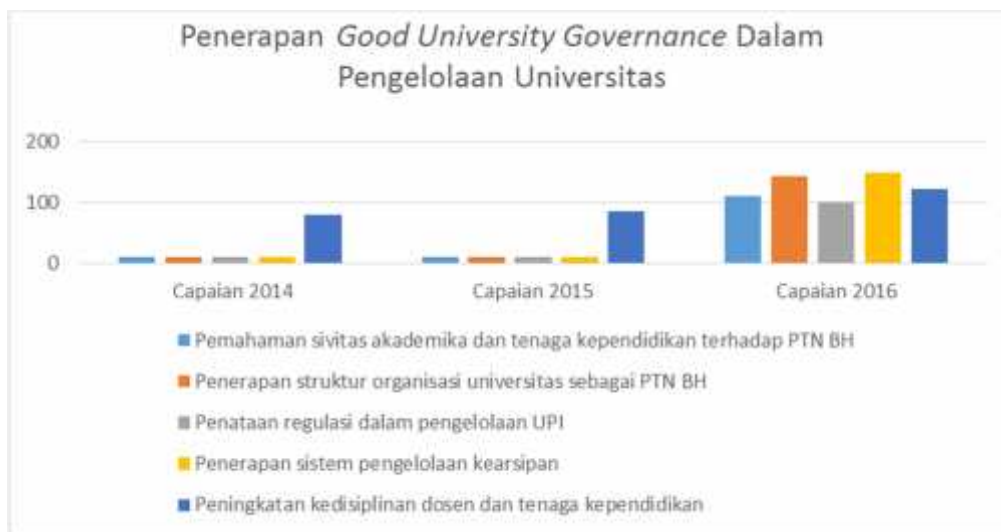
2016 semua aspek kegiatan dan aspek pendukung sudah mampu membantu sivitas akademika untuk memahami konsep PTN bh.

Pada tahun 2014 dan 2015 UPI masih berada dalam pengembangan perangkat aturan yang baru pada tahun 2016 sudah mampu menerapkan struktur organisasi universitas sebagai PTN bh hal ini tidak terlepas dari pemahaman akan PTN bh, kesiapan sumber daya dan sosialisasi struktur organisasi universitas sebagai PTN bh.

Pada tahun 2014 penataan regulasi pengelolaan UPI masih berada pada tahap penataan peraturan perundangan baru pada tahun 2015 statuta UPI sebagai PTN bh di keluarkan sehingga realisasi regulasi dalam pengelolaan UPI baru mencapai target pada tahun 2016.

Pada tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan kearsipan belum terpusat masih berada di masing-masing unit kerja sehingga belum terintegrasi sednagkan pada tahun 2016 sudah dibentuk unit tersendiri yang menangani pengelolaan kearsipan sehingga lebih terpusat dan dari segi kesiapan sumber daya sudah mendukung dilakukannya pengelolaan kearsipan terintegrasi.

Sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan secara tepat, setiap tahun mengalami peningkatan meskipun tidak secara signifikan hal ini didukung oleh kesadaran dari dosen dan tenaga kependidikan yang mulai memahami bahwa sebuah kedisiplinan merupakan kunci untuk mewujudkan *good university governance*. Adapun kenaikan tiap tahunnya terlihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 3.6.1. Grafik Penerapan Good University Governance Dalam Pengelolaan Universitas**

**b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel (P6.2)**

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan bulan Desember 2016 sudah dilakukan secara profesional, transparan yang ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari oleh siapapun (*stakeholders*) dengan mudah dan terbuka, dan akuntabel yang ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik, bahkan jika perlu disidik oleh pihak yang berwenang, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian indikator sebagai berikut:

- 1) 100% ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan di UPI. Dengan melihat tingkat ketercapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik karena sudah tercapai dengan sempurna. Hal tersebut dapat terjadi karena telah terkumpulnya dokumen bukti pelaksanaan anggaran dari setiap unit kerja pengguna anggaran, baik DIPA/APBN maupun NonPNBP.

- 2) Adanya opini laporan pengelolaan keuangan di kampus UPI yang ditandai dengan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena adanya kesesuaian dengan standar akuntansi yang ada, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di PT, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.3. Indikator Dan Capaian Penerapan Sistem dan Mekanisme Pengelolaan Keuangan Secara Profesional, Transparan dan Akuntabel di UPI**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	100	100	100
Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	100
Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	100	100	315

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian per tahun, perhatikan grafik di bawah ini.



**Gambar 3.6.2. Grafik Penerapan Sistem dan Mekanisme Pengelolaan Keuangan Secara Profesional, Transparan dan Akuntabel**

Pengelolaan keuangan dari tahun 2014-2016 sudah menggunakan sistem akuntansi instansi dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga program dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan anggaran, serta laporan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Sumber pendanaan UPI di tahun 2016 berasal dari tiga sumber utama, yaitu NonPNBP, APBN dan BPPTNBH adapun persentasinya NonPNBP sebesar 59,51%, APBN sebesar 30,78% dan BPPTNBH sebesar 9,72%. Dari data tersebut, target sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP adalah 69,23% hal ini melebihi target sebanyak 22%. Hal ini di dukung dengan kepercayaan masyarakat terhadap UPI serta transparansi dan akuntabilitas UPI yang semakin baik dari tahun ke tahun sehingga pendapatan non APBN lebih besar. Selanjutnya, perubahan status menjadi PTN bh seharusnya membuat UPI lebih kreatif dalam mencari sumber pendanaan lain.

### **c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik (P6.3)**

Renstra UPI 2016-2020 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra UPI 2011-2015 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek dan Dikti) 2015-2019 sesuai Permenristek dan Dikti No. 13 Tahun 2015 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini.

Ketercapaian sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program berorientasi kinerja akademik di UPI keterlaksanaannya sudah mencapai 80%, hal ini sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 80%, hal tersebut terjadi karena program-program UPI diarahkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja akademik peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemanapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi lainnya, Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya, Penataan Kelembagaan, Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi, dan Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

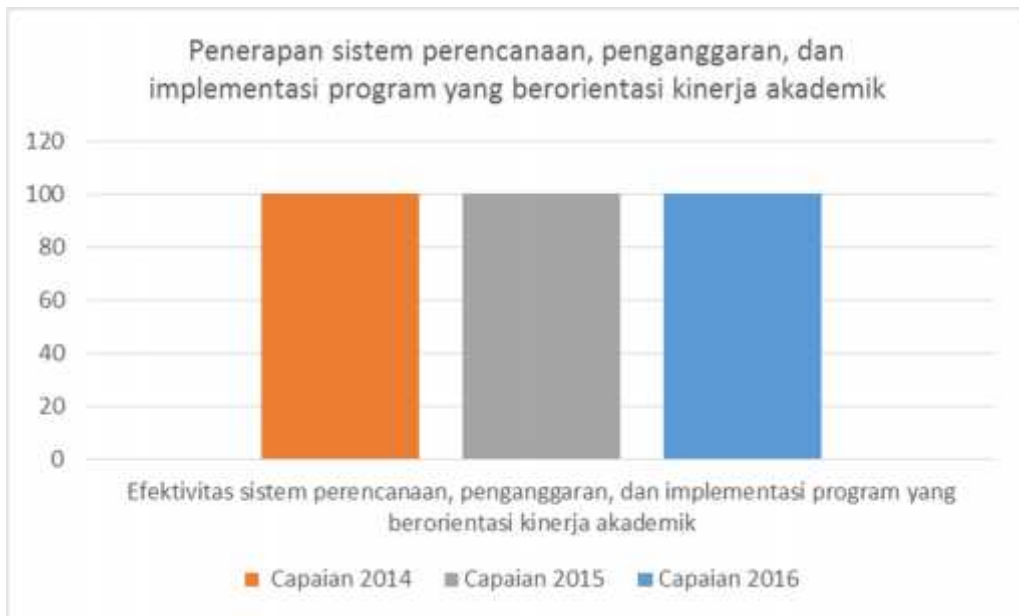
Maka dari itu selaras dengan program kerja tersebut, UPI menganggarkan semua pembiayaan yang diperoleh dari berbagai sumber kearah peningkatan kinerja akademik yang terangkum di dalam rencana stratejik UPI yang implementasinya dalam bentuk kegiatan di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Capaian Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.4. Indikator dan Capaian Penerapan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik di UPI**

Indikator	Capaian 2016	Capaian 2014	Capaian 2015
Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	100	100	100

Kenaikan setiap ketercapaian per tahun ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



**Gambar 3.6.3. Grafik Penerapan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik**

Efektivitas sistem perencanaan penganggaran telah berorientasi kepada kinerja akademik hal ini dapat terlihat dari terlaksananya program dengan baik dan tepat waktu sehingga sistem perencanaan telah efektif dijalankan baik dalam bidang

akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetapi secara penggunaan sumber daya harus lebih ditingkatkan sehingga daya serap sumber daya sesuai dengan perencanaan anggaran program kinerja akademik.

#### **d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas (P6.4)**

Peningkatan kinerja universitas yang efektif didorong dengan menggunakan penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui SAI dan Ditrenbang.

Keterlaksanaan efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi di UPI sudah mencapai 70% yang berarti ketercapaiannya sudah sangat sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan:

- 1) Ditrenbang dalam mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang mengukur kinerja setiap unit yang ada di UPI dilihat dari daya serap anggaran dan ukuran capaian-capaian kinerja setiap program pada seluruh unit kerja yang ada dan sudah berlangsung meliputi.

##### **Komponen**

Komponen model yang ada dalam sistem RKAT UPI meliputi hal-hal berikut.

- a) RKAT unit kerja
- b) Daftar Usulan Kegiatan (DUK)
- c) Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB)
- d) Instrumen Pengukuran Monev

##### **Bentuk**

Bentuk yang dikembangkan dalam sistem monev RKAT UPI memanfaatkan dan menggunakan rancangan sistem informasi yang sudah dimiliki UPI dimana sistem monev RKAT UPI dibuat dalam bentuk sistem aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan ICT dan memanfaatkan fasilitas internet dan menjadi sub bagian dari sistem e-planning UPI.

## **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari adanya sistem monev RKAT UPI yaitu sebagai berikut.

### Tujuan Umum

Sistem monev RKAT UPI bertujuan untuk membantu pengambil kebijakan dalam mengendalikan dan mengukur implementasi kebijakan pada tingkat unit kerja.

### Tujuan Khusus

- a) Sistem Monev RKAT UPI bertujuan untuk mengukur keterlaksanaan program dan kegiatan,
- b) Sistem monev RKAT UPI mengukur daya serap anggaran,
- c) Sistem monev RKAT UPI mengukur efektivitas, efisiensi dan produktivitas RKAT UPI.

## **Keluaran**

Luaran yang diharapkan dari sistem monev RKAT UPI ini adalah sebagai berikut.

- a) Laporan daya serap,
- b) Laporan keterlaksanaan kegiatan,
- c) Laporan efisiensi dan efektifitas,
- d) Laporan penilaian kinerja unit kerja,
- e) Produktivitas unit kerja.

## **Proses**

Proses dalam sistem monev RKAT UPI mengikuti alur sebagai berikut:

- a) Unit kerja melihat RKAT,
- b) Unit kerja mencari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan sudah dipertanggungjawabkan (di-SPTB-kan),
- c) Unit kerja melalui operator mengisikan progres keterlaksanaan kegiatan dan juga pencapaian target kegiatan yang sudah dilaksanakan beserta tahapan, output dan jika ada kendala yang dihadapi,
- d) Pimpinan unit kerja melakukan analisis terhadap monev triwulanan,
- e) Rekapitulasi penilaian kinerja setiap unit kerja.

Secara sistematis alur proses diatas dapat dilihat dalam bentuk gambar alur seperti berikut:



**Gambar 3.6.4. Alur Proses Sistem Monev RKAT UPI**

### **Indikator Keberhasilan Sistem**

Gambaran keberhasilan sistem monev RKAT UPI ditandai dengan indikator-indikator sebagai berikut.

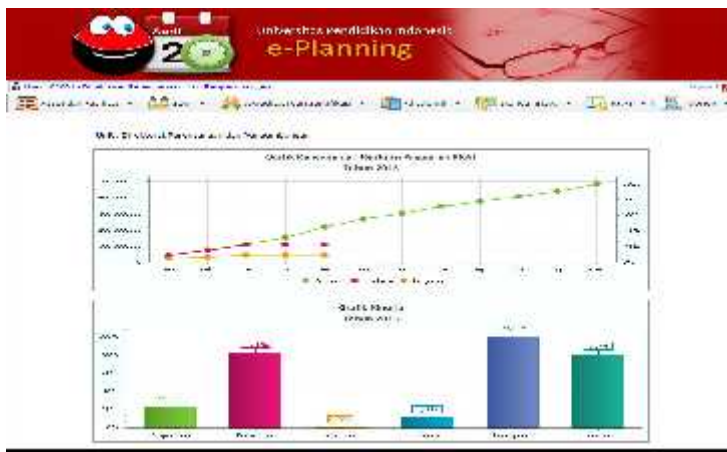
- a) Adanya dukungan dari manajemen eksekutif (rektorat) terhadap penerapan dan penggunaan sistem monev.
- b) Perencanaan yang memadai serta tujuan dan harapan yang jelas akan hasil dari penerapan sistem monev dengan munculnya komitmen seluruh pihak yang berkepentingan.
- c) Pengembangan dan penerapan sistem yang tepat sasaran secara bertahap.
- d) Peningkatan keakuratan dan kelengkapan data (*input source*) dalam pengembangan RKAT.

- e) Kepuasan pada level unit kerja terhadap sistem yang terukur dan sistematis.
- f) Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan pada setiap tingkatan unit kerja.
- g) Merupakan ukuran keberhasilan (akuntabilitas) satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan ukuran jumlah dan kualitas hasil kinerja yang dicapai.
- h) Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkualitas dan akuntabel.
- i) Peningkatan pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris pada setiap unit kerja yang tertib dan taat azas.

Monitoring dan evaluasi tersedia pada alamat e-planning: <http://eplanning.upi.edu> (intranet dan internet)



Dengan model tampilan halaman Awal (Dashboard) seperti berikut:



- 2) Sedangkan penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui Satuan Audit Internal untuk mengukur ketercapaian program kinerja Renstra tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6.5. Monev Berdasarkan Kebijakan oleh SAI**

No	Kebijakan/Program Kerja	Kegiatan	
		Pelaksanaan	%
1	Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas	Januari Desember	- 100%
2	Menerapkan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	Januari Desember	- 100%
3	Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan Universitas	Januari Desember	- 100%
4	Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	Januari Desember	- 100%
5	menerapkan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	Januari Desember	- 100%
6	Menerapkan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	Januari Desember	- 100%
7	mengembangkan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	Januari Desember	- 100%

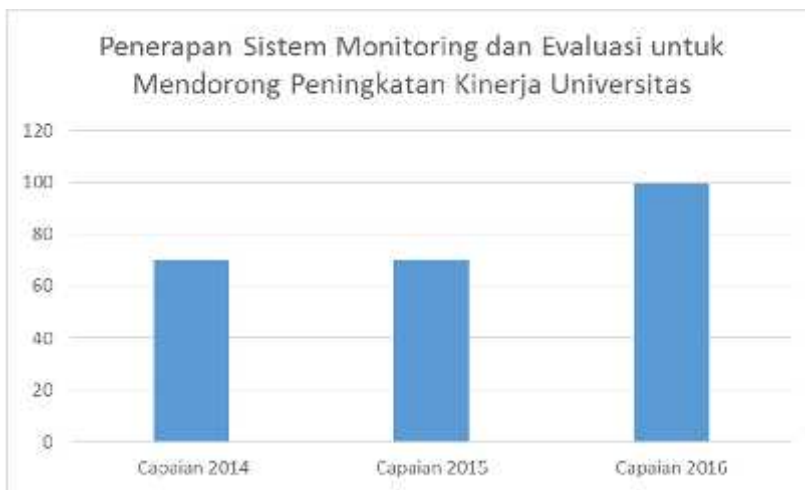
Ketercapaian program kinerja Renstra UPI menurut SAI sebagaimana tercantum dalam tabel di atas dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas, serta aspek pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Capaian Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.6. Indikator dan Capaian Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Efektivitas monitoring dan evaluasi	70	70	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini



**Gambar 3.6.5. Grafik Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas**

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh universitas terhadap semua aspek telah memenuhi target yang telah ditetapkan hal ini terjadi karena dukungan fasilitas yang memadai serta sumber daya manusia yang mendukung dilakukannya monitoring dan evaluasi terintegrasi. Hasil Monitoring dan evaluasi ditindaklanjuti sebagai upaya pencegahan dan dasar dalam pengambilan keputusan serta program selanjutnya sehingga mampu mendorong kinerja universitas yang ditopang oleh kinerja sumber daya manusia terutama dosen dan tenaga kependidikan.

**e. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif (P6.5)**

Komunikasi organisasi yang efektif melalui pengembangan fungsi kehumasan di UPI selama periode bulan Januari - Desember 2016 sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- 1) Rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah mencapai 99.8%, hal tersebut sangat sesuai dengan persentase target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tingkat ketercapaiannya sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena unit kerja Humas UPI selalu memberikan pemberitaan yang bermuatan positif secara rutin untuk dapat dikonsumsi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak maupun media digital.

Selama bulan Januari-Desember 2016 UPI selalu memuat pemberitaan yang baik/positif untuk dipublikasikan kepada seluruh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.7. Pemberitaan UPI**

MUATAN PEMBERITAAN TERKAIT UPI SELAMA JANUARI-DESEMBER 2016				
Bulan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Januari	26	100	0	0
Februari	23	100	0	0

MUATAN PEMBERITAAN TERKAIT UPI SELAMA JANUARI-DESEMBER 2016				
Bulan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Maret	31	100	0	0
April	46	100	0	0
Mei	29	100	0	0
Juni	23	100	0	0
Juli	36	100	0	0
Agustus	40	97,56%	1	2,44%
September	25	100	0	0
Oktober	35	100	0	0
November	22	100	0	0
Desember	26	100	0	0
<b>Total</b>	<b>362</b>	<b>99,72%</b>	<b>1</b>	<b>0,28%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh berita yang dipublikasikan oleh humas UPI mengenai citra UPI 99,72% bermuatan positif sehingga masyarakat menjadi lebih *aware* dan citra UPI pun semakin meningkat dan hanya 0,28% yang bermuatan negatif.

- 2) Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI keterlaksanaannya sudah mencapai 99% dimana sesuai juga dengan persentase target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI sangat tinggi, hal ini terjadi karena seluruh kegiatan-kegiatan kampus UPI yang telah dilakukan selama periode bulan Januari - Desember 2016 memiliki dampak yang positif dan meningkatkan citra UPI. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media masa, alumni,

pemerintahan, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Hal ini menjadikan masyarakat luas dapat mengakses dengan leluasa berita mengenai UPI. Dan dengan *terupdatenya* web UPI secara simultan, maka masyarakat akan menjadi lebih *aware* dan citra UPI pun akan semakin meningkat.

- 3) Ketercapaian efektivitas fungsi Humas secara internal adalah sebesar 100% artinya sudah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui fungsi kehumasan sebagai berikut:

**Tabel 3.6.8. Ketercapaian Program Penugasan Humas Tahun 2016**

Kebijakan/Program	Kegiatan	Output dan hasil yang dicapai
Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	Publikasi berbagai kegiatan universitas	Kegiatan-kegiatan mulai di tingkat mahasiswa, fakultas, kampus daerah, unit kerja dan para pimpinan dapat dipublikasikan melalui berbagai saluran yang dikelola oleh Humas UPI.
	Memperkuat network dengan media massa, perguruan tinggi dan lembaga/institusi lain dalam mendukung pencapaian visi kampus	Terjalinnnya network dengan media massa, perguruan tinggi dan lembaga/institusi lain melalui Media gathering sudah dilaksanakan di bulan Mei 2016, Press interview dilaksanakan selama bulan Januari – Juni 2016 dan Koordinasi kehumasan antar Perguruan Tinggi Negeri dilaksanakan pada 28 September 2016 (100%)
	Penerbitan media cetak kampus	Penerbitan media cetak kampus sudah dilaksanakan di bulan April-Desember 2016 (100%)

Kebijakan/Program	Kegiatan	Output dan hasil yang dicapai
	Sosialisasi kegiatan universitas dan sivitas akademika melalui konferensi pers	Konferensi pers sudah terlaksana dari bulan Januari-Oktober 2016 (12 kegiatan, 100%)
	Peningkatan softskill SDM di bidang Jurnalistik	Peningkatan softskill SDM di bidang Jurnalistik sudah dilaksanakan pada 2 Juni 2016 (1 kegiatan, 100%)
	Pemberian penghargaan kontributor berprestasi pada media Humas UPI	Pemberian penghargaan kontributor berprestasi pada media Humas UPI sudah dilaksanakan pada 28 Desember 2016 (100%)
	Publikasi UPI pada Direktori 100 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia	Publikasi UPI pada Direktori 100 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia sudah dilaksanakan pada 30 Maret 2017 (100%)
	Publikasi kegiatan univertitas melalui media videotron	Publikasi kegiatan univertitas melalui media videotron sudah dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2016 (100%)

**Tabel 3.6.9. Ketercapaian Program Rutin Humas Tahun 2016**

Kebijakan/Program	Kegiatan	Output dan hasil yang dicapai
Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	Terlaksananya pembayaran tunjangan manajemen, insentif kesejahteraan tahunan, uang makan Pegawai Tetap, honorarium BPPC
	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif,	Terlaksananya pembelian bahan habis pakai, pembayaran iuran TV berlangganan, tersedianya laporan

Kebijakan/Program	Kegiatan	Output dan hasil yang dicapai
kesejahteraan dan keunggulan universitas	dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	berita secara bulanan, terselenggaranya rapat koordinasi rutin, tersedianya koran secara bulanan, tersedianya keperluan kerumahtanggaan, tersedianya konsumsi jamuan tamu dan terlaksananya perjalanan dinas (transport lokal)
Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	Terlaksananya penyusunan RKAT
	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	Terlaksananya publikasi berbagai kegiatan universitas

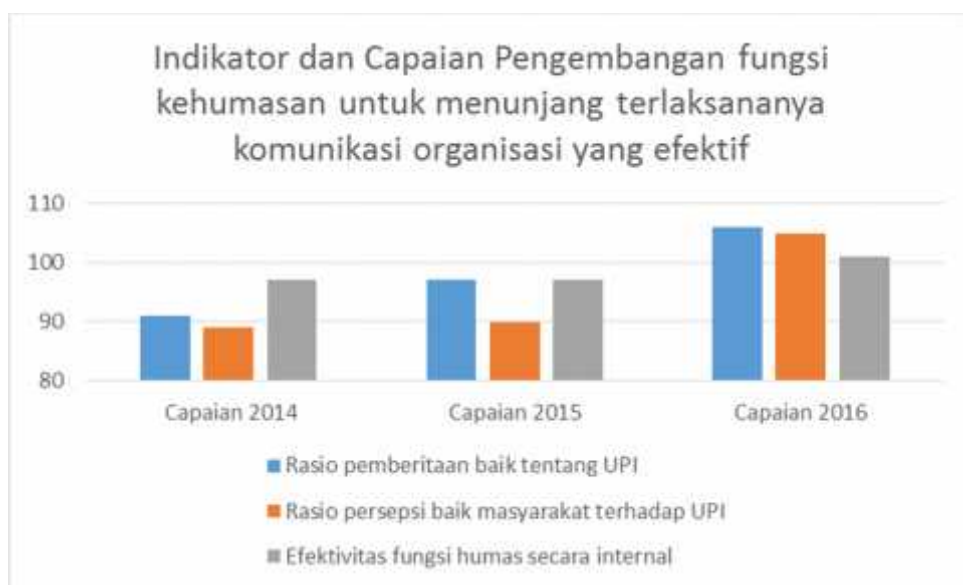
Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi humas secara internal berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan oleh kegiatan-kegiatan Humas UPI selama periode bulan Januari-Desember 2016 sudah terlaksana dengan baik, sehingga mahasiswa, fakultas, kampus daerah, unit kerja dan para pimpinan dapat mengakses dan mengupdate pemberitaan di lingkungan UPI dengan lebih cepat sehingga komunikasi organisasi di UPI dapat berjalan efektif.

Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.10. Indikator dan Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Rasio pemberitaan baik tentang UPI	91	97	106
Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	89	90	105
Efektivitas fungsi humas secara internal	97	97	101

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian per tahun, perhatikan grafik di bawah ini.



**Gambar 3.6.6. Grafik Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif**

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama periode bulan Januari-Desember 2016, terlihat dampak yang positif dari kegiatan rutin dan peningkatan citra UPI. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana selama periode Januari-Desember 2016. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di

mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media massa, alumni, pemerintahan, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Memberikan informasi yang akurat tentang UPI dan kegiatan-kegiatan yang ada kepada masyarakat tentunya menjadikan pemberitaan di media massa mengenai UPI dilihat dari frekuensinya menjadi lebih sering, hal ini merupakan sebab akibat dari upaya Humas UPI untuk selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan media. Sehingga pada saat ada kegiatan yang perlu dipublikasikan kepada masyarakat, rekan-rekan media selalu dengan sigap membantu publikasinya.

Mengelola update data website [www.berita.upi.edu](http://www.berita.upi.edu) dapat dilihat dari selalu *terupdatenya* berita-berita tiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan UPI setiap harinya. Hal ini menjadikan masyarakat luas dapat mengakses dengan leluasa berita mengenai UPI dan menjadi *well informed* tentang setiap kegiatan yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika UPI. Dan dengan *terupdatenya* web UPI secara simultan, maka masyarakat akan menjadi lebih *aware* dan citra UPI pun akan semakin meningkat.

#### f. Peningkatan kualitas kehidupan kampus melalui K3

Untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan, dan keindahan kampus unit pelaksana teknis K3 sudah melaksanakan berbagai program sampai dengan 2016. Bentuk program dan aktivitasnya mengarah kepada penataan internal organisasi K3 dan dukungan terhadap program-program pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia. Program-program yang sudah dijalankan seperti pada table berikut.

**Tabel 3.6.11. Program Kerja UPT K3 Tahun 2015 dan 2016**

No	Kegiatan Tahun 2015	Kegiatan Tahun 2016
1	Diklat Peningkatan Kemampuan Profesional Satpam	Diklat Peningkatan Kemampuan Profesional Satpam
2	Pelatihan Kesamaptaan dan Pembinaan Kepribadian	Pelatihan Kesamaptaan dan Pembinaan Kepribadian

No	Kegiatan Tahun 2015	Kegiatan Tahun 2016
3	Pembinaan Motivasi dan Peningkatan Kinerja SATPAM	Pembinaan Motivasi dan Peningkatan Kinerja SATPAM
4	Pengamanan Wisuda	Pengamanan Wisuda
5	Pengamanan Registrasi Mahasiswa Baru	Pengamanan Registrasi Mahasiswa Baru
6	Pengamanan MOKAKU	Pengamanan MOKAKU
7	Pengamanan Dies Natalis	Pengamanan Dies Natalis
8	Pengamanan Seminar/Workshop/Lokakarya	Pengamanan Seminar/Workshop/Lokakarya
9	Koordinasi dengan Pengamanan Luar	Koordinasi dengan Pengamanan Luar
10	Rapat Koordinasi Internal	Rapat Koordinasi Internal
11	Monitoring SATPAM Kampus Daerah	Monitoring SATPAM Kampus Daerah
12	Pengamanan Kegiatan Tertentu (event, pernikahan, dll)	Pengamanan Kegiatan Tertentu (event, pernikahan, dll)
13	Pengawalan Tamu VIP	Pengawalan Tamu VIP
14	Pengamanan Pelepasan KKN	Pengamanan Pelepasan KKN
15	Pengamanan Khusus Hari Raya	Pengamanan Khusus Hari Raya
16	Pelayanan Keluhan dan Laporan	Pelayanan Keluhan dan Laporan
17	Pelayanan KAMTIB Kampus	Pelayanan KAMTIB Kampus
18	Pengamanan Gedung dan Aset Negara Lainnya	Pengamanan Gedung dan Aset Negara Lainnya
19	Pengamanan Informasi Seputar Kampus	Pengamanan Informasi Seputar Kampus
20	Saving Informasi	Saving Informasi
21	Pengaturan Lalu Lintas	Pengaturan Lalu Lintas
22	Patroli Kampus	Patroli Kampus
23		Pelatihan dan pengembangan pegawai

No	Kegiatan Tahun 2015	Kegiatan Tahun 2016
24		Peningkatan Wawasan Tenaga Kependidikan Kampus UPI di Daerah
25		PORDOSKA
26		Pembuatan ID Card

**g. Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, fasilitas, kebijakan/kepemimpinan) (P6.6)**

Pengembangan kualitas akademik dan kapasitas manajemen kampus UPI di Daerah dilihat dari beberapa aspek yaitu, aspek kemahasiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, fasilitas dan kebijakan/kepemimpinan yang ada pada masing-masing kampus Daerah sebagaimana yang terangkum dalam tabel di bawah ini:

1) Kemahasiswaan

Kampus	Capaian
Cibiru	Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi sudah 50%. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan sudah 47,92%. Pemberdayaan program-program kreativitas penalaran, minat, bakat, kewirausahaan mahasiswa sudah 100,00%. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk UPI bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi sudah 100%.
Tasikmalaya	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa sudah 75%. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan sudah 100%. Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional sudah 75%.
Serang	pengupayaan kerjasama dengan pihak swasta dalam perolehan beasiswa untuk mahasiswa UPI Kampus Serang sudah 100%.

Kampus	Capaian
	Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni sudah 50%.
Sumedang	Mengembangkan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa sudah 100%. Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional sudah 42%. Mengembangkan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan sudah 100%. Menciptakan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa sudah 50%
Purwakarta	penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni sudah 100%

## 2) Kurikulum

Kampus	Capaian
Cibiru	Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian belum ada atau masih 0%.
Tasikmalaya	penyelenggaraan perkuliahan, penyelenggaraan praktikum, penyelenggaraan UTS dan UAS, pelaksanaan PPL, dan kegiatan seminar proposal dapat terlaksana dengan baik sudah 100%. pembimbingan skripsi dan tugas akhir tepat waktu, dan kegiatan kemitraan dengan pengguna lulusan telah dilaksanakan dengan cukup baik sudah 100%. Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran belum terealisasi dengan baik masih 0%.
Serang	proses perkuliahan pada semester ganjil Tahun Akademik 2014/2015 telah 100% dilaksanakan.
Sumedang	memiliki struktur kurikulum yang berbendera kekeadilan serta menjunjung tinggi keberagaman sudah 100%. Kegiatan penyelenggaraan praktikum sudah 50%.
Purwakarta	pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan

Kampus	Capaian
	berbagai instansi, dunia usaha, dan industri, ditandai dengan indikator kepuasan terhadap lulusan 90 persen, masa tunggu kerja lulusan <12 bulan, IPK rata-rata lulusan 3,35, dan mahasiswa lulus tepat waktu 95%. pengembangan dan penerapan hasil riset dalam pembelajaran yang ditandai dengan penerapan 10 inovasi pembelajaran pada program studi, penerapan pembelajaran berbasis ICT 80 %, penerbitan lima buku ber-ISBN, tingkat kepuasan mahasiswa 82 %, pagelaran seni bertema SD dan PAUD secara lokal/regional.

### 3) Ketenagaan

Kampus	Capaian
Cibiru	43 orang dosen termasuk dosen tidak tetap terdapat 4 orang dosen yang sedang studi lanjut S3 dan 1 orang sedang studi lanjut S1 sehingga 99% sudah S2 dan S3. Diklat dosen: pelatihan MKDU, penelitian, pengabdian, e-learning, kurikulum 2013 100% sudah dilakukan. 7 orang dosen telah mengikuti seminar internasional dan 39 orang dosen mengikuti seminar nasional, artinya 50% dosen mengikuti seminar setiap tahun. Tenaga kependidikan: 9 orang berpendidikan S1, 14 orang berpendidikan SMA dan sisanya 1 orang SMP dan 2 orang SD. Sedangkan untuk tenaga laboran belum memiliki tenaga, 75% berpendidikan SMA, 20% S1 dan 5% SD dan SMP.
Tasikmalaya	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM sudah 100%. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas melalui berbagai pelatihan sudah 100%.
Serang	Dosen yang sedang studi lanjut sebanyak 6 orang yang semuanya mengambil S3 Program Pascasarjana UPI atau sebanyak 83% sudah S2 dan S3. 25 dosen mengikuti seminar Nasional artinya 90% dosen mengikuti seminar nasional setiap tahun. Sebanyak 34 dosen melakukan penelitian sudah 100%. 18 dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau 50%. mengikutsertakan tenaga administrasi untuk mengikuti beberapa diklat, baik diklat teknis maupun diklat manajerial sudah 100%
Sumedang	Pelaksanaan pelatihan komputerisasi dan web bagi tenaga kependidikan sudah 100%. Penerapan sistem meritokrasi dan

Kampus	Capaian
	peningkatan kesejahteraan SDM sudah 100%. Dosen UPI Kampus Sumedang melaksanakan dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah 100%. Mengembangkan kapasitas profesional dosen melalui penerapan sistem insentif yang mendorong tumbuhnya inovasi di bidang akademik dan profesional dalam berbagai bidang ilmu sudah 50%.
Purwakarta	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas, dengan indikator adanya dua guru besar di Kampus UPI Purwakarta, 25 % dosen yang berkualifikasi S-3, dan pendidikan lanjutan bagi tenaga kependidikan sebanyak 10%. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM melalui penerapan sistem remunerasi, seleksi jabatan, penjurangan karir, peningkatan kepuasan layanan, pengisian jabatan berdasarkan merit sistem, penerapan standar kinerja pegawai, dan penerapan standar kesejahteraan berbasis merit system sudah 100%.

#### 4) Pembiayaan

Kampus	Capaian
Cibiru	sumber anggaran kegiatan yang pokok UPI Kampus Cibiru berasal dari dana Non PNB, DIPA/BOPT, dan Income Generating Unit (IGU) sudah 100% sesuai dengan aturan  Peningkatan sarana dan sumber belajar yang berorientasi penelitian sudah 50%.
Tasikmalaya	Sumber dana yang digunakan oleh lembaga dan prodi bersumber dari SPP, praktikum dan Dana Pengembangan Lembaga (DPL) dengan pagu serta gaji dosen PNS dan sumber-sumber lainnya sudah 100% sesuai dengan aturan  Kelima kebijakan dibiayai dana sebesar Rp 1.009.340.000. Jumlah dana tersebut sampai bulan Juni 2016 sudah terserap sebesar Rp 400.892.000 atau 39,72%.
Serang	Anggaran yang terserap oleh UPI kampus Serang adalah sebesar 914.968.000 dengan jumlah kegiatan yang telah terlaksana sebanyak 21 kegiatan dengan persentase 89%.

Kampus	Capaian
Sumedang	Jumlah anggaran yang terserap adalah sebesar Rp 355.685.000 (41,61%) dengan sisa anggaran yang belum terserap sebesar Rp 499.135.000.
Purwakarta	Alokasi anggaran untuk kampus daerah dan prodi mengikuti pola fakultas dan prodi di kampus induk. Sumber dana termasuk dari NonPNBP dan BPPTN bh/BOPTN. Kapasitas keuangan yang dimiliki kampus daerah sebagian besar digunakan untuk membiayai gaji honorarium serta tunjangan karyawan terutama yang honorer, sementara alokasi prodi dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi dan kinerja dosen dalam tridharma PT sudah 100% sesuai aturan.

#### 5) Sarpras

Kampus	Capaian
Cibiru	Prasarana kegiatan akademik 11 unit, Prasarana kegiatan non akademik 12 unit, 100% sudah sesuai dengan standar  Koleksi perpustakaan: buku, jurnal, disertasi, tesis, skripsi, ESTD sudah 50% terkelola dengan baik.
Tasikmalaya	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan sudah 100%. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas sudah 100%. perbaikan, pemeliharaan, dan operasional perkantoran, pembelian bahan praktikum, serta pembelian keperluan kerumahtanggaan sudah 100%.
Serang	pengadaan alat baik peralatan kantor, peralatan laboratorium, peralatan penunjang perkuliahan, dan microteaching sudah 100% fasilitas memadai. telah dilakukan pengkajian dan reviu tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan kesehatan dan penunjang akademik sudah 100%.
Sumedang	Pengadaan peralatan sederhana (BP-PTN bh/BOPTN) belum ada 0%.  Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas sudah 50%

Kampus	Capaian
Purwakarta	pengembangan tata ruang kampus yang nyaman, efektif, modern, dan berkarakter serta ramah lingkungan sudah 100%.

#### 6) Kebijakan/Kepemimpinan

Kampus	Capaian
Cibiru	Terdapat 6 kebijakan yaitu: peningkatan mutu kinerja akademik, pemantapan pendidikan profesional guru dan profesi lainnya, peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, Peningkatan Citra, Kemitraan dan Internasionalisasi, dan peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan sudah 100% mengikuti kebijakan UPI.
Tasikmalaya	Terdapat 5 kebijakan yang diterapkan yaitu: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman; 2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; 3) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; 4) Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; 5) Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi dan sudah 83,33% mengikuti kebijakan UPI.
Serang	Unit kerja UPI kampus Serang memiliki 5 kebijakan yaitu: 1) Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya; 2) Peningkatan Mutu Kinerja Akademi, Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 3) Penataan Kelembagaan; 4) Peningkatan Citra, Kemitraan dan Internasionalisasi; 5) Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan sudah 83,33% mengikuti kebijakan UPI,
Sumedang	Terdapat 4 kebijakan yang diimplementasikan yaitu: 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman; 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan

Kampus	Capaian
	pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; 3) Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas; 4) Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi sudah 66,67% mengikuti kebijakan UPI.
Purwakarta	Tidak ada data atau 0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh kampus Daerah UPI sudah melakukan pengembangan mutu akademik dan kapasitas manajemen baik dalam aspek manajemen kemahasiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, fasilitas (sarana prasarana), dan kebijakan/kepemimpinan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik di kampus Daerah.

#### **h. Peningkatan kualitas layanan Islamic Tutorial Centre (ITC) (P6.7)**

Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh *Islamic Tutorial Centre* (ITC) di UPI sampai dengan bulan Juli 2016 dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, yaitu :

- 1) Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun oleh ITC sudah mencapai angka 10.000 orang sehingga ketercapaiannya sudah 100%. Hal ini sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, maka ketercapaiannya sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena ada kegiatan yang dilaksanakan oleh ITC yaitu PAI dan SPAI yang mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut, karena kegiatan itu menjadi mata kuliah wajib yang harus dikontrak oleh seluruh mahasiswa UPI aktif yang beragama Islam. Acara-acara yang dilakukan dalam kegiatan PAI dan SPAI tersebut adalah terjaringnya peserta tutorial yang terampil ibadah praktis, hafal Qur'an minimal

juz 30, mahir membaca Al-Qur'an dan terampil menulis karya ilmiah berbasis nilai-nilai Islam.

Namun untuk mengetahui besaran jumlah mahasiswa PAI-SPAI belum dapat diketahui secara rinci karena sampai saat ini laporan dari tim belum masuk pada laporan tahunan ITC.

- 2) Jumlah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ITC sudah meliputi 14 program yang didalamnya terdiri dari 73 aktivitas, sehingga ketercapaiannya sudah 100%, hal tersebut dikarenakan ITC selalu aktif dalam meningkatkan pelayanan kegiatan keagamaan bagi sivitas akademika UPI. Berikut terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan:

**Tabel 3.6.12. Kegiatan Peningkatan Kulaitas Layanan ITC**

No	Program Kerja	Kegiatan	Jumlah Aktivitas
1	Pelaksanaan riset oleh pusat kajian.	<p>a. Tafsir Tarbawi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim Penyusun Tafsir Tarbawi</li> <li>➤ Membuat kontrak kerja</li> <li>➤ Pembuatan proposal</li> <li>➤ Pengumpulan data ke Pesantren Persatuan Islam Rancabango Kab. Garut dan UIN SGD Bandung</li> </ul> <p>b. Ensiklopedia Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan Tim Penyusun Ensiklopedi</li> <li>➤ Membuat kontrak kerja</li> <li>➤ Pembuatan Proposal</li> <li>➤ Pembentukan FGD internal</li> <li>➤ Pengumpulan data ke Pesantren Persatuan Islam Rancabango Kab. Garut dan UIN SGD Bandung</li> </ul>	17

No	Program Kerja	Kegiatan	Jumlah Aktivitas
		c. Pendidikan Nabawi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim kerja</li> <li>➤ Pembuatan proposal</li> <li>➤ Membuat kontrak kerja</li> <li>➤ Rapat rutin seminggu sekali</li> </ul>	
2	Penyediaan bantuan operasional UKM, minat bakat, dan penalaran. (Pembinaan Persiapan MTQ Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengadakan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)</li> <li>➤ Melakukan Pembinaan Persipan MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XV pada:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulan April s/d Juni 2016</li> <li>- 14 dan 22 Mei 2017</li> <li>- 1 Juni 2017</li> </ul> </li> </ul>	7
3	Peningkatan kualitas penyelenggaraan tutorial keagamaan (tutorial PAI - SPAI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Kuliah Keagamaan</li> <li>➤ Kegiatan Pendidikan Peningkatan Kualitas Pengajar Pintar Baca Al-Qur'an, (Terampil ibadah praktis)</li> <li>➤ Kegiatan sosial keagamaan, santunan ke panti Asuhan</li> </ul>	3
4	Peningkatan kegiatan keagamaan (Majelis Ilmuwan Islami)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rapat Tim Majelis Ilmuwan Islami</li> <li>➤ Penandatanganan MOU</li> <li>➤ Mengadakan Tabligh Akbar pada tanggal 3 Juni 2016</li> <li>➤ Mengadakan Seminar Nasional pada tanggal 28 April 2017</li> <li>➤ Mengadakan Majelis Ta'lim Pengajian Umum pada tanggal 19 Juni 2017</li> </ul>	8

No	Program Kerja	Kegiatan	Jumlah Aktivitas
5	Bimbingan Haji dan Umroh,	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rapat Tim</li> <li>➤ Pelaksanaan bimbingan Haji dan Umroh sebanyak 5 (lima) kali, yaitu pada tanggal 3, 12, 19, 26 mei dan 2 Juni 2016.</li> <li>➤ Pemberangkatan umrah yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2016 sebanyak 14 orang jamaah dari UPI</li> <li>➤ Pelepasan jamaah calon haji keluarga besar UPI dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016 sebanyak 35 orang.</li> <li>➤ Pada tahun 2017, tanggal 13, 23 maret, 13 april, 11 mei dan 1 juni dilaksanakan pemberangkatan umroh.</li> <li>➤ Terlaksananya kegiatan manasik haji dan umroh pada tanggal 15 Maret 2017 dengan peserta kurang lebih 35 orang</li> </ul>	14
6	Pengelolaan Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Studi banding ke Badan Wakaf Indonesia (BWI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta pada tanggal 10-12 Februari 2016.</li> <li>➤ Terlaksananya kegiatan pelatihan pengelolaan wakaf pada tanggal 21 Juni 2017.</li> </ul>	4
7	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rapat Rutin Internal</li> <li>➤ Membuat laporan tengah tahun dan laporan akhir tahun</li> <li>➤ Membuat dan menerima surat-surat</li> </ul>	20

No	Program Kerja	Kegiatan	Jumlah Aktivitas
	penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas/ Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas		
<b>Jumlah</b>			<b>73</b>

Dengan melihat tabel di atas, terdapat delapan kegiatan yang menjadi upaya ITC dalam meningkatkan pelayanannya terhadap sivitas akademika di UPI dengan tugas utamanya dalam melaksanakan pelayanan teknis kajian keagamaan. Capaian Peningkatan kualitas layanan Islamic Tutorial Centre dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6.13. Indikator dan Capaian Peningkatan Kualitas Layanan Islamic Tutorial Centre**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	93	100	100
Jumlah kegiatan keagamaan	50	50	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini



**Gambar 3.6.7. Grafik Peningkatan Kualitas Layanan Islamic Tutorial Centre**

Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa UPI semakin meningkat, karena persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap UPI semakin baik dan fasilitas yang disediakan UPI semakin baik, serta sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang semakin profesional dalam pemberian layanan terutama dalam layanan *islamic tutorial centre* yang dikelola dengan efektif. Kegiatan keagamaan yang meningkat dari tahun ke tahun didukung oleh kesiapan lembaga dan ketersediaan sarana prasarana, sumber daya manusia, sistem perencanaan, dana serta lingkungan sekitar kampus yang menopang kegiatan keagamaan, terutama karena berdekatan dengan pesantren Daarut Tauhid.

**i. Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasikan dengan sistem informasi akademik (P6.8)**

Ketercapaian pengembangan sistem informasi manajemen berbasis TIK yang terintegrasikan dengan sistem informasi akademik dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 8 sistem informasi manajemen di UPI sudah terintegrasikan, hal ini menunjukkan bahwa ketercapaiannya sudah 100%. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa upaya Direktorat TIK dalam merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan ke arah integrasi sistem informasi, sebagai berikut:

Program	Kegiatan dan target kegiatan	Realisasi Target Kegiatan	Keterlaksanaan	Deskripsi keterlaksanaan kegiatan
Mengembangkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasikan dengan sistem informasi akademik	Koordinasi pemutakhiran data dan informasi terkoneksi dengan PD DIKTI (EPSBED) dengan target 1 kegiatan	-	-	-
	Pengembangan infrastruktur sistem manajemen terintegrasikan dengan target 1 paket	-	-	Pengembangan infrastruktur sistem manajemen terintegrasikan terlaksana
	Pengembangan sistem manajemen terintegrasikan	1 kegiatan	85%	Pengembangan sistem manajemen

Program	Kegiatan dan target kegiatan	Realisasi Target Kegiatan	Keterlaksanaan	Deskripsi keterlaksanaan kegiatan
	dengan target 1 kegiatan			terintegrasikan dan terlaksana
	Pengembangan sistem aset dan fasilitas (pengganti SABMN) dengan target 1 kegiatan	-	-	-
	Pengembangan <i>Blue Print</i> ICT UPI dengan target 1 kegiatan	1 kegiatan	85%	Pengembangan <i>Blue Print</i> ICT UPI terlaksana

Dari lima kegiatan di atas dapat dilihat bahwa baru dua kegiatan yang terlaksana dengan baik dalam upaya pengembangan sistem informasi manajemen berbasis TIK, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 85%, yaitu pada kegiatan pengembangan sistem manajemen terintegrasikan dan pengembangan *Blue Print* ICT UPI. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada sangat berkompeten dan memiliki kinerja yang tinggi, sarana prasarana yang memadai sehingga memudahkan dalam melakukan pekerjaan serta anggaran yang telah direncanakan dapat dialokasikan dengan baik sesuai prioritas utama.

- 2) Rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa sudah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 18,18 Kbps/mahasiswa menjadi sebesar 1500 Mbps, artinya tingkat ketercapaiannya sudah 100%. Hal ini dikarenakan adanya sarana prasarana yang memadai sehingga memudahkan dalam melakukan pekerjaan serta anggaran yang telah direncanakan dapat dialokasikan dengan baik sesuai prioritas utama.

Tabel di bawah ini menunjukkan kapasitas *bandwidth* yang terdapat di kampus UPI.

**Tabel 3.6.14. Koneksi Internet dan Intranet UPI**

NO	JENIS KONEKSI	UNIT KERJA
1	UTP	Seluruh Koneksi antar Lantai, dan koneksi ke ruang - ruang dosen dan prodi, Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan , LBK, dan jaringan lokal di gedung-gedung.
2	WIFI Hotspot utama	Dir TIK (2 titik), BLB (2 titik), FPMIPA (5 titik), Partere (3 titik), FPIPS (3 titik), FIP (6 titik), FPTK (8 titik), FPBS (6 titik), FPOK (2 titik), SPs (8 titik), FPEB (2 titik).
3	Fiber Optik	Ke hampir semua gedung di UPI ( <i>University Center, Training Center, Research Center, SPs, FPTK, FPBS, FPIPS, FPOK, FIP, BLB, FPMIPA, BAAK, BAUK, FPEB (Garnadi), Gedung C FPMIPA), Remodelling, UPI Kampus Daerah, dan Workshop Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium.</i>
4	MAN 500 Mbps	Backhaul Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.
5	Internet	International Link 500 Mbps, Domestik Link/IIX 100 Mbps, IP Public Class C, Autonomous System (AS) Number, MAN UPI Kampus Daerah 160 Mbps (Backhoul UPI Setiabdi 80 Mbps, UPI Kampus Daerah Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang masing-masing 15 Mbps). Total <i>bandwidth</i> 760 Mbps

Data di atas menggambarkan bahwa koneksi internet dan intranet sudah tersebar di hampir seluruh unit kerja kampus UPI maupun kampus Daerah dengan beragam jenis koneksi yang tersedia.

Unit kerja yang tersedia layanan koneksi internet dan intranet adalah seluruh Koneksi antar Lantai, koneksi ke ruang - ruang dosen dan prodi, Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan , LBK, jaringan lokal di gedung-gedung, Dir TIK, BLB, FPMIPA, Partere, FPIPS, FIP, FPTK, FPBS, FPOK, SPs, FPEB, Workshop Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium, Backhaul

Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.

Sedangkan untuk mengetahui besaran kapasitas *bandwidth* UPI setiap tahunnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6.15. Pengembangan Kapasitas Bandwidht UPI**

No	TAHUN	KAPASITAS BANDWIDTH (Mbps)	PENYEDIA LAYANAN
1	2016	1500	PT. Telkom
2	2015	760	PT. Telkom
3	2014	600	PT. Telkom
4	2013	235	PT. Telkom
5	2012	150	PT. Telkom
6	2011	65	PT. Telkom
7	2010	55	PT. Telkom
8	2009	45	PT. Telkom
9	2008	24	PT. Telkom
10	2007	11,5	PT. Telkom
11	2006	4	PT. Telkom
12	2005	4	PT. Telkom
13	2004	1	Jasatel
14	2003	1	Jasatel
15	2002	0,512	Jasatel
16	2001	0,064	AI3 ITB
17	2000	0,064	AI3 ITB
18	1999	0,064	AI3 ITB

Kapasitas *bandwidth* yang ada di UPI dari tahun ke tahun semakin meningkat, dimulai dari tahun 1999 dengan kapasitas sebesar 0,064 Mbps sampai pada

tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 1500 MBps. Maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas *bandwidth* di UPI mengalami pengembangan yang pesat. Penyedia layanan kapasitas tersebut adalah PT Telkom, Jasatel dan AI3 ITB.

- 3) Keterlaksanaan implementasi sistem informasi kearsipan sudah mencapai lebih dari 50%, artinya sudah melebihi persentase target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena sumber daya manusianya memiliki disiplin kerja yang tinggi, kompetensi yang memadai, mengikuti setiap peraturan yang berlaku, ketepatan waktu dalam bekerja serta memiliki kinerja yang sangat baik.

Berikut beberapa kegiatan mengenai sistem informasi kearsipan yang telah terlaksana:

**Tabel 3.6.16. Kegiatan Sistem Informasi Kearsipan**

Kebijakan/Program Renstra	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	Penataan dokumen/kearsipan	25%	Dokumen terkelola
Mengembangkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.	Bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	100%	Terlaksananya bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Implementasi sistem informasi kearsipan sudah terlaksana dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.

Capaian pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6.17. Indikator dan Capaian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Sistem informasi manajemen terintegrasi	39	39	44
Rasio Kapasitas Bandwidth per mahasiswa	13	56	100
Implementasi sistem informasi kearsipan	0	0	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini



**Gambar 3.6.8. Grafik Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik**

Belum semua sistem informasi manajemen terintegrasi hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasara pendukung terutama sistem aplikasi yang membutuhkan sumber daya baik sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya sampai pada fasilitas pendukung sehingga baru beberapa sistem saja yang sudah diintegrasikan. Meskipun belum semua terintegrasi, setiap tahun ada penambahan SIM karena adanya sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung dan infrastruktur yang sudah maju, kebijakan UPI yang mengarah kepada penggunaan ICT dalam berbagai aktivitas manajemen, akademik, dan pembelajaran.

Pada tahun 2014 dan 2015 bandwidth masih dibawah 1000 Mbps tetapi pada tahun 2016 sudah naik lebih dari 1000 Mbps, hal ini dikarenakan universitas sudah menyadari akan kebutuhan koneksi internet yang lebih cepat juga mahasiswa UPI yang semakin meningkat sehingga secara sarana dan prasarana ditingkatkan. Tetapi meskipun sudah meningkat jika mahasiswa banyak menggunakan dalam satu waktu maka tetap saja koneksinya lambat serta tidak dapat menjangkau lebih luas di semua area kampus hanya di beberapa tempat saja.

Pada tahun 2014 dan 2015, sistem informasi kearsipan masih tersebar di unit kerja sehingga belum terpusat, tetapi pada 2016 sudah mulai dibangun sistem informasi kearsipan yang terintegrasi dengan didukung penguatan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya.

#### **j. Pengembangan sekolah laboratorium sebagai Professional Development School (PDS) (P6.9)**

Pengembangan sekolah laboratorium UPI sebagai *Professional Development School (PDS)* dapat dilihat keterlaksanaannya pada indikator-indikator berikut :

- 1) Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah sebanyak 20 dosen, artinya ketercapaian indikator ini sudah 100%. Hal ini dapat dilihat dari dosen-dosen UPI yang diamanahi untuk menjadi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada sekolah laboratorium TK, SD maupun SMA di UPI Kampus Cibiru PGSD dan PGPAUD, UPI Kampus Tasikmalaya, UPI Kampus Purwakarta, dan UPI Kampus Bumi Siliwangi. Dalam konteks pembelajaran, terkait dengan program kolaboratif dalam pembelajaran sudah dilakukan secara kotinyu untuk beberapa pelajaran di SMA, SMP, dan SD yaitu bahasa inggris, IPA, dan Guru Kelas di SD. Penyelesaian tugas akhir seperti disertasi dan tesis beberapa dosen memanfaatkan sekolah laboratorium sebagai tempat penelitian.
- 2) Sampai saat ini penetapan status pengelolaan sekolah laboratorium belum final, hal ini memberikan sedikit kendala terhadap efektivitas pelibatan dosen-dosen dalam pembelajaran. Pelibatan dosen dalam pembelajaran membutuhkan mekanisme yang sistematis melalui penugasan atau inisiatif yang terkait dengan bidang keilmuannya.
- 3) Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium sudah melebihi 5 fakultas atau ada 6 fakultas, yang artinya sudah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketercapaiannya sudah mencapai 120%.

- 4) Berikut beberapa fakultas yang melakukan kegaitan dengan sekolah laboratorium, Fakultas Ilmu Pendidikan bermitra dalam pengembangan bidang ke SDan, PGSD UPI Kampus Cibiru mengembangkan kerjasama dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan bangunan sekolah terintegrasi, PGSD UPI Kampus Tasikmalaya mengembangkan bentuk kerjasama dalam pengembangan sekolah dasar tempat praktik bagi mahasiswa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain mengembangkan kerjasama dalam pembinaan ekstrakurikuler, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra mengembangkan kerjasama dalam pembinaan bahasa Inggris dan Jepang, FPMIPA bekerjasama dalam bidang pengembangan teknologi informasi dalam pembelajaran di SD. Keterlibatan fakultas dan unit lain dalam pengelolaan sekolah laboratorium terkendala dengan mekanisme dan aturan hukum yang mengatur alur kerjasama.
- 5) Jumlah guru sekolah laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen adalah 5 guru. Artinya ketercapaiannya indikator ini sudah 100% karena telah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Riset pengembangan kegiatan supervisi akademik kolaboratif melibatkan seluruh guru di Sekolah Laboratorium UPI. Hal ini memberikan gambaran bahwa target ini sudah dapat dicapai.

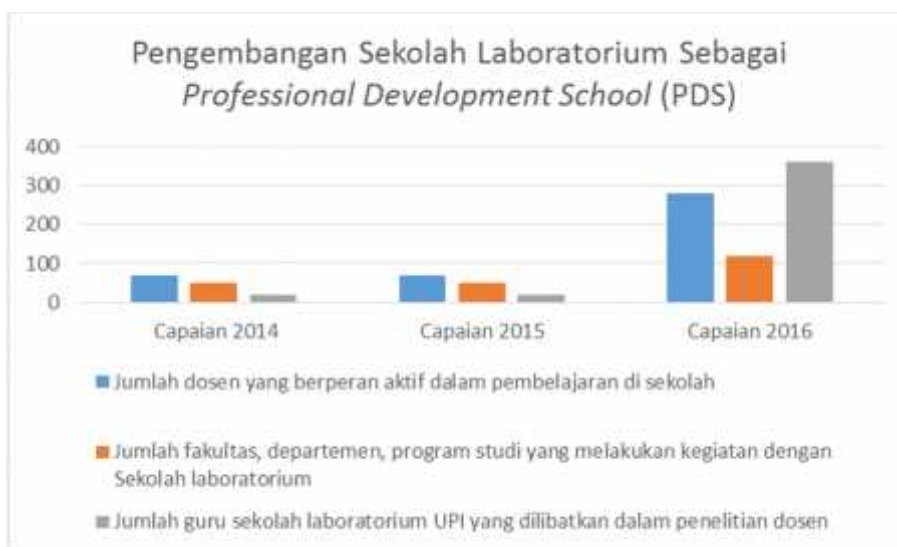
Capaian pengembangan sekolah laboratorium sebagai *Professional Development School* (PDS) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6.18. Pengembangan Sekolah Laboratorium Sebagai Professional Development School (PDS)**

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	70	70	280
Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan Sekolah laboratorium	50	50	120

Indikator	Capaian 2014	Capaian 2015	Capaian 2016
Jumlah guru sekolah laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen	0	0	100

Untuk lebih jelas mengenai kenaikan setiap ketercapaian dari setiap tahunnya, tersaji dalam grafik di bawah ini



**Gambar 3.6.9. Grafik Pengembangan Sekolah Laboratorium Sebagai Professional Development School (PDS)**

Program *collaborative teaching* telah dilakukan dari tahun 2014 dan 2015 meskipun masih melibatkan sedikit dosen. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang signifikan, dan hal ini terjadi karena kebutuhan akan *collaborative teaching* untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan pengembangan sekolah laboratorium yang profesional. Selain itu, kegiatan ini didukung oleh ketersediaan dana dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang baik dan terencana.

Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan dalam jumlah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah laboratorium dengan beberapa fakultas, mulai dari *collaboratif teaching learning*, PPL, bahkan bimbingan konseling. Hal ini berarti

bahwa sekolah laboratorium sudah benar-benar menjadi laboratorium bagi fakultas, departemen dan program studi di samping sistem pengelolaannya yang semakin terbuka.

Berdasarkan rincian capaian kinerja masing-masing kebijakan dan program sebagaimana diuraikan di atas, dapat disajikan rekapitulasi capaian kinerja universitas sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Rekapitulasi Capaian Kinerja per Kebijakan**

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
<b>Program untuk Kebijakan 1 (K1)</b>						
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	7	1.170	167,08
		P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	7	602	85,95

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	14	2.520	180,00
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	4	1.402	350,56
		P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	5	852	170,41
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran , yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	8	1.605	200,68

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
	dan nonkependidikan					
<b>Program untuk Kebijakan 2 (K2)</b>						
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) riset	4	458	114,43
		P2.2	Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	2	253	126,43
		P2.3	Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	7	2.640	377,19
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	200	100,00
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional	2	1.110	555,00

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	3	287	95,67
		P2.7	Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat kajian	2	200	100,00
		P2.8	Pengembangan jejaring kerjasama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri	7	1.469	209,92
<b>Program untuk Kebijakan 3 (K3)</b>						
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	100	100,00
		P3.2	Penyelenggaraan dan Pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan	8	3.703	462,81

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
			disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya			
		P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	3	1.296	431,83
		P3.4	Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri	5	1.760	352,00
<b>Program untuk Kebijakan 4 (K4)</b>						
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu,	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	3	764	254,56

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
	terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan local	P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	137	45,69
		P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi dikalangan mahasiswa	3	571	190,17
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	3	316	105,30
		P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	4	1.001	250,28

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1	-	-
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	172	171,92
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	3	380	126,67
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	2	-	-

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
		P4.10	Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara professional	1	120	120,00
<b>Program untuk Kebijakan 5 (K5)</b>						
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk memperkuat mutu layanan akademik dan manajemen universitas	7	531	75,90
		P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	8	960	119,99
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	7	549	78,46
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap	2	163	81,25

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
			kebutuhan universitas			
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	6	606	101,04
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk meningkatkan <i>Income Generating Unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	392	78,33
		P5.7	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat	1	1.483	1.482,80

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
<b>Program untuk Kebijakan 6 (K6)</b>						
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	575	115,07
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel	3	515	171,56
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	100	100,00
		P6.4	Penerapan sistem monitor dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	100	100,00
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi	3	313	104,28

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
			organisasi yang efektif			
		P6.6	Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)	1	100	100,00
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan <i>Islamic Tutorial Centre</i>	2	200	100,00
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi	3	244	81,48

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	Jumlah Indikator	% Capaian Indikator Program	% Capaian Program
			berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik			
		P6.9	Pengembangan sekolah laboratorium sebagai <i>Professional Development School</i> (PDS)	3	330	110,00

## B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.2. Rekapitulasi Evaluasi Capaian Kinerja

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
<b>Capaian Program untuk Kebijakan 1 (K1)</b>					
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	71	29

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
	dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industry	14	86
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	71	29
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	100	0
		P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	40	60

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	62,5	37,5
<b>Capaian Program untuk Kebijakan 2 (K2)</b>					
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) riset	100	0
		P2.2	Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
	penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.3	Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	100	0
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	100	0
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional	100	0
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	67	33
		P2.7	Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat kajian	100	0
		P2.8	Pengembangan jejaring kerjasama riset dan publikasi dengan berbagai	57	43

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
			lembaga baik dalam maupun luar negeri		
<b>Capaian Program untuk Kebijakan 3 (K3)</b>					
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	100	0
		P3.2	Penyelenggaraan dan Pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	62,5	37,5
		P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
			memberdayakan masyarakat		
		P3.4	Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industry	100	0
<b>Capaian Program untuk Kebijakan 4 (K4)</b>					
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan local	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	67	33
		P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	33	67
		P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi dikalangan mahasiswa	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	67	33
		P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	75	25
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	0	100
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
			karakter mahasiswa		
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	67	33
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	0	100
		P4.10	Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara professional	100	0
<b>Capaian Program untuk Kebijakan 5 (K5)</b>					
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk memperkuat mutu layanan akademik dan manajemen universitas	29	71
		P5.2	Penerapan sistem	87,5	12,5

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
	perguruan tinggi otonom		meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM		
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	57	43
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	50	50
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	50	50

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk meningkatkan <i>Income Generating Unit</i> (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	60	40
		P5.7	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat	100	0
<b>Program untuk Kebijakan 6 (K6)</b>					
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	100	0
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional,	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
			transparan, dan akuntabel		
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	100	0
		P6.4	Penerapan sistem monitor dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	100	0
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	100	0

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
		P6.6	Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di Daerah melalui penerapan elemen pengelolaan "khusus" kampus UPI di Daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan/kepemimpinan)	100	0
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan <i>Islamic Tutorial Centre</i>	100	0
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK	67	33

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program	% Tercapai	% Belum Tercapai
			yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik		
		P6.9	Pengembangan sekolah laboratorium sebagai <i>Professional Development School (PDS)</i>	100	0

## C. REALISASI ANGGARAN

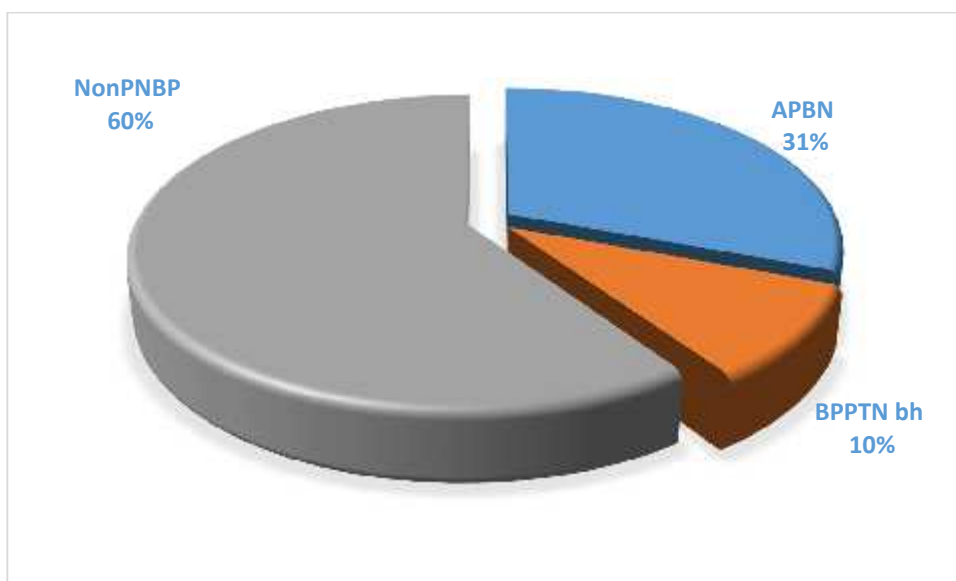
### 1. Daya Serap Anggaran

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2016 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI 2016 adalah sebesar Rp 722.269.710.428. Berikut adalah rincian alokasi anggaran berdasarkan sumber pendanaan.

**Tabel 3.2. Alokasi Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan**

No	Sumber Pendanaan	Alokasi Anggaran (Rp)
1	APBN	222.282.934.000
2	BPPTN bh	70.179.000.000
3	NonPNBP	429.807.776.428
<b>Jumlah</b>		<b>722.269.710.428</b>

Alokasi dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan UPI dalam rangka merealisasikan kontrak kinerja dengan Menristekdikti dan juga pencapaian target kinerja tahun pertama Renstra UPI 2016-2020 berasal dari APBN, BPPTN bh, dan NonPNBP.



**Gambar 3.1. Grafik Prosentase Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan**

Grafik di atas dapat menunjukkan bahwa sumber pendanaan yang dominan berasal dari sumber NonPNBP sebesar Rp 429.807.776.428 (60%) dimana di dalamnya termasuk dana dari kerjasama, hibah, pendapatan Sekolah Laboratorium Percontohan, dan pendapatan lain-lain. Sedangkan anggaran yang bersumber dari dana yang berasal dari APBN digunakan untuk belanja pegawai, tunjangan-tunjangan, uang makan PNS, belanja uang honor tetap, uang lembur, dan belanja vakasi sebesar Rp. 222.282.934.000 (31%). Anggaran dana bantuan dari pemerintah yang berasal dari APBN dalam bentuk bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum (BPPTN-bh) untuk tahun 2016 sebesar Rp. 70.179.000.000 (10%) digunakan untuk biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi dan biaya pengembangan.

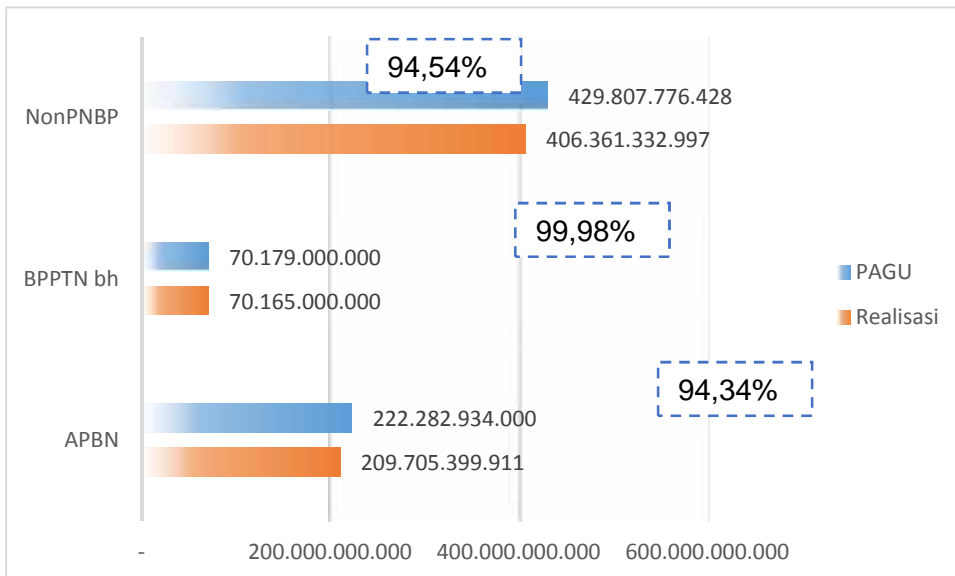
Realisasi penggunaan anggaran per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 686.231.732.908 dan untuk masing-masing realisasi penggunaan dana adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3. Realisasi Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan**

No	Sumber Pendanaan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	APBN	222.282.934.000	209.705.399.911
2	BPPTN bh	70.179.000.000	70.165.000.000
3	NonPNBP	429.807.776.428	406.361.332.997
<b>Jumlah</b>		<b>722.269.710.428</b>	<b>686.231.732.908</b>

$$\frac{686.231.732.908}{722.269.710.428} \times 100\% = 95,01\%$$

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa realisasi penggunaan anggaran secara keseluruhan mencapai 95,01%, hal ini menunjukkan bahwa daya serap anggaran untuk tahun 2016 sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan daya serap untuk masing-masing sumber dana, yaitu untuk daya serap APBN 94,34%, BPPTN bh 99,98% dan Non PNBPN 94,54%, hal ini menunjukkan bahwa daya serap tersebut sangat baik. Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2016 dari berbagai sumber dana:



**Gambar 3.2. Grafik Daya Serap Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan**

Berdasarkan gambar 3.2 realisasi anggaran yang berasal dari APBN menunjukkan paling terendah dibandingkan dengan 2 (dua) sumber dana lainnya, dan beberapa faktor penyebabnya adalah 1) rendahnya penggunaan anggaran untuk belanja tunjangan struktural PNS, belanja tunjangan PPh PNS, belanja tunjangan profesi dosen dan kehormatan profesor; 2) Efisiensi pengadaan barang/jasa, yaitu memilih perusahaan pemenang dengan penawaran biaya terendah; 3) Mengurangi perjalanan dinas baik yang dilakukan dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengurangi daya serap yang berasal dari sumber dana APBN.

Selama tahun 2016 pelaksanaan program/kegiatan dan penggunaan anggaran masih mengalami kendala, diantaranya yaitu unit kerja masih lambat dalam menyampaikan SPJ/SPTB ke direktorat keuangan, sehingga menghambat pada proses pencairan pada periode berikutnya. Melihat hambatan yang dihadapi oleh unit kerja dalam penyerapan anggaran tersebut, upaya yang dilakukan oleh Universitas yaitu berusaha memberikan pengertian dan pemahaman mengenai mekanisme penggunaan dana dan pertanggungjawabannya yang tercantum dalam

RKAT baik sumber dana NonPNBP maupun APBN/BPPTNbh. Kegiatan ini dilakukan dengan cara workshop atau pelatihan unit-unit kerja dengan bekerjasama dengan unit yang terkait misalnya, Dit. Renbang, Dit Keuangan dan SAI.

## 2. Akuntabilitas Keuangan

Tahun 2006 untuk pertama kalinya Laporan Keuangan UPI diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu oleh KAP HER Suhardjadinata dengan meraih opini *Qualified opinion*. Tahun 2007 diaudit oleh KAP yang berbeda yaitu oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang (DBSD) dari Jakarta dengan meraih opini yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu *Qualified opinion*. Tahun buku 2008 sampai dengan tahun 2016 berkat kerja keras semua pihak dan komitmen pimpinan universitas serta atas ridho Allah SWT, UPI mampu meraih opini terbaik yaitu meraih opini *Unqualified opinion*. Selama 4 (empat) tahun buku (2007-2010), UPI berturut-turut diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP DBSD. Selanjutnya, untuk tahun buku 2011-2016 laporan keuangan UPI diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan dari Jakarta. Tahun 2014 s.d 2016 KAP yang mengaudit UPI tetap sama yaitu KAP Heliantono dan Rekan, akan tetapi opininya ditandatangani oleh partner yaitu Vanda Mentari, CPA. Hal ini disebabkan Heliantono telah tiga tahun berturut-turut melakukan audit dan menandatangani opini di UPI, (PMK No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1). Dengan demikian, sejak diaudit pertama kali pada 2006 hingga 2016, UPI telah meraih 2 (dua) kali meraih *Qualified opinion* dan 9 (sembilan) kali *Unqualified opinion*.

BAB

4

Penutup

L a p o r a n

**TAHUNAN**  
**UPL**



Tahun

**2016**





**“Laporan Tahunan UPI 2016 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan UPI dalam memenuhi target tahun pertama Renstra UPI 2016-2020 dan Kontrak Kinerja dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2016”**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Tahunan UPI 2016 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan UPI dalam memenuhi target tahun pertama Renstra UPI 2016-2020 dan Kontrak Kinerja dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2016. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) UPI yang selama ini telah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi UPI terutama dalam penyelenggaraan fungsi Tridharma. Peran *stakeholders* dimulai dari proses perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk mewujudkan visi dan misi UPI, pelaksanaan program dititikberatkan pada (1) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (2) peningkatan akreditasi institusi dan akreditasi program studi, (3) pengembangan model pendidikan profesional guru, penerapan hasil-hasil penelitian terutama yang terkait dengan inovasi pembelajaran, (4) peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, (5) seminar nasional dan internasional dengan prosiding terindeks Scopus, (6) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penjaminan mutu akademik, (7) internasionalisasi program studi, dan (8) akreditasi internasional melalui AUN QA.

Pada tahun 2016, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI berdasarkan target Renstra tahun 2016 telah mencapai 186,40% (Tabel 4.1). Pencapaian target program tersebut juga memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2016 seperti terlihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.1. Capaian Kinerja Renstra UPI Tahun 2016**

Kebijakan	Jumlah % Capaian Indikator Program	Jumlah Indikator Program
Kebijakan 1 (K1)	8.151	45
Kebijakan 2 (K2)	6.617	29
Kebijakan 3 (K3)	6.858	17
Kebijakan 4 (K4)	3.460	24
Kebijakan 5 (K5)	4.684	36
Kebijakan 6 (K6)	2.477	22
Jumlah	32.247	173
%Capaian K1-K6		186,40

**Tabel 4.2. Capaian Kinerja Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2016**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja
SK1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	100,00
SK2	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	100,00
		3	Persentase UKT kelompok terendah	6%	27,54%	459
SK3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	36.518	33,577	91,95
		2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	200	311	155,5
		3	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	510	283	55,49
		4	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	115	60	52,17
		5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	30	107	356,67
		6	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	900	1.212	134,67
SK4	Meningkatnya relevansi, kualitas,	1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	600	512	85,33

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja
	dan kuantitas sumber daya	2	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	950	1.095	115,26
SK5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	400	384	96
		2	Jumlah HKI yang didaftarkan	150	229	152,67
		3	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	1	2	200
SK6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Rangking UPI di QS University Ranking	700	-	0,00 *)
		2	Akreditasi PT	A	A	100,00 **)
		3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1	1	100,00
SK7	Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	1	1	100,00
<b>Capaian Kontrak Kinerja UPI 2016</b>				<b>40480,06</b>	<b>37778,28</b>	<b>93,33</b>

Catatan:

\*) asumsi peringkat 700 adalah pencapaian maksimum 100% dan peringkat yang muncul dlm QS University Ranking hanya 700+ maka jika tidak masuk diasumsikan nilainya 0

\*\*\*) asumsi nilai A = 4, B = 3, C = 2, dan lainnya = 0

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2016 dalam pelaksanaan implementasi program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian target Kontrak kinerja dan Renstra UPI 2016-2020 tahun pertama merupakan dasar pijakan yang kuat bagi UPI untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan

pada tahun-tahun berikutnya. Namun demikian beberapa program dan kegiatan yang masih belum mencapai target capaian indikator kinerja masih perlu mendapat perhatian dan dilakukan perbaikan, sehingga semua program dan kegiatan serta target capaian baik dalam Renstra UPI 2016-2020 maupun kontrak kinerja tahun mendatang dapat direalisasikan sesuai rencana. Capaian kinerja yang sangat baik ini mencerminkan interaksi, komunikasi dan koordinasi di antara para pemangku kepentingan.